

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



# BUKU PANDUAN

**PENYUSUNAN KURIKULUM  
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA  
di ERA INDUSTRI 4.0**

UNIVERSITAS TRISAKTI  
Juni 2021



## UNIVERSITAS TRISAKTI

Kampus A Jl. Kyai Tapa No. 1 Jakarta 11440 Telp. 021-25565600, 5663232, 5605835 (Hunting)  
Fax. HUMAS : 021-5673001, REKTOR : 021-5671356, BPPJM : 021-56959209  
Website : <http://www.trisakti.ac.id/>, e-mail UNIVERSITAS : [usakti@trisakti.ac.id](mailto:usakti@trisakti.ac.id), REKTOR : [rektor@trisakti.ac.id](mailto:rektor@trisakti.ac.id)  
FH : 5637014, FEB : 5668639, FK : 5655786, FKG : 5655788, FTSP : 5684643, FTI : 5605841, FTKE : 5670496, FALTL : 5602575, FSRD : 56363713,  
PASCASARJANA : 5674166, DIV ILMU KEUANGAN : 56959210, DIII PERPAJAKAN : 5637748

---

### **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TRISAKTI NOMOR : 644/USAKTI/SKR/VII/2021**

#### **Tentang PEMBERLAKUAN DOKUMEN PANDUAN PENYUSUNAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS TRISAKTI TAHUN 2021**

#### **REKTOR UNIVERSITAS TRISAKTI**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
- b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka perlu membuat dokumen panduan penyusunan kurikulum di lingkup Universitas Trisakti;
- c. bahwa oleh karena itu dipandang perlu menetapkannya dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia :
- a. Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia :
- a. Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- b. Nomor: 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP);
3. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);
4. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor: 014/dar Tahun 1965, tanggal 19 November 1965;
5. Statuta Universitas Trisakti Tahun 2015;
6. Anggaran Rumah Tangga Universitas Trisakti Tahun 2015;
7. Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 11 Tahun 2020 tentang Merdeka Belajar
8. Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 625 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada kurikulum program studi dalam lingkup Universitas Trisakti.

- Memperhatikan : 1. Rencana Strategis Universitas Trisakti 2020/2021 – 2024/2025;  
2. Hasil Rapat Pimpinan Inti Universitas Trisakti tanggal 30 Juni 2021.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Terhitung mulai tanggal 01 Juli 2021
- Pertama : Memberlakukan Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2021 di lingkup Universitas Trisakti, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- Kedua : Melaksanakan Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2021 di lingkup Universitas Trisakti secara bertahap dan berkelanjutan.
- Ketiga : Semua biaya sebagai akibat diterbitkannya Keputusan ini, dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas Trisakti.
- Keempat : Segala sesuatu akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekurangan/kesalahan dalam keputusan ini.



Prof. Dr. Ir. Kadarsah Suryadi, DEA  
NIP : 196202221987031002

### **Tembusan disampaikan kepada :**

1. Ketua Senat Universitas Trisakti;
2. Para Wakil Rektor Universitas Trisakti;
3. Para Dekan Fakultas Universitas Trisakti;
4. Para Direktur Lembaga / Badan Universitas Trisakti;
6. Ka. Sekun dan Para Kepala Biro Universitas Trisakti;
7. Para Ka. UPT Universitas Trisakti.

## **KATA PENGANTAR**

Pada awal tahun 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program “Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)”. Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di luar program studinya, dengan harapan kelak pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang siap untuk memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompleks di abad ke 21 ini. Untuk itu Universitas Trisakti akan melakukan penyesuaian kurikulum dan meningkatkan mutu proses pembelajaran sesuai dengan SN-Dikti dan mendukung program MBKM.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 1, menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk men capai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum Universitas Trisakti merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEKS yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran. Universitas Trisakti sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan ‘kemampuan’ (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI.

Buku Panduan Penyusunan Kurikulum ini merupakan panduan bagi program studi dalam lingkup Univesitas Trisakti yang juga memperhatikan Visi dan Misi Universitas Trisakti dan Peraturan Rektor Universitas Trisakti terkait proses pembelajaran.

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan karunia-Nya, buku Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Trisakti ini dapat diselesaikan. Penulisan Panduan Penyusunan Kurikulum dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan pengembangan kurikulum Universitas Trisakti sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang telah ditetapkan.

Jakarta, 30 Juni 2021

Prof. Ir. Asri Nugrahanti, MSc, PhD, IPU  
Wakil Rektor I  
Universitas Trisakti

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Dasar Pemikiran Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Landasan Penyusunan Kurikulum .....</b>	<b>3</b>
1.2.1    Landasan Filosofi .....	4
1.2.2    Landasan Sosiologis .....	4
1.2.3    Landasan Psikologis.....	5
1.2.4    Landasan Historis .....	5
1.2.5    Landasan Yuridis.....	5
<b>1.3 Kaitan Kurikulum dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.....</b>	<b>8</b>
<b>1.4 Dokumen Kurikulum Berdasarkan Akreditasi Program Studi.....</b>	<b>12</b>
<b>BAB 2 TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM PROGRAM STUDI.....</b>	<b>14</b>
<b>2.1 Tahapan Perancangan Dokumen Kurikulum .....</b>	<b>16</b>
2.1.1    Penetapan Profil Lulusan.....	16
2.1.2    Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) .....	17
2.1.3    Pembentukan Mata Kuliah .....	21
2.1.3.1    Pemilihan Bahan Kajian Dan Materi Pembelajaran .....	22
2.1.3.2    Penetapan mata kuliah .....	23
2.1.3.3    Penetapan besarnya bobot sks mata kuliah .....	26
2.1.4    Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum .....	26
<b>2.2 Tahapan Perancangan Pembelajaran .....</b>	<b>28</b>
2.2.1    Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) .....	30
2.2.1.1    Merumuskan CPMK.....	32
2.2.1.2    Merumuskan Sub-CPMK .....	34
2.2.1.3    Melakukan Analisis Pembelajaran.....	35
2.2.2    Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) .....	37

2.2.2.1	Prinsip penyusunan RPS:.....	37
2.2.2.2	Unsur-unsur RPS .....	38
2.2.2.3	Isian bagian-bagian dari RPS:.....	38
2.2.3	Proses Pembelajaran .....	42
2.2.4	Penilaian Pembelajaran.....	45
2.2.4.1	Prinsip Penilaian .....	46
2.2.4.2	Teknik dan Instrumen Penilaian .....	47
2.2.4.3	Mekanisme dan Prosedur Penilaian .....	52
2.2.4.4	Pelaksanaan Penilaian.....	52
2.2.4.5	Evaluasi Capaian Pembelajaran .....	53
2.2.4.6	Pelaporan Penilaian .....	54
2.2.4.7	Kelulusan Mahasiswa .....	55
<b>BAB 3 PEMBELAJARAN BERPUSAT PADA MAHASISWA .....</b>		<b>57</b>
<b>3.1 Bentuk dan Metode Pembelajaran .....</b>		<b>59</b>
3.1.1	Pembelajaran Bauran ( <i>Blended Learning</i> ) .....	60
3.1.2	Pembelajaran Bauran ( <i>Blended Learning</i> ) Model <i>flipped learning</i> .....	62
<b>BAB 4 STRATEGI IMPLEMENTASI KURIKULUM DALAM PROGRAM MBKM..</b>		<b>64</b>
<b>4.1 Pembelajaran Daring untuk Memfasilitasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka .</b>		<b>65</b>
<b>4.2 Pengakuan Kredit dalam Transkrip dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).....</b>		<b>68</b>
4.2.1	Pengakuan Kredit dalam Transkrip .....	68
4.2.2	Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) .....	70
4.2.2.1	Manfaat SKPI.....	71
<b>BAB 5 PENJAMINAN MUTU.....</b>		<b>72</b>
<b>BAB 6 EVALUASI KURIKULUM.....</b>		<b>76</b>
<b>BAB 7 PENUTUP.....</b>		<b>79</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan .....	17
Tabel 2.2	Contoh Pemetaan CPL operasional berdasarkan CPL sesuai SN-Dikti .....	20
Tabel 2.3	Contoh Butir CPL dengan Komponen-Komponennya .....	21
Tabel 2.4	Tingkat Kedalaman dan Keluaran Materi Pembelajaran .....	22
Tabel 2.5.	Matriks Kaitan antara CPL dengan Bahan Kajian .....	23
Tabel 2.6	Matriks untuk Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum .....	24
Tabel 2.7	Matriks Pembentukan Mata Kuliah Baru Berdasarkan Beberapa Butir CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah .....	25
Tabel 2.8	CPL Prodi yang dibebankan pada MK metodologi Penelitian untuk Program Sarjana	31
Tabel 2.9.	CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPL .....	33
Tabel 2.10	Pertanyaan dan Tanggapan yang Sering Muncul terkait CPMK .....	33
Tabel 2.11.	Sub-CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPMK .....	34
Tabel 2.12	Pertanyaan dan Tanggapan yang Sering Muncul terkait Analisis Pembelajaran .....	37
Tabel 2.13	Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu .....	41
Tabel 2.14.	Prinsip Penilaian.....	47
Tabel 2.15	Teknik dan Instrumen Penilaian .....	47
Tabel 2.16 .	Contoh Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Proposal .....	49
Tabel 2.17.	Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah .....	49
Tabel 2.18	Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan.....	50
Tabel 2.19	Contoh Penilaian Portofolio .....	51
Tabel 2.20.	Kategori Penilaian.....	54
Tabel 2.21	Predikat Kelulusan.....	56
Tabel 3.1.	Bentuk Pembelajaran Satu sks serta Kegiatan Proses dan Estimasi Waktu Pembelajaran .....	59
Tabel 3.2	Contoh Pemilihan Bentuk, Metode, dan Penugasan Pembelajaran.....	60
Tabel 3.3	Batasan Definisi Pembelajaran Bauran dan Bukan Bauran.....	62
Tabel 6.1	Contoh Tahapan Evaluasi Kurikulum dengan Model Ketidaksesuaian Provus.....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Landasan Hukum, Kebijakan Nasional dan Institusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi .....	8
Gambar 1.2	Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi .....	9
Gambar 1.3	SN-Dikti Kaitannya dengan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum .....	10
Gambar 1.4	Kurikulum dengan Pendekatan OBE.....	10
Gambar 2.1	Alur Pengembangan Kurikulum untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka .....	15
Gambar 2.2.	Tahapan Penyusunan Dokumen Kurikulum .....	16
Gambar 2.3.	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi .....	18
Gambar 2.4.	Tahapan Pertama-Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan .....	19
Gambar 2.5.	Tahap ke-Dua Pembentukan Mata Kuliah .....	22
Gambar 2.6.	Tahap ke-Tiga Penyusunan Organisasi Mata Kuliah Struktur Kurikulum .....	27
Gambar 2.7.	Contoh Matriks Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum.....	28
Gambar 2.8.	Contoh Peta Kurikulum Prodi Sarjana dengan Implementasi Program MBKM ...	28
Gambar 2.9	Tahapan Perancangan Pembelajaran .....	29
Gambar 2.10	Tahapan Menjabarkan CPL pada Mata Kuliah secara Selaras ( <i>Constructive Alignment</i> ).....	31
Gambar 2.11.	Contoh Tabel Perumusan CPMK dan Sub-CPMK .....	32
Gambar 2.12.	Contoh Diagram Hasil Analisis Pembelajaran Mata Kuliah Metodologi Penelitian .....	36
Gambar 2.13	Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa .....	43
Gambar 2.14	Keselaran konstruktif CPL - Pembelajaran – Asesmen .....	43
Gambar 2.15	Berbagai Metode Pembelajaran untuk Menunjang 8 Kebutuhan Ketrampilan Utama setelah tahun 2020 .....	44
Gambar 2.16	Keselaran teknik/metoda asesmen dengan tujuan rumusan level kawasan kognitif dalam rangka pencapaian CPL .....	45
Gambar 2.17	Mekanisme Penilaian .....	52
Gambar 3.1.	Proses Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa.....	58
Gambar 3.2	Model Rotasi Pembelajaran Flipped Learning.....	63
Gambar 4.1.	Hak Belajar Mahasiswa Program Sarjana (S) dan Sarjana Terapan (ST) Maksimum 3 Semester dalam Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.....	65
Gambar 4.2 .	Proses Pembelajaran dalam 1 (Satu) Semester Program MBKM.....	66
Gambar 4.3.	Contoh Skenario Kurikulum Program MBKM.....	67

Gambar 4.4.	Skenario Pembelajaran dalam 1 (Satu) Semester Program MBKM.....	68
Gambar 5.1	Siklus Penjaminan Mutu.....	72
Gambar 5.2	Siklus Penjaminan Mutu Mata Kuliah.....	73
Gambar 5.3	Gambaran Umum Penjaminan Mutu Berkelanjutan Pendidikan Tinggi .....	75
Gambar 6.1	Evaluasi Dikrepansi Provus .....	76
Gambar 6.2	Mekanisme Evaluasi Model Evaluasi Dikrepansi Provus .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran A</b> Penurunan CPL yang dibebankan pada MK Metodologi Penelitian, menjadi CPMK dan Sub-CPMK .....	82
<b>Lampiran B</b> Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Model 1 MK Pembelajaran Bauran (Blended Learning).....	83
<b>Lampiran C</b> Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa .....	93
<b>Lampiran D</b> Contoh Format Rencana Tugas Menyusun Proposal Tugas Akhir .....	94
<b>Lampiran E</b> Contoh format Rencana Tugas Mahasiswa .....	96
<b>Lampiran F</b> Contoh RPS Model-2 Mata Kuliah <i>Flipped Learning</i> .....	98
<b>Lampiran G</b> Contoh RPS Model-3 Mata Kuliah Pembelajaran Buaran ( <i>Blended Learning</i> )....	110
<b>Lampiran H</b> Template Soal Ujian.....	125
<b>Lampiran I</b> Template Soal Tugas .....	126
<b>Lampiran J</b> Template RPS .....	127
<b>Lampiran K</b> Template Portofolio Pembelajaran .....	134

## DAFTAR ISTILAH

Berikut adalah pengertian yang digunakan dalam panduan ini.

- 1) **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi (Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi).
- 2) **Pendidikan Tinggi** adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
- 3) **Kurikulum Pendidikan Tinggi** dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan (Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Pasal 35 ayat 2).
- 4) **Kurikulum Pendidikan Tinggi** untuk **program sarjana** dan **program diploma** (Undang-undang No. 12 tahun 2012: Pasal 35 ayat 5) wajib memuat mata kuliah (Undang-undang No.12 tahun 2012: Pasal 35 ayat 3:
  - a. Agama;
  - b. Pancasila;
  - c. Kewarganegaraan; dan
  - d. Bahasa Indonesia.
- 5) **Pembelajaran** adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- 6) **Program Studi** adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi
- 7) **Profil Lulusan** adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.
- 8) **Program Educational Objective** (PEO) merupakan pernyataan umum yang menggambarkan apa yang diharapkan akan dicapai lulusan dalam beberapa tahun setelah *lulus*. PEO didasarkan pada kebutuhan dan prediksi kemampuan masa depan.
- 9) **Capaian Pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).

- 10) **Standar Kompetensi Lulusan (SKL)** merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) (Permendikbud No. 3 tahun 2020: Pasal 5 (1)).
- 11) **Bahan Kajian** (*subject matters*) berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu atau pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa [1]
- 12) **Materi Pembelajaran** adalah berupa pengetahuan (fakta, konsep, prinsip-prinsip, teori, dan definisi), keterampilan, dan proses (membaca, menulis berhitung, menari, berpikir kritis, berkomunikasi, dan lain-lain), dan nilai-nilai [2]
- 13) **Mata Kuliah** adalah satuan pelajaran yang diajarkan (dan dipelajari oleh mahasiswa) di tingkat perguruan tinggi (sumber: KBBI) yang disusun berdasarkan CPL yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan metoda pembelajaran, dan penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester (sks).
- 14) **Mata Kuliah Wajib Nasional** adalah mata kuliah dalam kurikulum program studi dalam lingkup Universitas Trisakti yang merupakan penjabaran dari keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 84/E/KPT/2020, terdiri atas :
  - 1) Agama;
  - 2) Pancasila;
  - 3) Kewarganegaraan; dan
  - 4) Bahasa Indonesia
- 15) **Mata Kuliah Wajib Universitas Trisakti** pada kurikulum Program Studi dalam lingkup Universitas Trisakti adalah mata kuliah sebagai warna/penciri bagi Citra Universitas Trisakti yang terdiri atas :
  - a. Kadeham
  - b. Kewirausahaan
  - c. Bahasa Inggris
- 16) **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)** suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
- 17) **Standar Penilaian Pembelajaran** merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

- 18) **Pengalaman Belajar** (*learning experience*) adalah aktivitas belajar mahasiswa melalui interaksi dengan kondisi eksternal di lingkungan pembelajarannya [3] Aktivitas belajar yang mentransformasi materi pembelajaran menjadi pengetahuan bermakna yang dapat digunakan untuk melakukan hal-hal baru [4] dan memberikan kemaslahatan.
- 19) **Bentuk Pembelajaran** adalah aktivitas pembelajaran dapat berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan; praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan; pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat dalam Permendikbud No. 3 tahun 2020: Pasal 14 Ayat 5 [5].
- 20) **Metoda Pembelajaran** adalah cara-cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan seoptimal mungkin sumber-sumber daya pembelajaran termasuk media pembelajaran (*a way in achieving something*, Joyce & Weil, 1980).
- 21) **Penilaian** adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data untuk mengevaluasi tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan tujuan kurikulum (ABET, 2016). Penilaian wajib mengandung muatan motivasi, menumbuhkan rasa percaya diri untuk berkontribusi dengan pilihan jalan hidup sebagai pembelajar sepanjang hayat. Lalu menggunakan keahlian khusus untuk bekerja dalam *superteam* yang dipilihnya.
- 22) **Evaluasi Pembelajaran** adalah satu atau lebih proses menginterpretasi data dan bukti-buktinya yang terakumulasi selama proses penilaian (ABET, 2016).
- 23) **Evaluasi Program Kurikulum** sebagai sebuah proses atau serangkaian proses pengumpulan data dan informasi, kemudian dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja kurikulum yang lebih optimal dan efektif (evaluasi formatif), atau digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan dan pengambilan keputusan (evaluasi sumatif) [4]
- 24) **Kriteria Penilaian (assessment criteria)** adalah **patokan yang digunakan sebagai ukuran** atau acuan ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria penilaian dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif [6]
- 25) **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi pencapaian hasil belajar atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- 26) **Literasi Data** adalah pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (big data) di dunia digital.

- 27) **Literasi Teknologi** adalah pemahaman cara kerja mesin, dan aplikasi teknologi (*coding, artificial intelligence, dan engineering principle*).
- 28) **Literasi Manusia** adalah pemahaman tentang humanities, komunikasi, dan desain.
- 29) **Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM** adalah kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa selama maksimal tiga semester baik di dalam maupun di luar perguruan tingginya yang terdiri dari 8 (delapan) bentuk, di antaranya pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik [7].
- 30) **Sistem Pengelolaan Pembelajaran (*Learning Management System/ LMS*)** merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan merupakan hasil integrasi secara sistematis atas komponen-komponen pembelajaran dengan memperhatikan mutu, sumber belajar, dan berciri khas adanya interaksi pembelajaran (*engagement*) lintas waktu dan ruang. Tujuan penting dari LMS tersebut adalah memberikan akses dan fasilitas kepada peserta didik untuk membangun pengetahuannya secara mandiri dan terarah, serta memberikan peran penting dosen sebagai perancang, pemantik, fasilitator, dan motivator pembelajaran.
- 31) **Pembelajaran Bauran** adalah pendekatan pembelajaran yang memadukan secara harmonis, terstruktur dan sistematis antara keunggulan pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan daring (*online*).
- 32) **Massive Open Online Courses (MOOCs)** adalah salah satu jenis pembelajaran daring yang diikuti oleh peserta yang sangat banyak dan bersifat terbuka. Karakteristik MOOCs yang paling terlihat adalah pembelajaran yang dirancang untuk belajar secara mandiri (*self-directed learning/self-paced learning*).

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 DASAR PEMIKIRAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

Perubahan zaman mempengaruhi perjalanan pendidikan di Indonesia yang menyebabkan terjadinya pergeseran tujuan pendidikan nasional. Dapat dirasakan bahwa terjadi pergeseran tujuan pendidikan nasional yang tidak lagi hanya untuk mencerdaskan bangsa dan memerdekakan manusia namun bergeser mengarah kepada pendidikan sebagai komoditas karena lebih menekankan penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) yang bersifat pragmatis dan materialis akibat globalisasi yang melanda seluruh dunia di abad ke 21. Hal ini tidak sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003, Pasal 3, yaitu membentuk manusia yang memiliki iman dan taqwa (IMTAQ) serta menguasai IPTEKS dan tidak hanya berorientasi terhadap pragmatism dan materialism [8]. Pragmatisme dalam merespon kebutuhan pasar kerja lebih menekankan kepada hal-hal yang bersifat materialisme menyebabkan pergeseran tujuan pendidikan nasional, sehingga semakin dapat dirasakan terjadinya krisis karakter di bidang pendidikan, melupakan pengajaran dengan semangat kebangsaan, keadilan sosial, serta sifat-sifat kemanusiaan yang memiliki moral luhur sebagai warga negara.

Perkembangan IPTEKS di abad ke-21 yang berlangsung secara cepat mengikuti pola logaritma mengakibatkan SN-Dikti telah mengalami tiga kali perubahan dalam kurun waktu enam tahun, yaitu dari Permenristekdikti No 49 tahun 2014 diubah menjadi Permenristekdikti No 44 tahun 2015, dan terakhir diubah menjadi Permendikbud No 3 tahun 2020 seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kurikulum merupakan nyawa suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Oleh sebab itu perubahan akan pembaruan kurikulum pendidikan merupakan keniscayaan sepanjang tidak bertentangan dengan filosofi pendidikan serta peraturan yang berlaku.

Filsafat pendidikan yang dikemukakan oleh Bapak Pendidikan Nasional, Ki Hadjar Dewantoro, bahwa hakekat Pendidikan memerlukan strategi mencapai hasil pendidikan yang sesuai dengan budaya Indonesia. Konsep sistem “*among*” yaitu berjiwa kekeluargaan dalam pendidikan yang bersandikan atas dua (2) dasar, yaitu *pertama* kodrat alam sebagai syarat kemajuan dengan secepat-cepatnya dan sebaik-baiknya; *kedua* kemerdekaan sebagai syarat dinamisasi kekuatan lahir dan batin peserta didik agar dapat memiliki pribadi yang kuat dari

hasil berpikir serta bertindak merdeka tanpa tekanan dan hambatan dalam mengembangkan potensi dirinya. Prinsip yang dikemukakan ini sejalan dengan karakter yang diharapkan mengejawantah sebagai sikap pendidik dan pemimpin yaitu: *Ing ngarso sung tulodo, Ing madya mangun karso*, dan *Tut wuri handayani*. Disamping itu, pencapaian hasil pendidikan yang sesuai dengan budaya Indonesia perlu ditunjang dengan tiga prinsip “Tri-kon”, y.i. **Kontinyu, Konvergen, serta Konsentris** yang memiliki makna bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang berkelanjutan sepanjang hayat, memadukan antara ilmu pengetahuan yang bersumber dari dalam dan luar negeri dengan kelembutan budi pekerti yang bersumber dari budaya nasional Indonesia.

Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Universitas Trisakti telah menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI merupakan pernyataan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Program Studi di Universitas Trisakti sebagai penghasil SDM terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan ‘kemampuan’ (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Berdasarkan kesepakatan nasional, ditetapkan lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan paling rendah harus memiliki “kemampuan” yang setara dengan “capaian pembelajaran” yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister/Magister Terapan setara jenjang 8, dan Doktor/Doktor Terapan setara jenjang 9 [9] [10].

Program Studi dalam lingkup Universitas Trisakti dalam mengembangkan kurikulum, wajib mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan kurikulum di era Industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Perguruan tinggi perlu melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut.

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan, sehingga program tersebut seharusnya menjamin agar lulusannya memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Penyusunan kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan kemampuan pada deskriptor KKNI dinyatakan dengan istilah capaian pembelajaran (terjemahan dari *learning outcomes*), dimana kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP). Penggunaan istilah kompetensi yang digunakan dalam pendidikan tinggi (DIKTI) ditemukan pada Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang SN-DIKTI pasal 5, ayat (1), yang menyatakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Capaian pembelajaran dalam KKNI mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sedangkan pada SN-Dikti rumusan CPL tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam SN-Dikti, CPL terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Berdasarkan CPL tersebut penyusunan kurikulum suatu program studi dapat dikembangkan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, harus mengacu kepada standar nasional (Pasal 35 ayat (1)). Secara garis besar kurikulum, sebagai sebuah rancangan, terdiri atas empat unsur, yakni capaian pembelajaran, bahan kajian, proses pembelajaran untuk mencapai, dan penilaian.

Perumusan CPL mengacu pada deskriptor KKNI khususnya pada bagian Pengetahuan dan Keterampilan khusus, sedangkan pada bagian Sikap dan Keterampilan Umum dapat diadopsi dari SN-Dikti. Sedangkan penyusunan kurikulum selengkapnya mengacu pada delapan (8) Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan 8 Standar Nasional Penelitian, dan delapan (8) Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

## 1.2 LANDASAN PENYUSUNAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban Universitas Trisakti sebagai perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU No. 12 Tahun 2012, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020, serta ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum seharusnya mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan bangsa Indonesia.

Penyusunan kurikulum hendaknya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis.

### 1.2.1 Landasan Filosofi

Landasan filosofi memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan<sup>1</sup> [4], bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat [11].

### 1.2.2 Landasan Sosiologis

**Landasan sosiologis** memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar [4]. Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Dampak negatif kondisi globalisasi terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia juga perlu dipahami, oleh karena itu diperlukan pengenalan aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi [12]. Perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan unsur keragaman budaya peserta didik. Hal ini bertujuan agar dapat menghasilkan capaian pembelajaran kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman [13]. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (*capsulation*) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri.

Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural integration*) [14]<sup>2</sup>. Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro dalam konsep “Tri-Kon” yang dikemukakan di atas.

---

<sup>1</sup> Ornstein, A.C. and Hunkins, F.P. (2014). Curriculum: Foundations, Principles, and Issues. Pearson Education Ltd. Edinburgh Gate, Harlow, Essex CM20 2 JE, England. Printed and bound in Vivar, Malaysia. ISBN13:978-1-978-292-16207-2

<sup>2</sup> Caliguri, P (2012). Cultural Agility: Building a Pipeline of Successful Global Professionals. San Francisco, CA: Jossey-Bas

### 1.2.3 Landasan Psikologis

Landasan psikologis memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum yang bertujuan agar menghasilkan kurikulum dengan kriteria sebagai berikut ;

- mampu mendorong secara terus-menerus keinginan tahu mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat;
- mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya;
- mampu mendorong mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*);
- mampu yang mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan [ 11 ]
- mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.
- mampu memelihara integritas moral, harkat, kewibawaan dan martabat setiap warga kampus Universitas Trisakti dengan memberikan nilai-nilai budaya dan sosial kemasyarakatan yang dianut oleh Universitas Trisakti, yang dilambangkan dalam Trikrama Universitas Trisakti. Pengertian Trikrama Universitas Trisakti adalah Tiga Etika Utama yang wajib dihayati, dijunjung tinggi, dilaksanakan dan ditaati oleh setiap Warga Kampus Universitas Trisakti.

### 1.2.4 Landasan Historis

**Landasan historis** memberikan dasar bagi pengembangan kurikulum, sehingga :

- kurikulum mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya;
- kurikulum mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar;
- kurikulum mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di eraindustri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

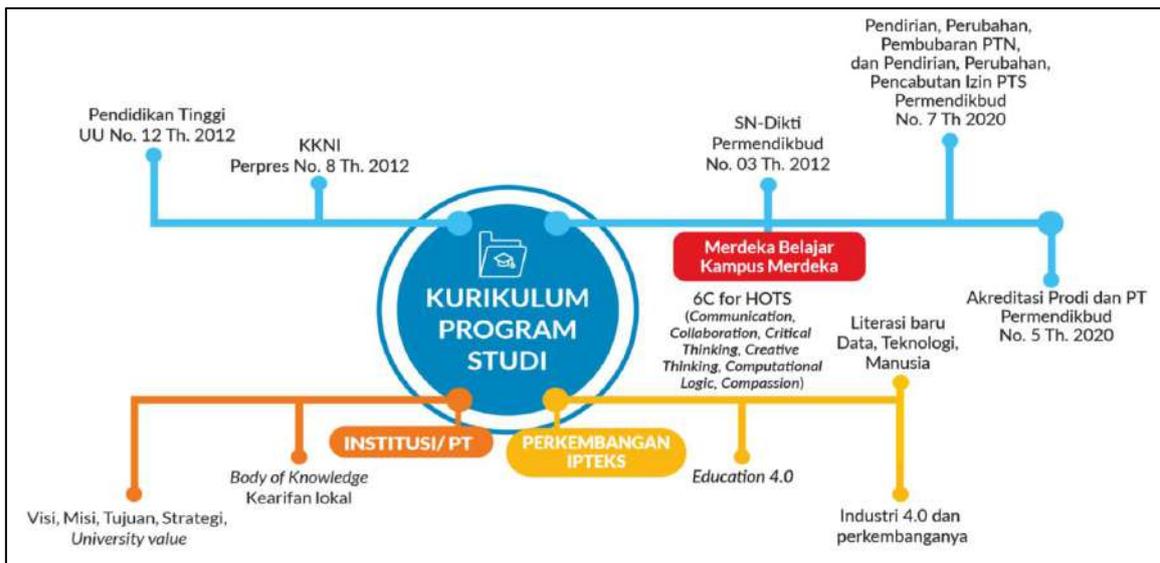
### 1.2.5 Landasan Yuridis

**Landasan yuridis** adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- f) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- g) Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- h) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- i) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- j) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- k) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- l) Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
- m) Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
- n) Keputusan Senat Universitas Trisakti Nomor: 020/SKS/USAKTI/IX/2020 tentang Kebijakan Akademik Universitas Trisakti

- o) Keputusan Senat Universitas Trisakti Nomor: 005a/SKS/USAKTI/III/2017 tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Trisakti
- p) Keputusan Senat Universitas Trisakti No: 021afUSAKTI/SKSfIX/2019, tentang Pedoman Trikrama Universitas Trisakti, tanggal 30 September 2019
- q) Keputusan Rektor Universitas Trisakti, SKR No. 046/USAKTI/SKR/II/1998 tentang Trikrama Warga Kampus Universitas Trisakti, tanggal 27 Februari 1998,
- r) Keputusan Rektor Universitas Trisakti Nomor : 548/USAKTI/SKR/XII/2017 Tentang Pemberlakuan Dokumen Standar Mutu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Trisakti Tahun 2017
- s) Keputusan Rektor Universitas Trisakti Nomor : 3526/USAKTI/SKR/IX/2019 Tentang Pemberlakuan Dokumen Standar Mutu Kerjasama, Kemahasiswaan dan Alumni, Sistem Infomasi Universitas Trisakti Tahun 2019
- t) Peraturan Rektor Universitas Trisakti Nomor : 231/ USAKTI/SKR/IX/2018 Tentang Pemberlakuan Pedoman Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan Universitas Trisakti Tahun 2018
- u) Peraturan Rektor Universitas Trisakti Nomor : 11 Tahun 2020 Tentang Merdeka Belajar
- v) Peraturan Rektor Universitas Trisakti Nomor : 625 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Program Studi dalam Lingkup Universitas Trisakti.

Gambar 1.1 menunjukkan rangkaian landasan hukum, kebijakan nasional dan institusional pengembangan kurikulum Kurikulum Program Studi dalam Lingkup Universitas Trisakti. Landasan yuridis pengembangan kurikulum Pendidikan tinggi diatur dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang memuat pengertian kurikulum pendidikan tinggi pada pasal 35 ayat 1 sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum yang dikembangkan prodi haruslah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan Menteri. Dalam Pasal 29 UU Pendidikan Tinggi dinyatakan acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan Pendidikan Akademik, Pendidikan Vokasi, dan Pendidikan Profesi adalah Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI telah diatur melalui Peraturan Presiden No. Tahun 2012. Pengembangan kurikulum juga mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan, pada saat ini Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku adalah Permendikbud No. 03 Tahun 2020 menggantikan Permenristekdikti No 44 tahun 2015.



Sumber: [2]

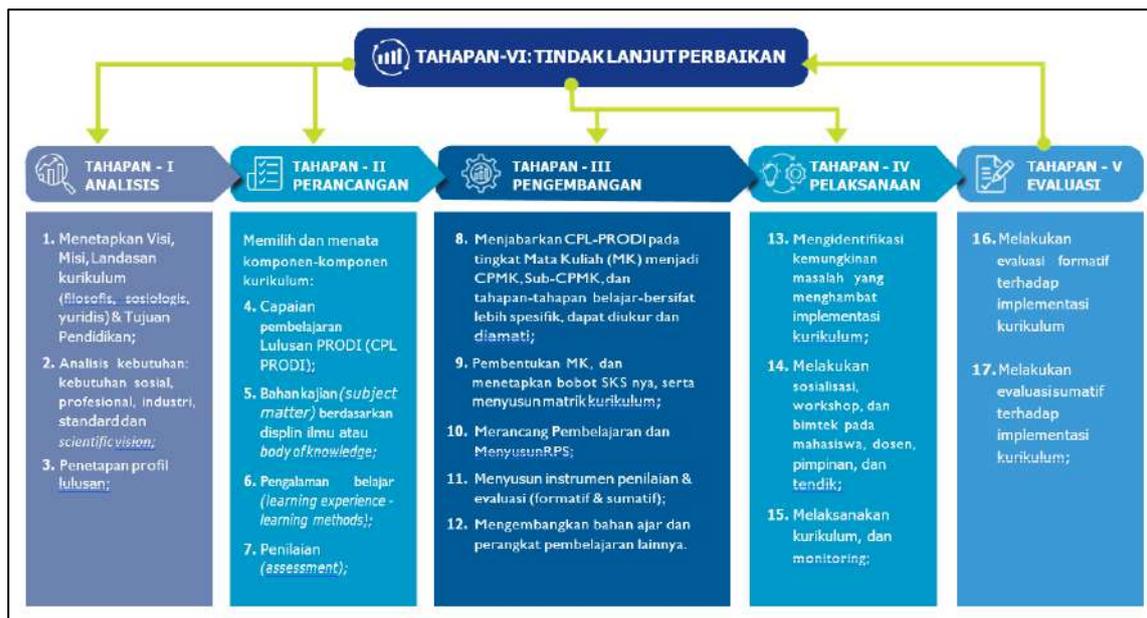
Gambar 1.1. Landasan Hukum, Kebijakan Nasional dan Institusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Standar Proses dalam SN-Dikti menjadi dasar kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar program studinya dan diorientasikan untuk mendapatkan keterampilan abad 21 yang diperlukan di era Industri 4.0 antara lain komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, juga logika komputasi dan kepedulian. Peran penting kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi juga diatur dalam Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi dan Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta. Perguruan tinggi memiliki visi, misi, tujuan dan strategi serta nilai-nilai yang dikembangkan untuk mewujudkan keunggulan lulusannya. Karena itu pengembangan kurikulum juga selaras dengan kebijakan di Perguruan Tinggi masing-masing, sehingga lulusan setiap Perguruan Tinggi dapat memiliki keunggulan dan pembeda yang membedakan dari lulusan Perguruan Tinggi lainnya.

### 1.3 KAITAN KURIKULUM DENGAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI

Menurut UU No.12 Tahun 2012 Pasal 35 Kurikulum Program Studi Pendidikan Tinggi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Selanjutnya Kurikulum pendidikan tinggi didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan pengertian tersebut perencanaan dan pengaturan kurikulum sebagai sebuah siklus kurikulum memiliki beberapa tahapan dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh program studi [4]. Siklus kurikulum tersebut berjalan dalam rangka menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi yang telah ditetapkan. Siklus kurikulum tersebut dapat digambarkan dalam bentuk Gambar 1.2



Sumber: [2]

Gambar 1.2 Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi

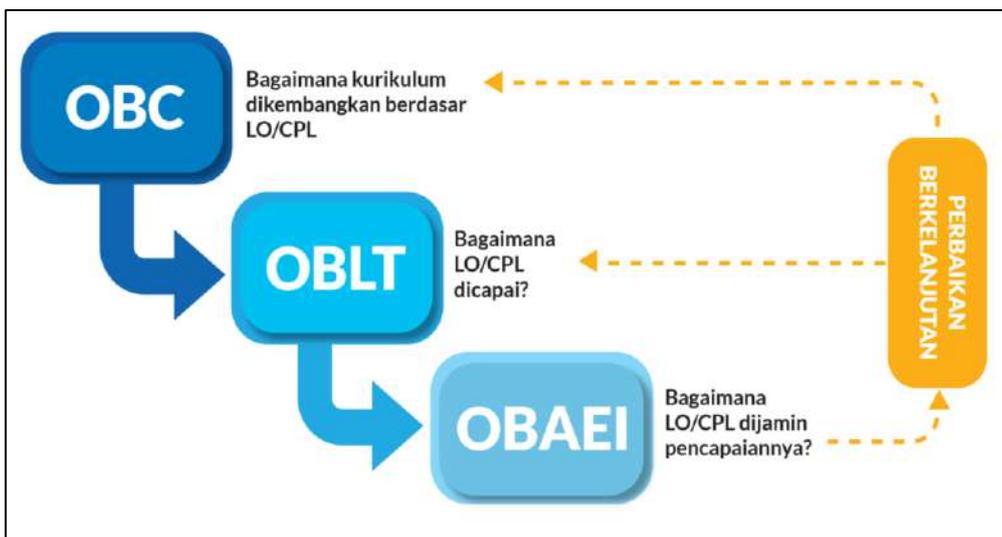
Setiap tahapan pada siklus kurikulum tersebut dilakukan dengan mengacu pada SN-Dikti yang terdiri dari delapan (8) standar yakni Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan Pembelajaran. Keterkaitan ke-delapan standar tersebut dengan pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, diilustrasikan pada Gambar 1.3. Disamping itu, gambar tersebut menjelaskan tentang pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi yang mengacu pada SN-Dikti melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum tersebut, serta pentingnya perbaikan berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam ranah ke-delapan standar pada SN-Dikti.



Sumber: [2]

Gambar 1.3 SN-Dikti Kaitannya dengan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum

Hal penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan, pelaksanaan, evaluasi kurikulum berdasarkan SN-Dikti dinyatakan bahwasanya SKL/CPL merupakan acuan atau landasan utamanya. Dengan demikian Kurikulum Pendidikan Tinggi yang telah dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan Outcome Based Education (OBE). Hal ini sangat mendukung Kurikulum Program Studi pada saat ikut serta dalam akreditasi internasional yang berlandaskan pendekatan OBE. Prinsip siklus kurikulum dengan pendekatan OBE dapat digambarkan secara sederhana melalui Gambar 1.4



Sumber: [2]

Gambar 1.4 Kurikulum dengan Pendekatan OBE

Beragam model pendekatan atau paradigma OBE yang digunakan dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, di antaranya yang paling sederhana terdiri dari tiga tahapan yang saling berinteraksi, dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut.

- a. ***Outcome Based Curriculum (OBC)***, pengembangan kurikulum yang didasarkan pada profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Berlandaskan CPL ini kemudian diturunkan bahan kajian (*body of knowledge*), pembentukan mata kuliah beserta bobot sks nya, peta kurikulum, desain pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS), mengembangkan bahan ajar, serta mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi. Pertanyaan penting adalah bagaimana dengan OBC, kurikulum dikembangkan secara selaras berdasarkan CPL?
- b. ***Outcome Based Learning and Teaching (OBLT)***, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang didefinisikan sebagai interaksi dalam kegiatan belajar antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar. Salah satu prinsip penting OBLT adalah ketepatan pemilihan bentuk dan metode pembelajaran yang akan dilakukan oleh mahasiswa wajib mengacu dan sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran termasuk, bentuk pembelajaran di luar prodi atau kampus pada program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Pertanyaan penting adalah bagaimana dengan OBLT, CPL dapat dicapai?
- c. ***Outcome Based Assessment and Evaluation (OBAE)***, pendekatan penilaian dan evaluasi yang dilakukan pada pencapaian CPL dalam rangka untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan. Penilaian dilakukan pada proses pembelajaran dan pada hasil pencapaian CPL. Demikian juga evaluasi kurikulum dilakukan pada pencapaian CPL Program Studi, dan hasilnya digunakan untuk perbaikan berkelanjutan.

Dapat disimpulkan bahwa paradigma atau pendekatan OBE perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum berfokus pada pencapaian CPL sehingga sangat sesuai dengan SN-Dikti. Selain hal tersebut, dalam implementasi pelaksanaan OBE perlu didukung oleh dokumen atau data-data yang sah yang dipakai sebagai dasar dalam proses monitoring dan evaluasi dalam rangka perbaikan berkelanjutan sebagai proses penjaminan mutu internal serta keperluan akreditasi nasional maupun internasional.

#### 1.4 DOKUMEN KURIKULUM BERDASARKAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

Dokumen kurikulum disusun minimal terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

- I. **Identitas Program Studi** - Menuliskan identitas Program Studi meliputi: Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Visi dan Misi.
- II. **Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study** – Menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan mekanisme hasil evaluasi kurikulum. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil tracer study.
- III. **Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum:** landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridis, dan lain-lain.
- IV. **Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan *University Value*.**
- V. **Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)** yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) – CPL terdiri dari aspek: Sikap, dan Keterampilan Umum minimal diadopsi dari SN-Dikti, serta aspek Pengetahuan, dan Keterampilan Khusus dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjangnya.
- VI. **Penetapan Bahan Kajian** – Berdasarkan CPL dan/atau menggunakan Body of Knowledge suatu Program Studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan.
- VII. **Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks** – Menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot sks nya.
- VIII. **Matriks dan Peta Kurikulum** - Menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Program Studi.
- IX. **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)** – RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya antara lain : rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain.
- X. **Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi** – Hal ini merupakan implementasi kebijakan “Merdeka Belajar– Kampus Merdeka” yang dinyatakan dalam penetapan

- 1). Belajar di luar Prodi di PT yang sama,
- 2) Belajar di Prodi yang sama di luar PT,
- 3) Belajar di Prodi yang berbeda di luar PT, dan
- 4) Belajar di luar PT.

XI. **Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum** – Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi masing-masing yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum.

## **BAB 2**

### **TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM PROGRAM STUDI**

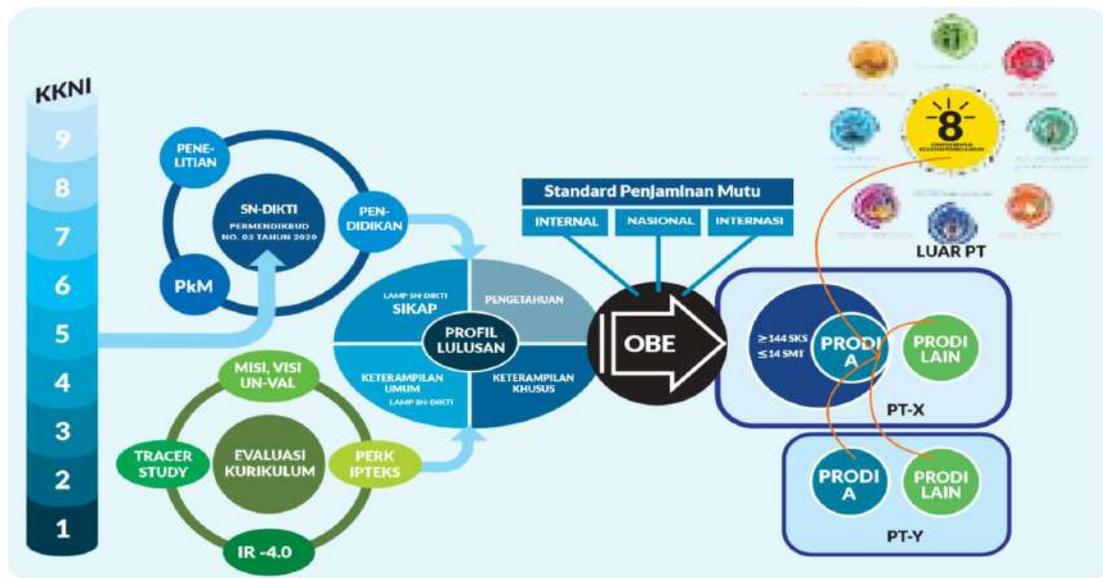
Terbitnya Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) sebagai acuan Program Studi di Universitas Trisakti meninjau kembali kurikulumnya. Namun demikian, pengembangan kurikulum tetap berlandaskan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres No. 8 Tahun 2012) yang mengatur kesetaraan dan jenjang program pendidikan. Standar penyelenggaraan program studi diatur lebih rinci sesuai jenjangnya dalam SN-Dikti. Standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar evaluasi tertuang dalam SN-Dikti, termasuk CPL Sikap dan CPL Keterampilan Umum yang ada dalam Lampiran. Program sarjana/sarjana terapan dengan program lanjutan Program Pendidikan Profesi memiliki ketentuan-ketentuan lain yang mengikat sebagai keutuhan untuk menghasilkan keahlian/keterampilan tertentu, misal dokter, dokter gigi.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) didukung oleh keberagaman bentuk pembelajaran (Pasal 14 SN-Dikti) dan adanya fasilitas bagi mahasiswa untuk menempuh studinya dalam tiga (3) semester di luar program studinya (Pasal 18 SN-Dikti). Implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka diperuntukkan bagi Program Sarjana dan Sarjana Terapan (KECUALI bidang Kesehatan). Program ini tetap ditujukan untuk pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan yang telah ditetapkan oleh setiap Program Studi tetapi dengan bentuk pembelajaran yang berbeda. Hak mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan belajar di luar prodinya selama 3 semester, memberi kesempatan untuk mendapatkan kompetensi tambahan di luar Capaian Pembelajaran yang ditetapkan Prodi sebagai bekal untuk masuk di dunia kerja setelah lulus sarjana/sarjana terapan. Di samping itu, pengalaman yang diperoleh akan memperkuat kesiapan lulusan dalam beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja, kehidupan di masyarakat dan menumbuhkan kebiasaan belajar sepanjang hayat.

Untuk memberikan panduan program studi dalam pengembangan/penyesuaian kurikulum dalam mengimplementasikan MBKM dan peningkatan kualitas program studi, orientasi pengembangan kurikulum ini ditambahkan panduan implementasi program MBKM dan implementasi *Outcome Based Education* (OBE) yang menjadi standar penilaian Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME, Akreditasi Nasional dan Internasional).

Gambar 2.1 merupakan alur bagaimana kurikulum program studi sarjana dan sarjana terapan yang mengimplementasikan MBKM. Menurut penjenjangan KKNI, sarjana/sarjana terapan merupakan program pendidikan pada jenjang 6. Standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar evaluasi jenjang 6 diatur dalam SN-Dikti. Standar Kompetensi Lulusan yang dirumuskan sebagai Capaian Pembelajaran Lulusan meliputi CPL Sikap dan Keterampilan Umum

(terdapat dalam Lampiran SN-Dikti), sedang CPL Pengetahuan dan Keterampilan Khusus disepakati oleh asosiasi/forum pengelola program studi sejenis.



Sumber: [2]

Gambar 2.1 Alur Pengembangan Kurikulum untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Perumusan CPL juga didasari oleh hasil evaluasi kurikulum program studi melalui pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, tracer study, masukan masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh setiap institusi.

Berdasar hasil evaluasi kurikulum dirumuskan profil lulusan beserta deskripsinya yang menjadi tujuan penyelenggaraan program studi dikenal dengan Program *Educational Objective* (PEO) atau istilah lain yang sejenis. Profil lulusan yang ditetapkan menjadi arah dalam perumusan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan atau *Learning Outcome/Student Outcome* (LO/SO)), karena sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dirumuskan membangun pengetahuan dan keahlian yang diperlukan.

Kurikulum dikembangkan lebih lanjut dengan mengidentifikasi dan menetapkan bahan kajian dan matakuliah yang distrukturkan dalam setiap semester di masa studi. Pengembangan dan implementasi kurikulum juga merujuk pada Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Standar Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Berikut ini akan diuraikan tahapan penyusunan dokumen kurikulum yang dibagi ke dalam 3 tahapan yaitu: perancangan kurikulum, perancangan pembelajaran, dan evaluasi program pembelajaran.

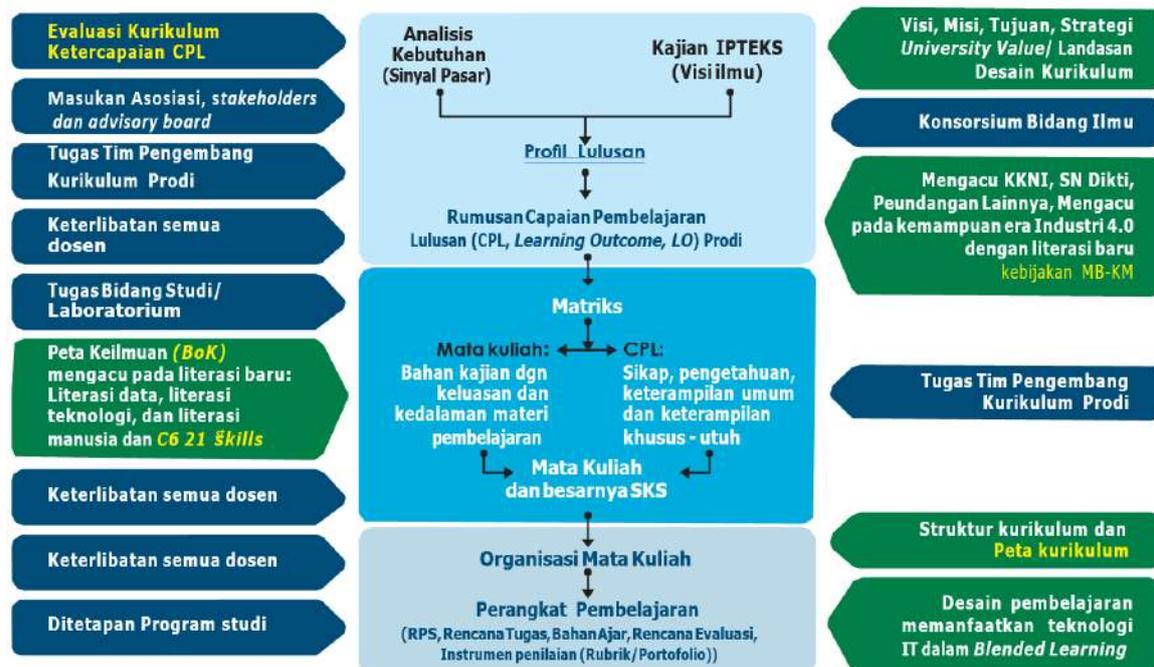
## 2.1 TAHAPAN PERANCANGAN DOKUMEN KURIKULUM

Tahapan ini dimulai dari analisis kebutuhan (market signal) yang menghasilkan profil lulusan, dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) yang menghasilkan bahan kajian. Selanjutnya dari kedua hasil tersebut dirumuskan (CPL), mata kuliah beserta bobot sks nya, dan penyusunan organisasi mata kuliah dalam bentuk matriks secara sederhana.

Tahapan kurikulum terdiri dari:

1. Penetapan Profil Lulusan
2. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL);
3. Penetapan Bahan Kajian dan Pembentukan Mata Kuliah;
4. Penyusunan Matriks Organisasi MataKuliah dan Peta Kurikulum

Penyusunan matriks organisasi mata kuliah dan peta kurikulum. Secara skematik keseluruhan tahapan dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Sumber: [2]

Gambar 2.2. Tahapan Penyusunan Dokumen Kurikulum

Uraian tahapan penyusunan dokumen kurikulum dijelaskan sebagai berikut:

### 2.1.1 Penetapan Profil Lulusan

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya, dengan seperangkat atribut yang akan didemonstrasikan (model peran) oleh lulusan yang ingin di hasilkan oleh Program Studi. Profil

dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setidaknya lulusan dapat menjadi professional mandiri yaitu seseorang yang mampu menunjukkan bahwa dia memiliki kompetensi untuk bekerja secara profesional, bebas dan mandiri, menerapkan standar profesional (kode etik dan praktik, prosedur pengaduan yang disepakati), menjadi anggota tim profesional, bekerja secara kolaboratif dengan profesional lain dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan.

Seyogyanya profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi (prodi) sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Lulusan prodi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

### 2.1.2 Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Tahap selanjutnya adalah penetapan kemampuan yang diturunkan dari profil. Pada tahap ini perlu melibatkan pemangku kepentingan yang dapat memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang akan menggunakan hasil didik, dan hal ini dapat menjamin mutu lulusan. Penetapan kemampuan lulusan harus selaras dengan tujuan Pendidikan program studi serta mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran lulusan (CPL), yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yang dinyatakan dalam SN-Dikti.

Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan perlu dibuat untuk memastikan bahwa setiap butir CPL Prodi terkait dengan rumusan Profil Lulusannya (Tabel 2.1)

Tabel 2.1 Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

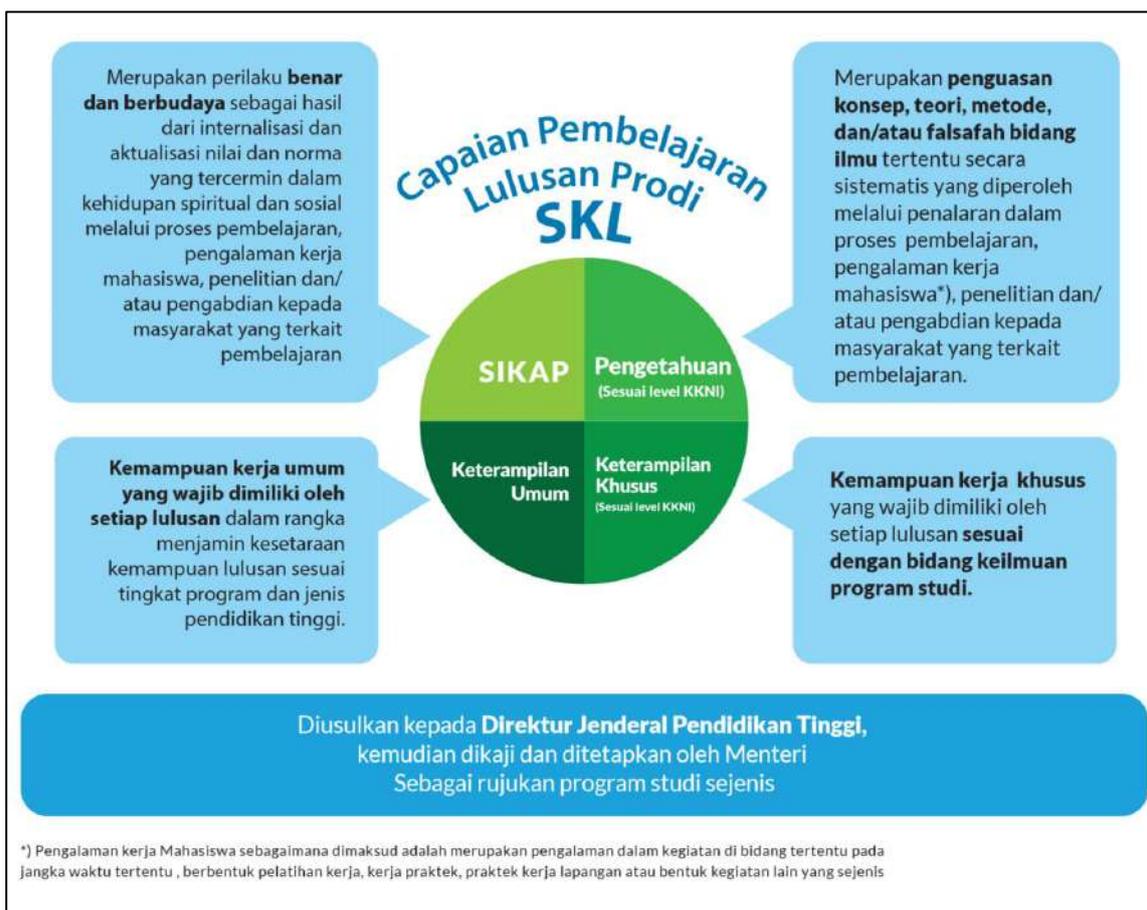
CPL Prodi		PL1	PL2	PL...
<b>Sikap</b>				
Sa	Mampu .....	√		√
Sb	dst			
<b>Ketrampilan Umum</b>				
KUa	Mampu .....	√	√	√
KUb	dst		√	
<b>Ketrampilan Khusus</b>				
	Mampu .....	√		√
	dst			
<b>Pengetahuan</b>				
	Mampu .....	√	√	√
	dst		√	

Sumber: [2]

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) dirumuskan oleh program studi berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, *advisory board*,

konsorsium keilmuan, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum. Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia, serta kemampuan memandang tanda-tanda perkembangannya. Perkembangan teknologi dapat dipahami sebagai kolaborasi manusia dengan sistem cerdas yang berbasis pada *Internet of Things (IoT)* atau sistem fisik cyber, dengan kemampuan memanfaatkan mesin-mesin cerdas lebih efisien dengan lingkungan yang lebih bersinergi [15]. Pada akhirnya rumusan CPL Prodi harus mengacu pada SN-Dikti dan deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya. CPL juga dapat ditambahkan kemampuan-kemampuan yang mencerminkan keunikan masing-masing perguruan tinggi sesuai dengan visi-misi, keunikan daerah di mana perguruan tinggi itu berada, bahkan keunikan Indonesia yang berada di daerah tropis dengan dua musim.

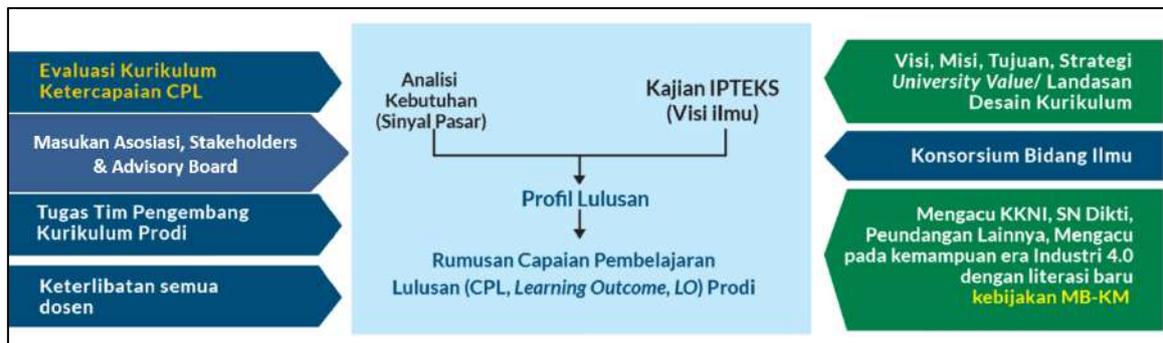
CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya. Hal ini diilustrasikan melalui Gambar 2.3.



Sumber: [2]

Gambar 2.3. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi

Tahapan pertama penyusunan CPL dapat dilihat pada skema Gambar 2.4



Sumber: [2]

Gambar 2.4. Tahapan Pertama-Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Setiap butir dari rumusan CPL lulusan mengandung kemampuan yang harus dimiliki dan bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa. Sehingga dalam perumusan CPL perlu dilakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui kemampuan apa yang diperlukan oleh pemangku kepentingan, dan diperlukan kajian-kajian dari pengembangan disiplin bidang ilmu (*body of knowledge*) di program studi tersebut untuk menentukan bahan kajian yang akan dipelajari oleh mahasiswa.

Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 di antaranya kemampuan tentang:

- literasi data, kemampuan pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (*big data*) di dunia digital;
- literasi teknologi, kemampuan memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (*coding, artificial intelligence, dan engineering principle*);
- literasi manusia, kemampuan pemahaman tentang humanities, komunikasi dan desain;
- keterampilan abad 21 yang menumbuhkan HOTS (*high order thinking skills*), meliputi *Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic, Compassion dan Civic responsibility*
- pemahaman era industri 4.0 dan perkembangannya;
- pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global.
- capaian pembelajaran dan kompetensi tambahan yang dapat dicapai di luar prodi melalui program MBKM.

Rumusan CPL harus merujuk pada jenjang kualifikasi KKNI, khususnya pada unsur pengetahuan dan keterampilan khusus, sedangkan pada unsur sikap dan keterampilan umum diambil dari SN-Dikti. Program studi yang melakukan penjaminan mutu internasional melalui Akreditasi Internasional juga memperhatikan standar CPL yang ditentukan oleh lembaga

pengakreditasi. Rumusan CPL disesuaikan dan dipetakan kesesuaian dengan CPL yang sudah ada (tidak menghilangkan CPL sesuai SN-Dikti).

CPL yang dirumuskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat di demonstrasikan dan dinilai pencapaiannya. Untuk memudahkan asesmen, maka perlu penyederhanaan CPL operasional namun tetap memenuhi jenjang kualifikasi KKNI yang telah ditetapkan. Untuk itu perlu dilakukan mapping CPL kualifikasi KKNI terhadap CPL operasional yang menjadi acuan dalam asesmen (Tabel 2.2 dibawah ini), sehingga pemenuhan jenjang kualifikasi KKNI tetap dapat dirumuskan secara jelas, dapat diamati, dan diukur dalam tahapan asesmen.

Tabel 2.2 Contoh Pemetaan CPL operasional berdasarkan CPL sesuai SN-Dikti

CPL BKSTI CPL KKNI	S.a	S.b	P.a	P.b	P.c	P.d	KU.a	KU.b	KK.a	KK.b	KK.c	KK.d	KK.e	KK.f
S1	√													
S2	√													
S3	√													
S4	√													
S5	√													
S6		√												
S7	√													
S8	√													
S9	√													
S10								√						
S11	√													
P1			√											
P2				√										
P3					√									
P4						√								
KU1									√	√	√	√	√	√
KU2								√						
KU3							√				√			
KU4							√							
KU5														√
KU6		√												
KU7	√	√												
KU8								√						
KU9	√													
KK1									√					
KK2										√				
KK3													√	
KK4										√			√	
KK5											√			
KK6												√		
KK7														√

Sumber: [16]

Perumusan CPL yang baik dapat dipandu dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan diagnostik sebagai berikut,

- Apakah CPL yang telah dirumuskan sudah berdasarkan SN-Dikti, khususnya bagian sikap dan keterampilan umum?
- Apakah CPL yang telah dirumuskan sudah berdasarkan level KKNI, khususnya bagian keterampilan khusus dan pengetahuan?
- Apakah CPL yang telah dirumuskan mengandung visi, misi perguruan tinggi, dan program studi?
- Apakah CPL dirumuskan berdasarkan profil lulusan?

- Apakah profil lulusan sudah sesuai dengan kebutuhan bidang kerja atau pemangku kepentingan?
- Apakah CPL dapat dicapai dan diukur dalam pembelajaran mahasiswa?, bagaimana mencapai dan mengukurnya?
- Apakah CPL dapat ditinjau dan dievaluasi secara berkala?
- Bagaimana CPL dapat diterjemahkan ke dalam ‘kemampuan nyata’ lulusan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat diukur dan dicapai dalam mata kuliah?

Setiap butir CPL mengandung kemampuan (*behavior/cognitive proses*) dan bahan kajian (*subject matters*), bahkan dapat ditambah konteksnya (*context*) [17][18]. Tabel 2.3 menunjukkan beberapa contoh CPL yang mengandung ketiga komponen tersebut di atas.

Tabel 2.3 Contoh Butir CPL dengan Komponen-Komponennya

No	Kemampuan ( <i>behavior/cognitive proses</i> )	Bahan Kajian ( <i>subject matters</i> )	Konteks ( <i>context</i> )
1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi	ilmu pengetahuan dan/atau teknologi	sesuai dengan bidang keahliannya.
2	Menyusun	rancangan pembelajaran	yang lengkap baik untuk kegiatan belajar di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.
3	Menguasai konsep teoritis	Sains-rekayasa ( <i>engineering sciences</i> ), prinsip-prinsip rekayasa ( <i>engineering principles</i> ), dan perancangan rekayasa	yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem tenaga listrik, sistem kendali, atau sistem elektronika.

Sumber: [2]

Secara garis besar bahwa CPL harus selaras dengan tujuan pendidikan program studi yang dirumuskan bersama dan dapat diterima secara kolektif dan juga merupakan hasil “*benchmarking*”. CPL merupakan kata kerja “aksi” yang menggambarkan kemampuan yang harus dapat didemonstrasikan oleh lulusan, dapat diassess (secara kuantitatif dan/atau kualitatif) dan dipetakan ke dalam kurikulum program studi, serta proses pembelajaran dan asesmen yang dapat menunjang ketercapaiannya.

### 2.1.3 Pembentukan Mata Kuliah

Tahap ini dibagi dalam dua kegiatan. Pertama, memilih beberapa butir CPL yang sesuai sebagai dasar pembentukan mata kuliah, diupayakan bahwa setiap mata kuliah mengandung unsur pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Secara simultan dilakukan pemilahan bahan kajian yang

terdapat dalam beberapa butir CPL tersebut, yang kemudian dijabarkan dalam materi pembelajaran pada mata kuliah tersebut seperti ditunjukkan pada Gambar 1.1 dan Gambar 2.5



Sumber: [2]

Gambar 2.5. Tahap ke-Dua Pembentukan Mata Kuliah

### 2.1.3.1 Pemilihan Bahan Kajian Dan Materi Pembelajaran

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SN-Dikti pasal 9, ayat (2) (Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2015) dinyatakan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Tingkat Kedalaman dan Keluaran Materi Pembelajaran

No	Lulusan Program	Tingkat kedalaman & keluasan materi paling sedikit
1	diploma satu	menguasai konsep umum, pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap;
2	diploma dua	menguasai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu;
3	diploma tiga	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum;
4	sarjana dan sarjana terapan	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam;
5	profesi	menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu;
6	magister, magister terapan, dan spesialis	menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu;
7	doktor, doktor terapan, dan sub spesialis	menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Sumber: [2]

Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi. Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/laboratorium yang ada di program studi. Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan dengan bahan kajian, untuk menjamin keterkaitannya.

Selanjutnya CPL Prodi yang telah disusun, setiap butir dicek apakah telah mengandung kemampuan dan bahan kajian, beserta konteksnya sesuai dengan jenjangnya dengan menggunakan Tabel 2.5. Letakkan butir-butir CPL Prodi pada bagian lajur, sedangkan bahan kajian yang dikandung oleh butir-butir CPL tersebut diletakkan pada bagian kolom tabel tersebut. Selanjutnya silahkan diperiksa apakah bahan kajian–bahan kajian tersebut telah sesuai dengan disiplin bidang ilmu yang dikembangkan di program studi?, dan apakah bahan kajian tersebut telah sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa sesuai dengan jenjang program studinya? Jika jawaban atas kedua pertanyaan tersebut adalah sesuai, maka butir-butir CPL tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai dasar pembentukan mata kuliah

Tabel 2.5. Matriks Kaitan antara CPL dengan Bahan Kajian

No	CPL-Prodi	BAHAN KAJIAN (BK)					
		BK1	BK2	BK3	BK...	dst	
Sikap							
1.	S1	√					
2.	S2						
....	.....						
Ketrampilan Umum							
1.	S1			√			
2.	S2		√				
....	.....						
Pengetahuan							
1.	S1		√	√			
2.	S2	√					
....	.....				√		
Ketrampilan Khusus							
1.	S1			√			
2.	S2	√				√	
....	.....						

Sumber: [2]

### 2.1.3.2 Penetapan mata kuliah

Penetapan mata kuliah diawali dengan mata kuliah wajib umum nasional yang merupakan penjabaran dari Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 84/E/KPT/2020 serta wajib Universitas Trisakti. Yang

dituangkan dalam Peraturan Rektor no 625/2021 tentang pedoman pelaksanaan MK wajib pada kurikulum Program Studi dalam lingkup usakti. Mata kuliah wajib umum nasional terdiri atas Agama, Pancasila, Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia yang bersifat saling menunjang dan mendukung serta dilaksanakan secara mandiri dan berfingsi untuk membentuk watak dan keadaban mahasiswa yang bermartabat. Selain itu, mata kuliah wajib Universitas Trisakti terdiri atas Kadeham, Kewirausahaan dan Bahasa Inggris.

#### A) Penetapan Mata Kuliah dari Hasil Evaluasi Kurikulum

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Kajian ini dilakukan dengan menyusun matriks antara butir-butir CPL dengan mata kuliah yang sudah ada seperti Tabel 2.6

Tabel 2.6 Matriks untuk Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum

No.	CPL - PRODI	MATA KULIAH (MK)					MKn	Jmlh
		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5		
<b>SIKAP (S)</b>								
	S1...	●	●	●	●			
	S2...	●	●	●	●			
<b>PENGETAHUAN (P)</b>								
	P1...	●	●	●	●			
	P2...	●	●	●	●			
<b>KETERAMPILAN UMUM (KU)</b>								
	KU1...	●	●	●	●			
	KU2...	●	●	●	●			
<b>KETERAMPILAN KHUSUS (KK)</b>								
	KK1...	●	●	●	●			
	KK2...	●	●	●	●			

**REKONSTRUKSI MATA KULIAH**  
(berdasarkan beberapa CPL PRODI yang dibebankan pada mata kuliah)

- Kemampuan
- Bahan Kajian
- Ruang lingkup

MK Berpotensi Digabung

MK Berpotensi Dihapus

Sumber: [2]

Matriks tersebut terdiri dari bagian kolom yang berisi mata kuliah yang sudah ada (mata kuliah yang sedang berjalan), dan bagian baris berisi CPL prodi (terdiri dari sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan) yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi terhadap mata kuliah yang ada dilakukan dengan melihat kesesuaiannya dengan butir-butir CPL tsb. Butir CPL yang sesuai dengan mata kuliah tertentu diberi tanda. Matriks tersebut di atas dapat menguraikan hal-hal sebagai berikut:

- Mata kuliah yang sesuai dengan beberapa butir CPL yang ditetapkan dapat diberi tanda pada kotak, dan mata kuliah tersebut dapat ditetapkan sebagai bagian dari kurikulum baru. Pemberian tanda berarti menyatakan ada bahan kajian yang dipelajari atau harus dikuasai untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa sesuai butir CPL tersebut.

- Bila terdapat mata kuliah yang tidak terkait atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CPL, maka mata kuliah tersebut dapat dihapuskan atau diintegrasikan dengan mata kuliah lain. Sebaliknya bila ada beberapa butir dari CPL belum terkait pada mata kuliah yang ada, maka dapat diusulkan mata kuliah baru.

## B) Pembentukan mata kuliah baru berdasarkan CPL

Kurikulum program studi baru diperlukan tahapan pembentukan mata kuliah baru. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya. Mekanisme pembentukan mata kuliah baru dapat dibantu dengan menggunakan matriks pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7 Matriks Pembentukan Mata Kuliah Baru Berdasarkan Beberapa Butir CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah

No.	CPL- PRODI	MATA KULIAH (MK)					MKn	Jmlh
		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5		
<b>SIKAP (S)</b>								
	S1...							4
	S2...	●	●	●	●	●		3
<b>PENGETAHUAN (P)</b>								
	P1...	●						3
	P2...		●	●	●	●		4
<b>KETERAMPILAN UMUM (KU)</b>								
	KU1...		●		●	●		4
	KU2...	●	●	●	●	●		5
<b>KETERAMPILAN KHUSUS (KK)</b>								
	KK1...	●		●	●	●		4
	KK2...		●	●	●	●		3
	Estimasi waktu (jam)	90	136	138	95	182		
	BOBOT MK (SKS)	2	3	3	2	4		

Sumber: [2]

Cara pembentukan mata kuliah baru seperti disajikan pada Tabel 2.7 adalah sebagai berikut:

- 1) Pilih beberapa butir CPL yang terdiri dari sikap, pengetahuan, keterampilan (umum atau/dan khusus), beri tanda pada sel tabel, sebagai dasar pembentukan mata kuliah (MK);
- 2) Bahan kajian yang dikandung oleh CPL yang dibebankan pada MK tersebut, selanjutnya dijabarkan sebagai materi pembelajaran dengan keluasan dan kedalaman sesuai dengan kebutuhan jenjang program studinya (lihat Standar Isi SN-Dikti, pasal 9, ayat 2, atau lihat pada Tabel 2.5);
- 3) Pastikan setiap butir CPL Prodi telah habis dibebankan pada seluruh mata kuliah, pada kolom paling kanan (Jmlh) dapat diketahui jumlah/distribusi butir CPL untuk masing-masing MK.
- 4) Sedangkan pada dua baris terakhir dapat digunakan untuk mengestimasi waktu yang diperlukan untuk mencapai CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, kemudian dikonversi dalam besaran sks (1 sks = 170 menit).

### 2.1.3.3 Penetapan besarnya bobot sks mata kuliah

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks adalah:

- a) tingkat kemampuan yang harus dicapai (lihat Standar Kompetensi Lulusan untuk setiap jenis prodi dalam SN-Dikti);
- b) kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai (lihat Standar Isi Pembelajaran dalam SN-Dikti);
- c) metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut (lihat Standar Proses Pembelajaran dalam SN-Dikti).

Sedangkan besarnya bobot sks setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan:

- a) Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK);
- b) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- c) Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih.

### 2.1.4 Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Tahapan penyusunan struktur kurikulum dalam bentuk organisasi matrik mata kuliah per semester perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tahapan pembelajaran mata kuliah yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- 2) Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah baik secara vertikal maupun horisontal;
- 3) Beban belajar mahasiswa secara normal antara 8–10 jam per hari per minggu yang setara dengan beban 17-21 sks per semester.
- 4) Proses penyusunannya melibatkan seluruh dosen program studi dan selanjutnya ditetapkan oleh program studi.



Sumber: [10]

Gambar 2.6. Tahap ke-Tiga Penyusunan Organisasi Mata Kuliah Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi (Gambar 2.6. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal [4]. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sebagai contoh dalam semester yang sama mahasiswa belajar tentang sains dan humaniora dalam konteks untuk mencapai kemampuan sesuai salah satu butir CPL pada Keterampilan Umum *“mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya”*. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan. Sebagai contoh organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum jenjang program studi sarjana dengan beban 144 sks secara umum ditunjukkan pada Gambar 2.7.

Implementasi program MBKM perlu dirancang dengan cermat kesesuaian dengan CPL dan mata kuliah pada program studi dan kesepakatan kerjasama yang matang dengan mitra. Pengakuan kredit kegiatan MBKM dapat dilakukan dengan 3 bentuk yaitu bentuk terstruktur (*structured form*), bentuk bebas (*free form*) dan bauran keduanya (*hybrid form*) [19].

Gambar 2.8 merupakan contoh desain implementasi program MBKM. Program studi dapat merencanakan dan menawarkan program kepada mahasiswa dengan kegiatan yang berbeda dan tidak harus menyiapkan kegiatan MBKM untuk 3 semester bergantung pada rancangan prodi. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengikuti program MBKM yang ditawarkan atau mengikuti sepenuhnya di prodi sendiri. Mahasiswa dapat pula berinisiatif untuk mengusulkan kegiatan MBKM dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan prodi.

			CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	EPL5	CPL6	CPL7	...	...	CPLn
Smtr	sks	Jlm fak	KELOMPOK MATAKULIAH PRODI SARJANA/SARJANA TERAPAN									
			MK-Wajib							MK-Pl	MKWU	
VIII	8	2		MK0b (2sk)	TA/Skripsi (2sk)							
VII	20	6	MK7aa(4sk) PLU+PLUHORS	MK7ab (4sk)	MK7ac (4sk)	MK7ad (4sk)	MK7ae (2sk)					MK7au (2sk)
VI	20	6	MK6aa (4sk)	MK6ab (4sk)	MK6ac (4sk)	MK6ad (4sk)		MK6ae (2sk)				MK6au (2sk)
V	20	4	MK5aa (4sk)	MK5ab (4sk)	MK5ac (4sk)	MK5ad (2sk)				MK5ae (2sk)		
IV	20	6	MK4aa (3sk)	MK4ab (3sk)	MK4ac (5sk)	MK4ad (3sk)				MK4ae (4sk)		Agama (2sk)
III	20	6	MK3aa (4sk)	MK3ab (4sk)	MK3ac (4sk)	MK3ad (4sk)	MK3ae (2sk)					Etik, keprofesionalan (2sk)
II	18	6	MK2aa (4sk)	MK2ab (4sk)	MK2ac (4sk)	MK2ad (2sk)	MK2ae (2sk)					Mengembangkan (2sk)
I	18	5	MK1aa (4sk)	MK1ab (4sk)	MK1ac (2sk)	MK1ad (4sk)						Pengantar (2sk)
	144	42										

**Organisasi Horizontal (kebiasaan)**

**Organisasi Vertikal (kemampuan)**

Sumber: [2]

Gambar 2.7. Contoh Matriks Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

semester sks	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI						PROGRAM MB KM		
							DALAM PT	PT LAIN	NON PT
VIII	Kode MK ZZ	KODE MK RR	KODE MK SS	KODE MK TT	KODE MK UU		MK MB KM...		
8	58,9 U1,4,9 U2,3 PT								
VII	KKN	PKL	KODE MK OO	KODE MK PP					
20	53,5,6 U1,2 U10	55,9 U1,5 U2							MAGANG 56,9 U1,5 PT U2
VI	KODE MK GG	KODE MK HH	KODE MK II	KODE MK JJ	KODE MK KK	KODE MK LL			MK MB KM
20									
V	KODE MK GG	KODE MK HH	Metode Penelitian	KODE MK DO	KODE MK EE	KODE MK FF	MK MB KM B		
20			58 PT 52 53						
IV	KODE MK S	KODE MK T	KODE MK U	KODE MK V	KODE MK W	KODE MK X	MK MB KM A		
20									
III	KODE MK M	KODE MK N	KODE MK O	KODE MK P	KODE MK Q	KODE MK R			
20									
II	KODE MK G	KODE MK H	KODE MK I	KODE MK J	KODE MK K	KODE MK L			
18									
I	KODE MK A	KODE MK B	KODE MK C	KODE MK D	KODE MK E	KODE MK F			
18									

MK POKOK PRODI
MKWU DAN PENUNJANG
MK TILIHAN MB/PROGRAM
CPL/KETERAMPILAN UMUM U
CPL PENGEHARAN P

PENGAKUAN DAN PENYETARAAN

KOMPETENSI BARU?

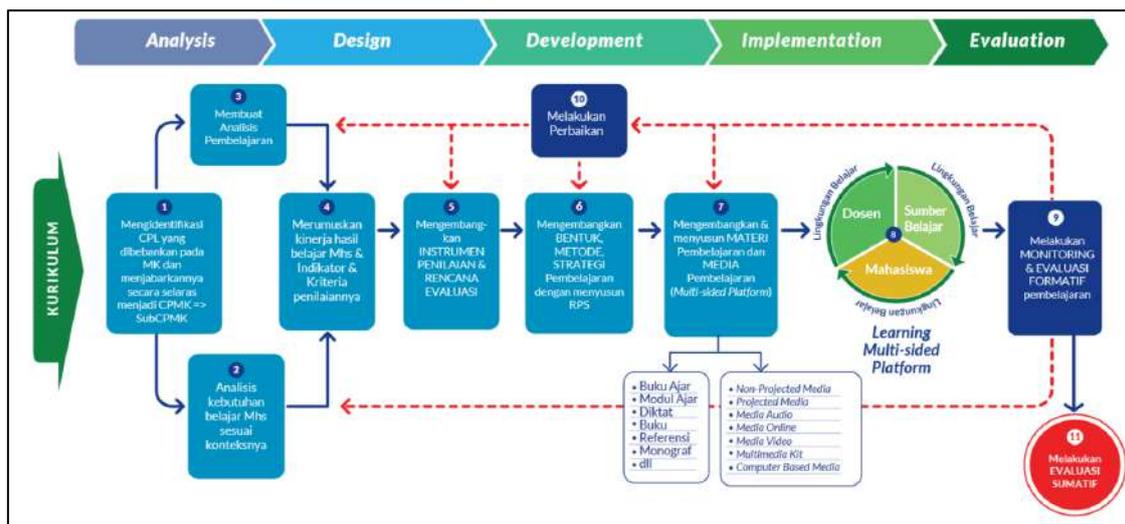
Sumber: [2]

Gambar 2.8. Contoh Peta Kurikulum Prodi Sarjana dengan Implementasi Program MBKM

## 2.2 TAHAPAN PERANCANGAN PEMBELAJARAN

Perancangan pembelajaran secara sistematis perlu dilakukan agar menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) beserta perangkat pembelajaran yang lainnya, di antaranya instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dan lain-lain yang dapat dijalankan dalam proses

pembelajaran secara efisien dan efektif. Berbagai model perancangan atau disain pembelajaran yang tersedia dalam literatur, di antaranya adalah model ADDIE, Dick & Carey, Jerrold. E. Kemp, ASSURE, dan lain-lain. Pada prinsipnya setiap dosen atau setiap Prodi dapat menetapkan model mana yang akan digunakan dalam perancangan pembelajaran. Buku ini menyajikan model perancangan pembelajaran model Dick & Carey [2], karena model ini sangat mudah dipahami dan dilakukan, bekerja dengan kerangka yang sangat sistematis, dan dapat diukur kesesuaiannya dengan SN-Dikti. Tahapan perancangan pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 2.9



Sumber: [2]

Gambar 2.9 Tahapan Perancangan Pembelajaran

Tahapan perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis, dan terstruktur yang ditunjukkan pada Gambar 2.9, bertujuan agar terstruktur, efisien, dan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran, serta dapat menjamin tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL). Tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

- Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut;
- Merumuskan sub-CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CPMK;
- Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswa tahapan belajar yang akan dijalani;
- Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan;

- f. Menentukan indikator pencapaian Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL;
- g. Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian Sub-CPMK;
- h. Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar;
- i. Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber-sumber belajar yang sesuai;
- j. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran terdiri dari pertama, evaluasi formatif yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Kedua, evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran mahasiswa.

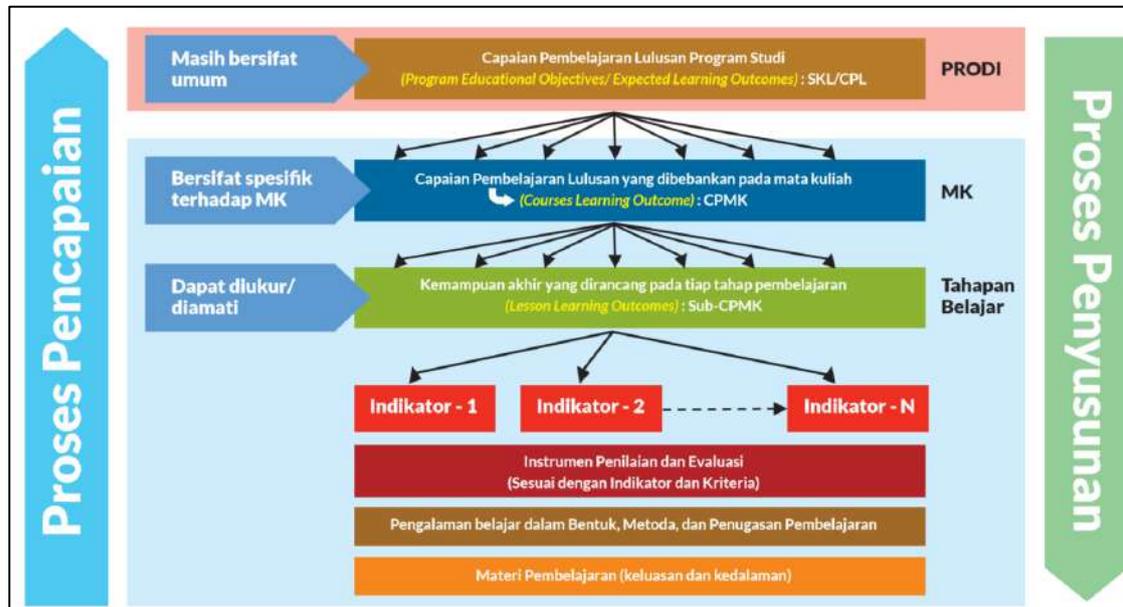
Di dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka rumusan CPL untuk suatu program studi harus dapat dicapai seperti yang sudah ditetapkan. Namun demikian untuk menambah kualitas dan memfasilitasi passion mahasiswa dapat ditambahkan beberapa kompetensi sesuai dengan pilihan kegiatan mahasiswanya.

### **2.2.1 Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) atau sering disebut *lesson learning outcomes* (Bin, 2015; AUN-QA, 2015). Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL. Penggunaan istilah CPMK dan Sub-CPMK bukan satu-satunya, prodi atau perguruan tinggi dapat menetapkan penggunaan istilah lainnya asalkan pengertiannya setara dengan pasal 12, ayat 3, bagian (b) dan (c) pada SN-Dikti. CPMK maupun Sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat diukur dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa pada tiap tahapan belajar dan secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

Penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah menjadi CPMK, lalu dijabarkan kembali menjadi Sub-CPMK harus bersifat selaras (*constructive alignment*). Secara visual penjelasan di atas dapat dilihat pada Gambar 2.10. Memperjelas tahapan penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah seperti yang digambarkan pada diagram Gambar 2.10, diberikan

contoh penjabaran CPL pada mata kuliah Metodologi Penelitian program sarjana secara umum ditunjukkan pada Tabel 2.8



Sumber: [20]

Gambar 2.10 Tahapan Menjabarkan CPL pada Mata Kuliah secara Selaras (*Constructive Alignment*)

Tabel 2.8 CPL Prodi yang dibebankan pada MK metodologi Penelitian untuk Program Sarjana

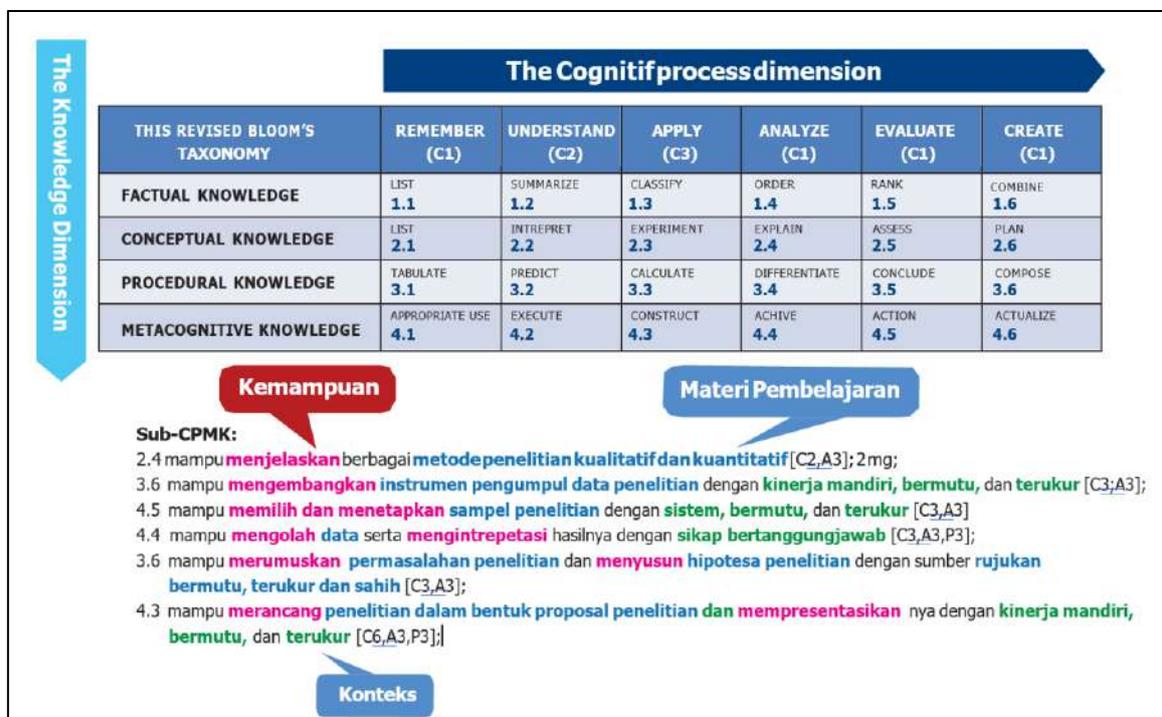
KODE	CPL Prodi yang dibebankan pada mata kuliah
<b>SIKAP (S)</b>	
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
<b>PENGETAHUAN (P)</b>	
P3	Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta menguasai formulasi penyelesaian masalah prosedural di industri.
<b>KETERAMPILAN UMUM (KU)</b>	
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
<b>KETERAMPILAN KHUSUS (KK)</b>	
KK4	Mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang IPTEKS.

Sumber: [20]

Pemysusam CPMK dan Sub-CPMK perlu memperhatikan penggunaan kata kerja tindakan (*action verb*), yang berkaitandengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL. Kata kerja yang digunakan merupakan kata kerja kemampuan (*capability verb*) yang disampaikan oleh [21], yang terdiri dari, keterampilan intelektual (*intellectual skill*); strategi kognitif

(*cognitive strategies*); informasi verbal (*verbal information*); keterampilan motorik (*motor skill*); dan sikap (*attitude*).

Kata kerja tindakan juga dapat menggunakan rumusan kawasan kognitif menurut Bloom dan Anderson, terdiri dari kemampuan: mengingat, mengerti, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta [1]. Kawasan afektif terdiri dari kemampuan: penerimaan, pemberian respon, pemberian nilai, pengorganisasian dan karakterisasi. Kawasan psikomotor menurut Dave (1967), terdiri dari kemampuan: menirukan gerak, memanipulasi gerak, presisi, artikulasi dan naturalisasi. Matriks berikut adalah contoh penggunaan kata-kata tersebut untuk merumuskan tujuan pembelajaran atau CPMK/Sub-CPMK mata kuliah terkait dengan dimensi pengetahuan yang harus dikuasai oleh mahasiswa [1]



Sumber: [1] dalam [2]

Gambar 2.11. Contoh Tabel Perumusan CPMK dan Sub-CPMK

### 2.2.1.1 Merumuskan CPMK

Tabel 2.8 memperlihatkan bahwa CPL masih bersifat umum terhadap contoh mata kuliah Metodologi Penelitian, oleh karena itu perlu dirumuskan CPMK yang bersifat lebih spesifik terhadap mata kuliah Metodologi Penelitian tersebut. Rumusan CPMK harus mengandung unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih dan ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasanya sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut.

Tabel 2.9 adalah contoh CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK Metodologi Penelitian.

Tabel 2.9. CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPL pada Tabel 2.8

Kode	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
CPMK1	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CPL-1).
CPMK2	Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta memformulasi penyelesaian masalah prosedural di teknik (CPL-2).
CPMK3	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CPL-3).
CPMK4	Mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar terkait dengan pengembangan bidang teknik(CPL-4).

Sumber: [2]

Catatan:

- Setiap CPMK ditandai dengan kode CPMK1, CPMK2, CPMK3,....dst.
- Kode dalam kurung menunjukan bahwa CPMK tersebut mengandung unsur-unsur CPL yang dibebankan pada MK sesuai kode yang ada pada Tabel 2.8

Program MBKM yang bertujuan untuk mendapatkan kompetensi tambahan harus diselaraskan dengan CPL masing-masing program studi dan kesetaraannya dengan MK yang tersedia atau kompetensi baru yang dapat diperoleh. Untuk keperluan ini dapat dibantu dengan Tabel 2.8. Beberapa pertanyaan dan tanggapan yang sering muncul terkait CPMK dapat dilihat pada tabel Tabel 2.10.

Tabel 2.10 Pertanyaan dan Tanggapan yang Sering Muncul terkait CPMK

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah kalimat rumusan CPMK sama dengan CPL?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalimat rumusan CPMK dan CPL akan sama apabila semua kemampuan yang ada pada CPL tersebut dapat dicapai dalam pembelajaran mata kuliah terkait.</li> <li>• Kalimat rumusan CPMK berbeda dengan CPL apabila hanya beberapa kemampuan saja yang dapat dicapai dalam mata kuliah terkait.</li> </ul>
2.	Berapakah jumlah butir rumusan CPMK dalam sebuah mata kuliah?	Jumlah butir CPMK mata kuliah dapat berjumlah sesuai kebutuhan, asalkan dapat menggambarkan CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait secara utuh.
3.	Apakah yang menjadi pegangan dalam merumuskan CPMK?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rumusan CPMK mengandung kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diamati, diukur, dan dapat didemonstrasikan pada akhir proses belajar.</li> <li>• Rumusan CPMK secara akumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.</li> </ul>
4.	Apakah dengan kegiatan MBKM harus dibuat CPL baru?	Tidak. Rumusan CPL dan CPMK yang sudah ada dapat digunakan. Mungkin beberapa perlu dilengkapi dan disesuaikan dengan kegiatannya. Tetapi secara substansi tidak berbeda.

No	Pertanyaan	Tanggapan
5.	Program MBKM yang pelaksanaannya di luar perkuliahan, apakah perlu dibuatkan RPS?	Perlu. Berdasarkan SN-Dikti disebutkan bahwa perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap MK dan disajikan dalam RPS atau istilah lain. Perencanaan ini digunakan sebagai dasar pelaksanaan dan penilaian. (Contoh RPS ada dalam Lampiran B).

Sumber : [2]

### 2.2.1.2 Merumuskan Sub-CPMK

Sub-CPMK merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat diukur, serta didemonstrasikan pada akhir proses pembelajaran. Sub-CPMK dirumuskan dari rumusan CPMK yang diharapkan secara akumulatif berkontribusi terhadap pencapaian CPL.

Rumusan Sub-CPMK yang baik memiliki sifat:

- **Specific** – rumusan harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik menggambarkan kemampuan: sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diinginkan, menggunakan kata kerja tindakan nyata (*concrete verbs*);
- **Measurable** – rumusan harus mempunyai target hasil belajar mahasiswa yang dapat diukur, sehingga dapat ditentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa;
- **Achievable** – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa;
- **Realistic** – rumusan menyatakan kemampuan yang realistis untuk dapat dicapai oleh mahasiswa;
- **Time-bound** – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa dalam waktu cukup dan wajar sesuai bobot sks nya.

Tabel 2.11. Sub-CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPMK pada Tabel 2.9

Kode	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
Sub-CPMK1	mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dlm penelitian. (CPMK-2)
Sub-CPMK2	mampu menjelaskan berbagai metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. (CPMK-4)
Sub-CPMK3	mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sah. (CPMK-2)
Sub-CPMK4	mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian. (CPMK-4)

Kode	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
Sub-CPMK5	mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dengan sistematis, bermutu, dan terukur. (CPMK-4)
Sub-CPMK6	mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan nya dengan tanggung jawab dan etika. (CPMK-1, CPMK-3, CPMK-4)

Sumber: [2]

Sub-CPMK yang telah dirumuskan pada Tabel 2.11 tersebut, selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan indikator, kriteria, dan membuat instrumen penilaian, memilih bentuk dan metode pembelajaran, serta mengembangkan materi pembelajaran. Item-item tersebut selanjutnya disusun dalam sebuah rencana pembelajaran semester (RPS) untuk mata kuliah terkait.

Sebelum RPS disusun perlu dibuat analisis pembelajaran. Analisis pembelajaran merupakan susunan Sub-CPMK yang sistematis dan logis. Analisis pembelajaran menggambarkan tahapan-tahapan pencapaian kemampuan akhir mahasiswa yang berkontribusi terhadap pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

### 2.2.1.3 Melakukan Analisis Pembelajaran

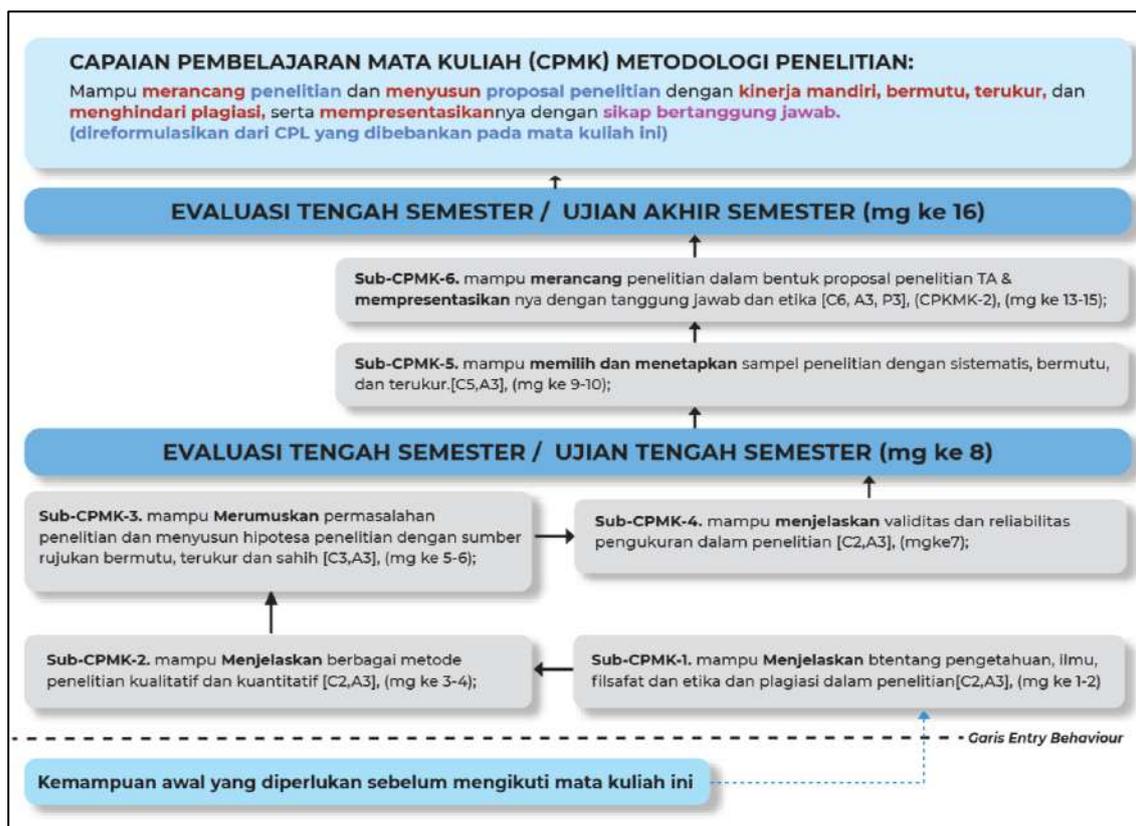
Analisis pembelajaran dilakukan dengan dasar pemikiran bahwa pembelajaran dalam sebuah mata kuliah terjadi dengan tahapan- tahapan belajar untuk pencapaian kemampuan mahasiswa yang ter- ukur, sistematis dan terencana. Analisis pembelajaran dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan akhir pada tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) sebagai penjabaran dari CPMK.

Ada empat macam struktur penyusunan Sub-CPMK yang menyatakan tahapan pembelajaran pada mata kuliah, yakni: struktur hirarki (*heirarchical*), struktur prosedural (*procedural*), struktur pengelompokan (*cluster*) dan struktur kombinasi (*combination*) [2]. *Struktur hirarki*, untuk belajar kemampuan A, **harus** terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing- masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah vertikal menuju ke atas.

- a) *Struktur prosedural*, untuk belajar kemampuan A, **sebaiknya** terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah horizontal. Prinsipnya bahwa belajar dimulai dari materi pembelajaran yang mudah kemudian meningkat ke materi pembelajaran yang lebih sulit.

- b) *Struktur pengelompokan*, struktur ini menggambarkan beberapa kemampuan yang dipelajari dengan tidak saling tergantung dalam satu rumpun kemampuan. Dua atau lebih kotak yang berisi kemampuan dihubungkan dengan garis tanpa anak panah.
- c) *Struktur kombinasi*, adalah struktur kombinasi dari dua atau tiga struktur hirarki, prosedur dan pengelompokan.

Berdasarkan Sub-CPMK mata kuliah Metodologi Penelitian yang tersaji pada Tabel 2.11, dilakukan analisis pembelajaran untuk menggambarkan tahapan belajar mahasiswa pada mata kuliah tersebut. Salah satu bentuk analisis pembelajaran digambarkan pada diagram alir pada Gambar 2.12.



Sumber: [2]

Gambar 2.12. Contoh Diagram Hasil Analisis Pembelajaran Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan Analisis pembelajaran sebagai berikut:

- Diagram Analisis pembelajaran terdiri dari tiga bagian: bagian pertama (kotak paling atas) adalah rumusan CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL Prodi yang dibebankan pada MK, bagian kedua (kotak tengah) adalah kumpulan beberapa Sub-CPMK, dan bagian ketiga (kotak paling bawah) adalah kemampuan awal (jika ada) yang diperlukan sebelum mahasiswa mengikuti mata kuliah tersebut.

- Analisis pembelajaran dilakukan oleh dosen perancang pembelajaran dimulai dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, merumuskan CPMK sebagai jabaran dari CPL tsb, dan merumuskan Sub-CPMK sebagai jabaran CPMK.
- Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa memulai belajar dari tahapan belajar awal pada Sub-CPMK1, sub-CPMK2,....., Sub-CPMK8 yang secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPMK dan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut (Dick, Carey, & Carey, 2014).

Tabel 2.12 Pertanyaan dan Tanggapan yang Sering Muncul terkait Analisis Pembelajaran

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah selalu diperlukan untuk melakukan analisis pembelajaran dalam penyusunan RPS?	Mengacu pada pasal 12, ayat (3), bagian (c), maka dalam penyusunan RPS diperlukan analisis pembelajaran dalam rangka mengetahui tahapan pembelajaran pada mata kuliah untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah.
2.	Apa kegunaan melakukan analisis pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi semua kemampuan yang harus dikuasai mahasiswa pada setiap tahapan belajar sesuai dengan CPMK yang telah ditentukan;</li> <li>• Menentukan kemampuan awal dan kemampuan akhir mahasiswa dalam proses pembelajaran mata kuliah;</li> <li>• Menentukan tahapan pelaksanaan pembelajaran mahasiswa baik secara hirarki, prosedural, maupun pengelompokan;</li> <li>• Mempermudah melakukan rekonstruksi mata kuliah untuk perbaikan yang berkelanjutan;</li> <li>• Memperoleh susunan RPS yang sistematis, terukur, dan dapat dijalankan secara bertahap, efisien, dan efektif, serta menghindari penyusunan RPS dari sekedar memindahkan daftar isi buku.</li> </ul>
3.	Apakah ada bentuk diagram lain dalam melakukan analisis pembelajaran, selain seperti Gambar 2.10	Model analisis pembelajaran seperti Gambar 16, bukanlah satu-satunya, dosen atau tim dosen dapat mengembangkan model analisis yang berbeda, dengan syarat mampu menggambarkan tahapan-tahapan pembelajaran untuk mencapai CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.

Sumber: [2]

## 2.2.2 Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

### 2.2.2.1 Prinsip penyusunan RPS:

- a) RPS atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.

- b) RPS atau istilah lain dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.
- c) Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning* disingkat SCL)
- d) RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### 2.2.2.2 Unsur-unsur RPS

RPS berdasarkan SN-Dikti Pasal 12, paling sedikit memuat:

- a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e) metode pembelajaran;
- f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- i) daftar referensi yang digunakan.

#### 2.2.2.3 Isian bagian-bagian dari RPS:

##### a. Nama program studi

Sesuai dengan yang tercantum dalam izin pembukaan/ pendirian/ operasional/akreditasi program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.

##### b. Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul

Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.

##### c. Nama dosen pengampu

Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (*team teaching*), atau kelas paralel.

**d. CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan dirumuskan dalam CPMK**

CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait. Program MBKM yang dilaksanakan juga ditujukan untuk pencapaian CPL dan berpotensi diperolehnya kompetensi tambahan yang selaras dengan CPL.

**e. Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK)**

Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara).

**f. Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi.

Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, podcast, video, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara.

Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut.

Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti (disajikan pada Tabel 2.4). Materi pembelajaran

sedianya oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEKS.

**g. Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran**

Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. **Bentuk pembelajaran** berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian/riset, membangun masyarakat/KKN tematik, pertukaran mahasiswa, magang/praktek kerja, asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Sedangkan **metode pembelajaran** berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot sks. Satu sks setara dengan waktu belajar 170 menit. Berikut adalah tabel bentuk pembelajaran dan estimasi waktu belajar sesuai dengan pasal 19 SN-Dikti.

**h. Perhitungan sks dan ekuivalensinya**

Berdasarkan Permendikbud no 3 tahun 2020 pengertian sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.13 Gambar 2.13 skema berikut.

Tabel 2.13 Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu

Pengertian 1 sks dalam <b>BENTUK PEMBELAJARAN</b> (PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 19)				Menit	Jam
<b>A</b>	<b>KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL</b>				
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri		
	50 menit/ minggu/ semester	60 menit/ minggu/ semester	60 menit/ minggu/ semester	170	2,83
<b>B</b>	<b>SEMINAR, atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis</b>				
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Mandiri			
	100 menit/ minggu/ semester	70 menit/ minggu/ semester		170	2,83
<b>C</b>	<b>PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRAUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>			170	2,83
	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (Pasal 15)</li> <li>■ Bentuk pembelajaran dapat mengimplementasi (Bentuk kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka)</li> </ul>				

Sumber: [2]

**i. Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas**

Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, yaitu berupa bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

**i. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian**

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjukkan pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.

**j. Daftar Referensi**

Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.

**k. Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**

Format RPS untuk Program Studi dalam Lingkup Universitas Trisakti harus memenuhi unsur-unsur minimal seperti yang ditetapkan oleh pasal 12, ayat (3) SN-Dikti, seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya buku ini.

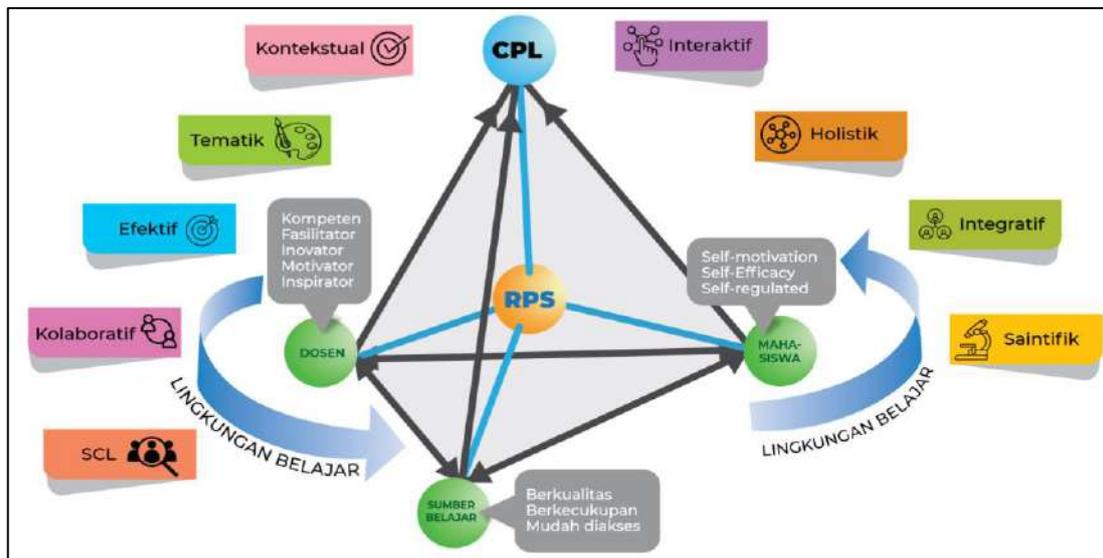
Contoh beberapa bentuk format RPS dan perangkat pembelajaran lainnya terdapat pada Lampiran B, Lampiran F dan Lampiran G.

### 2.2.3 Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (SN-Dikti Pasal 11). Berpusat pada mahasiswa yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Karakteristik proses pembelajaran tersebut di atas memiliki arti masing-masing adalah sebagai berikut:

- **Interaktif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- **Holistik** menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- **Integratif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- **Saintifik** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- **Kontekstual** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- **Tematik** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- **Efektif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- **Kolaboratif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Karakteristik pembelajaran di atas secara ringkas diilustrasikan melalui Gambar 2.13

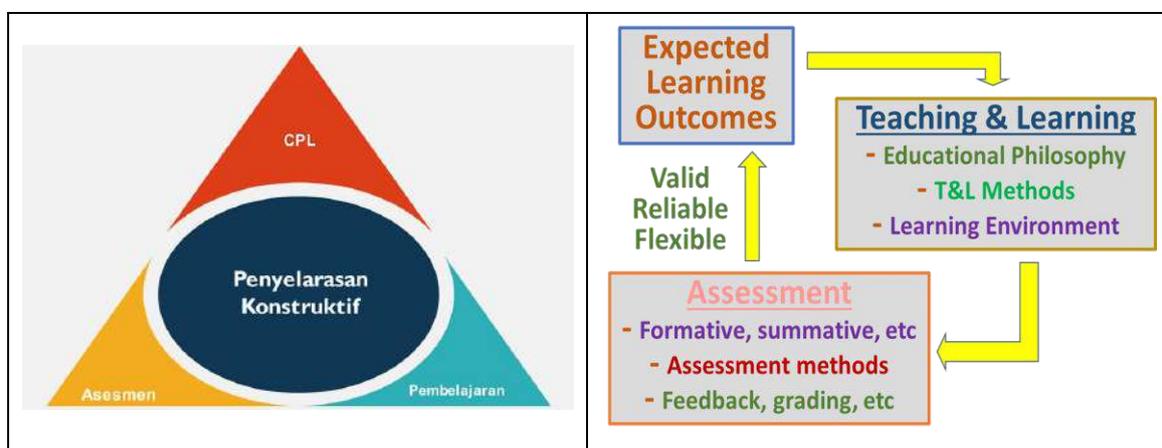


Sumber: [2]

Gambar 2.13 Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa

Keberhasilan OBE yaitu ketercapaian CPL sangat bergantung pada keselarasan pemilihan metoda pembelajaran dan asesmen (Sumber : [22]

Gambar 2.14). Proses pembelajaran seperti apa yang memastikan mahasiswa menguasai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Ada berbagai alternatif model pembelajaran, misalnya PBL (*problem-based learning*), CBL (*case-based learning*), LBE (*laboratory-based education*), RBE (*research-based education*), *hybrid learning*, etc. Model-model pembelajaran di atas yang akan menentukan penerapan *student-centered learning* (SCL) perlu ditekankan. Metode ini menempatkan peran dosen sebagai fasilitator untuk memberdayakan mahasiswa tidak lagi *teacher-centered learning* [2].



Sumber : [22]

Gambar 2.14 Keselarasan konstruktif CPL - Pembelajaran– Asesmen

Kurikulum seyogyanya didesain untuk mampu mengantisipasi perubahan akibat revolusi industri 4.0, yaitu setelah periode tahun 2020 transformasi komprehensif dari keseluruhan aspek produksi di industri melalui penggabungan teknologi digital dan internet dengan industri konvensional. Disamping itu kemampuan *entrepreneurship* juga merupakan salah satu kebutuhan di era saat ini. Ketercapaian kemampuan *entrepreneurship* memerlukan proses mengidentifikasi, menggali dan mengembangkan, sehingga muncul ide inovatif, untuk memanfaatkan peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu, sehingga terwujud suatu perubahan atau menciptakan sesuatu yang baru, dengan keberanian menghadapi resiko ketidakpastian. Rencana pembelajaran seharusnya didesain untuk menunjang ketrampilan utama tersebut diatas, yang sesuai dengan kebutuhan di era saat ini, seperti *blended learning*, *brain storming* dsb yang bertujuan untuk mencapai kemampuan berpikir kritis, kreatif, mampu memecahkan masalah, kemampuan negosiasi dan lain-lain seperti tampak pada Gambar 2.15.

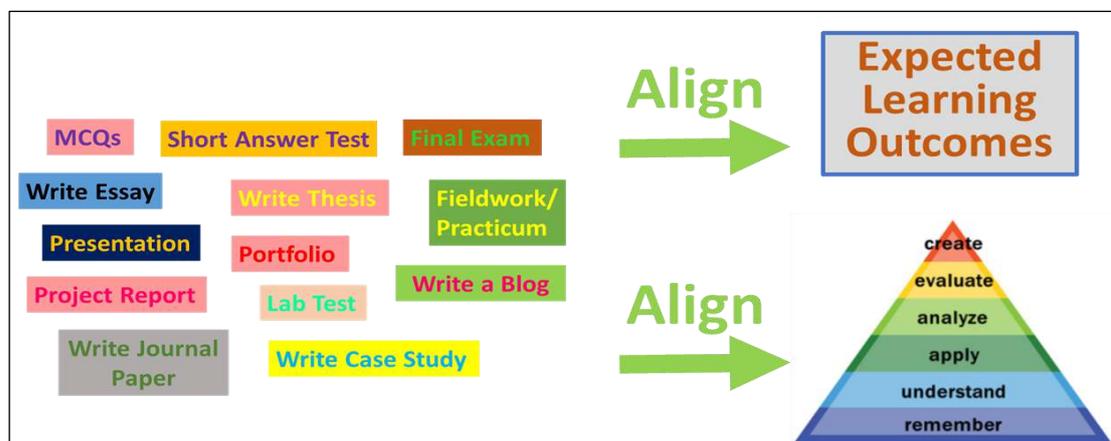


Sumber: [16]

Gambar 2.15 Berbagai Metode Pembelajaran untuk Menunjang 8 Kebutuhan Ketrampilan Utama setelah tahun 2020

### 2.2.4 Penilaian Pembelajaran

Untuk memastikan pelaksanaan pendidikan berbasis capaian pembelajaran (*outcomes based education /OBE*), Program Studi harus memastikan agar setiap luaran memenuhi capaian pembelajaran dengan melakukan evaluasi CPMK dan CPL melalui proses penilaian / asesmen. Asesmen dan atau penilaian adalah satu atau lebih proses yang mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menyiapkan data untuk mengevaluasi pencapaian hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan, serta membandingkannya dengan harapan dan kriteria pencapaian serta melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil perbandingan tersebut. Ketercapaian CPL bergantung dari keselarasan antara pemilihan yang tepat antara metoda pembelajaran dan teknik/metode asesmen, yaitu bagaimana Capaian Pembelajaran dapat diases baik secara kuantitatif ataupun kualitatif sebagai alat ukur ketercapaian CPMK dan CPL (Gambar 2.16). Oleh karena itu pemilihan teknik / metoda asesmen sangat penting agar selaras dengan tujuan rumusan level kawasan kognitif yang menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang pada akhirnya bertujuan bagi pencapaian CPL yang dibebankan kepada mata kuliah. Pemilihan jenis asesmen antara lain ; tugas, presentasi, ujian, laporan proyek, tes atau quiz, dan metode pembelajaran antara lain ; kuliah, tutorial, diskusi, studi kasus, praktikum, responsi atau penelitian disesuaikan dengan mata kuliah dan menjadi tanggung jawab dosen pengampu selama semua capaian pembelajaran dapat terpenuhi.



Sumber: [16]

Gambar 2.16 Keselarasan Teknik/Metoda Asesmen dengan Rumusan Level Kawasan Kognitif dalam Rangka Pencapaian CPL

Berbagai asesmen dalam pendidikan berbasis capaian pembelajaran (*outcomes based education /OBE*) berfungsi sebagai berikut :

**Assessment FOR learning** : umpan balik konstruktif diberikan kepada para mahasiswa untuk digunakan dalam proses pembelajaran mereka berikutnya

**Assessment OF Learning** : mengases capaian-capaian pembelajaran mahasiswa untuk keperluan nilai (*grading*) dan sertifikasi

**Assessment AS Learning** : mahasiswa mampu menjadi insan mandiri dalam proses pembelajarannya

Implementasi asesmen capaian pembelajaran yang baik memerlukan kerangka acuan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) yang melibatkan partisipasi staff akademik, penguji eksternal, mahasiswa, dan para pemangku kepentingan lainnya.

Berbagai istilah dan pengertian asesmen yang digunakan di dalam OBE :

- **Asesmen diagnostik** umumnya dilakukan pada bagian awal program/siklus pembelajaran; digunakan untuk melihat bagaimana kinerja mahasiswa dalam memenuhi pencapaian suatu kriteria tertentu, ataupun sebagai sarana orientasi dan pengenalan.
- **Asesmen formatif** dilakukan sepanjang periode perkuliahan. Dengan asesmen ini, **umpan balik** dari aktivitas pembelajaran digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Disebut pula dengan **educative assessment** untuk membantu pembelajaran; berupa penyampaian umpan balik dari dosen kepada mahasiswa. Umumnya tidak digunakan untuk keperluan penilaian (*grading*), lebih bersifat diagnostik.
- **Asesmen summatif** umumnya dilakukan pada bagian akhir program pembelajaran; digunakan untuk menentukan nilai/skor capaian mahasiswa, menjadi laporan bagi pihak ketiga (misalnya: Prodi/Insitusi atau pun orang tua mahasiswa)

Metoda asesmen harus sesuai dengan capaian pembelajaran yang dituju (matriks/peta kurikulum). Komponen asesmen tidak hanya berdasarkan pada ujian, tetapi juga tugas serta praktikum, maupun tugas praktek. Asesmen Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) tidak menggunakan nilai akhir mahasiswa, karena nilai akhir kemungkinan mengandung beberapa CPL dan komponen lainnya.

Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

#### 2.2.4.1 Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian sesuai dengan Standar Pendidikan Universitas Trisakti yang mengacu pada SN-Dikti secara garis besar dapat dilihat pada Tabel 2.14.

Tabel 2.14. Prinsip Penilaian

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	<b>Edukatif</b>	merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
2	<b>Otentik</b>	merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3	<b>Objektif</b>	merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4	<b>Akuntabel</b>	merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5	<b>Transparan</b>	merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Sumber: [2]

#### 2.2.4.2 Teknik dan Instrumen Penilaian

##### A. Teknik Penilaian

Teknik penilaian secara garis besar dapat dilihat pada Tabel 2.15

Tabel 2.15 Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Sumber: [2]

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

- Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya. yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

## **B. Instrumen Penilaian**

### B.1 Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik untuk memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk *holistic rubric*.

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

1. Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria. Contoh rubrik holistik dapat dilihat pada Tabel 2.16
2. Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik analitik dapat dilihat pada Tabel 2.17.
3. Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik skala persepsi dapat dilihat pada Tabel 2.18

Tabel 2.16 . Contoh Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Proposal

GRADE	NILAI	KRITERIA PENILAIAN
<b>Kurang (1)</b>	<b>&lt; 56</b>	Rancangan yang disajikan tidak teratur / tidak menyelesaikan permasalahan
<b>Cukup (2)</b>	<b>(56 ≤ nilai &lt; 65)</b>	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
<b>Baik (3)</b>	<b>(65 ≤ nilai &lt; 77)</b>	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>≥77</b>	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Sumber: [2]

Tabel 2.17. Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah

Aspek / Dimensi yang dinilai	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
	< 56	(56 ≤ nilai < 65)	(65 ≤ nilai < 77)	≥77
<b>Organisasi</b>	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
<b>Isi</b>	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.
<b>Gaya Presentasi</b>	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

Sumber: [2]

Tabel 2.18 Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
	< 56	$(56 \leq \text{nilai} < 65)$	$(65 \leq \text{nilai} < 77)$	$\geq 77$
Kemampuan Komunikasi				
Penguasaan Materi				
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan				
Penggunaan Alat Peraga Presentasi				
Ketepatan Menyelesaikan Masalah				

Sumber: [2]

Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

- 1) Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
- 2) Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
- 3) Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
- 4) Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
- 5) Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;
- 6) Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
- 7) Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.

## B2. Penilaian portfolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

- Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.

- Portofolio pameran (*showcase*) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

Contoh penilaian portofolio seperti pada Tabel 2.19 digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah. Capaian pembelajaran yang diukur adalah sebagai berikut :

- 1) Kemampuan memilih artikel jurnal bereputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri;
- 2) Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar.

Tabel 2.19 Contoh Penilaian Portofolio

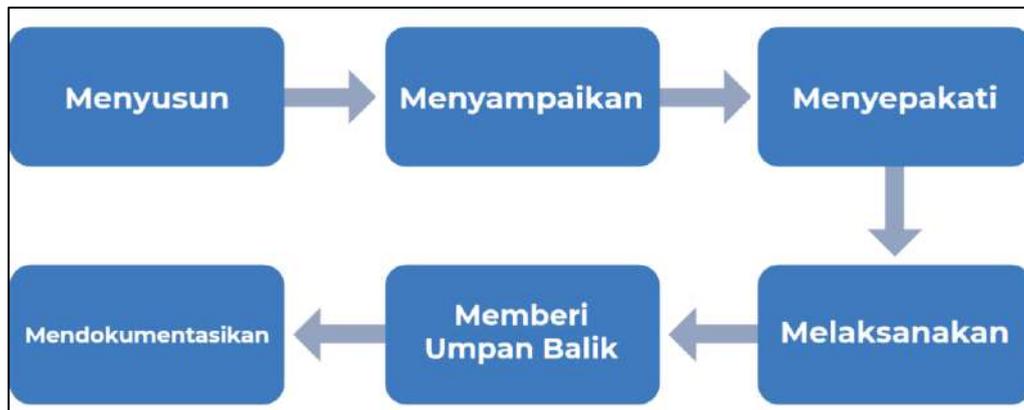
No	Aspek/Dimensi yang Dimilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri.						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan.						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel,						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel.						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel.						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel.						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel.						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel.						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih.						
<b>Jumlah skor tiap ringkasan artikel</b>							
<b>Rata-rata skor yang diperoleh</b>							

Sumber: [2]

### 2.2.4.3 Mekanisme dan Prosedur Penilaian

#### A. Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sesuai pada Gambar 2.17.



Sumber: [2]

Gambar 2.17 Mekanisme Penilaian

#### B. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap:

- a) Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/ atau penilaian ulang),
- b) kegiatan pemberian tugas atau soal,
- c) observasi kinerja,
- d) pengembalian hasil observasi, dan
- e) pemberian nilai akhir.

### 2.2.4.4 Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- a) dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- b) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Sedangkan pelaksanaan penilaian untuk program spesialis dua, program doktor, dan program doktor terapan wajib menyertakan tim penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda.

#### 2.2.4.5 Evaluasi Capaian Pembelajaran

Terdapat 2 jenis asesmen untuk evaluasi capaian pembelajaran, yaitu **metode langsung** (*Direct Method*), yaitu asesmen yang dilakukan dengan memeriksa secara langsung unjuk kerja mahasiswa pada satu *capaian pembelajaran* tertentu dengan menggunakan Ujian/Test/Quiz, Tugas desain, makalah, proyek kelas, portofolio mahasiswa, observasi mahasiswa pada saat praktek atau laboratorium, Tugas Akhir. Disamping itu asesmen dengan **metode tidak langsung** (*Indirect Method*), yaitu asesmen dilakukan dengan menanyakan kepada mahasiswa atau orang lain (misalkan pengawas magang) mengenai hasil belajar mahasiswa juga dapat dilakukan. Asesmen tidak langsung ini dilakukan tidak dengan cara mahasiswa mendemonstrasikan hasil pembelajaran, namun dengan melakukan survey antara lain; Survey pengguna lulusan, Survey alumni, *Exit survey*, *Tracer study*, *Focus Group Discussion* (FGD).

Komponen asesmen mata kuliah :

- Ukuran kinerja untuk CPMK yang ditugaskan
- Hasil pembelajaran mata kuliah untuk setiap kinerja
- Kriteria mutu untuk mengevaluasi ketercapaian (kriteria/nilai berapa yang dicapai mahasiswa, jika perkuliahan dianggap bermutu)
- Instrumen untuk melakukan evaluasi
- sistem pendukung pengelolaan nilai (excel,.. SI)

Penjelasan lebih rinci tentang tahapan evaluasi capaian pembelajaran ini dapat dilihat pada buku Pedoman Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan Universitas Trisakti Tahun 2018 [23].

Hasil pengukuran CPMK dievaluasi untuk perbaikan berkelanjutan. Data hasil pengukuran dapat digunakan untuk melakukan berbagai macam evaluasi, antara lain evaluasi pencapaian CPMK dan evaluasi pelaksanaan asesmen dalam semua instrumen penilaian. Pencapaian CPMK dapat dilihat dari nilai rata-rata setiap CPMK yang dibandingkan dengan persentase mahasiswa yang mencapai kategori tertentu untuk setiap instrumen penilaian. Hasil evaluasi pencapaian CPMK dapat digunakan untuk perbaikan proses belajar mengajar baik metode pengajaran maupun sarana prasarana pembelajaran. Seperti halnya evaluasi pencapaian CPMK, evaluasi setiap komponen penilaian juga dapat digunakan untuk perbaikan proses belajar mengajar baik metode pengajaran, sarana prasarana pembelajaran seperti alat peraga perkuliahan dan fasilitas maupun peningkatan kegiatan responsi, penambahan contoh-contoh soal hingga perubahan silabus maupun indikator kinerja. Hasil evaluasi capaian pembelajaran mata kuliah didokumentasikan dalam portfolio Mata kuliah.

### 2.2.4.6 Pelaporan Penilaian

Berikut adalah mekanisme pelaporan penilaian:

- Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada Tabel 2.20.

Tabel 2.20. Kategori Penilaian

Nilai Huruf	Bobot	Nilai Angka				
A	4,00	80,00	≤	n	≤	100,00
A-	3,75	77,00	≤	n	≤	79,99
B+	3,50	74,00	≤	n	≤	76,99
B	3,00	68,00	≤	n	≤	73,99
B-	2,75	65,00	≤	n	≤	67,99
C+	2,50	62,00	≤	n	≤	64,99
C	2,00	56,00	≤	n	≤	61,99
D	1,00	45,00	≤	n	≤	55,99
E	0,00	n			<	45,00

Catatan: diperkenankan menggunakan standar lebih tinggi.

Huruf	Angka	Kategori
A	4	Sangat baik
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Sangat kurang

- Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).
- Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS):

$$PS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besarnya sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besarnya sks MK yang telah ditempuh selama 1 semester})}$$

- Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):

$$PK = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besarnya sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besarnya sks MK yang telah ditempuh pada akhir program})}$$

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

#### 2.2.4.7 Kelulusan Mahasiswa

Mahasiswa dinyatakan lulus jika memenuhi persyaratan berikut ini.

1. Telah menyerahkan buku Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi yang telah disetujui oleh pembimbing dengan ketentuan:
  - a. nilai minimal B- untuk program pendidikan Diploma dan Sarjana,
  - b. nilai minimal B untuk program pendidikan Pascasarjana.
2. Lulus semua mata kuliah dengan minimal nilai C.
3. Memperoleh IPK akhir minimal diatur masing-masing fakultas dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. bagi program Diploma dan Sarjana IPK akhir minimal adalah:
    - 1)  $\geq 2,00$  untuk mahasiswa 2015 dan angkatan sebelumnya;
    - 2)  $\geq 2,50$  untuk mahasiswa angkatan 2016 dan setelahnya;
  - b. bagi Program Magister, Doktor dan Pendidikan Profesi  $\geq 3,25$ .
4. Nilai minimal B untuk mata kuliah berikut ini:
  - a. Agama,
  - b. Pancasila,
  - c. Bahasa Indonesia.
5. Bebas persyaratan administrasi dan keuangan.
6. Mempunyai nilai skor tes EPT (TOEFL-liked) minimal 450 yang dilakukan dibawah koordinasi Lembaga Budaya Universitas Trisakti (SKR Nomor 016/USAKTI/SKR/I/2019).
7. Memenuhi kewajiban publikasi sesuai dengan jenjang pendidikannya, dapat dilihat pada butir Kewajiban Publikasi.

Pengaturan lebih rinci diatur tersendiri dalam Buku Pedoman Tugas Akhir dan buku Pedoman/Petunjuk Teknis Program Studi masing-masing.

Setiap mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus, berhak untuk:

1. Menggunakan gelar akademik sesuai bidang ilmu kelulusannya dan Keputusan Menristekdikti Nomor 257/M/KPT/2017 Tentang Nama Program Studi Pada Perguruan Tinggi.
2. Memperoleh ijazah, transkrip hasil studi dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

Predikat Kelulusan mahasiswa mengacu pada SN-Dikti seperti pada tabel 2.21

Tabel 2.21 Predikat Kelulusan

Program	IPK	Predikat Lulusan
<b>Diploma dan Sarjana</b>		
Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol)		
	2,76-3,00	Memuaskan
	3,01-3,50	Sangat Memuaskan
	>3,50	Pujian
<b>Profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, doktor terapan</b>		
Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).		
	3,00-3,50	Memuaskan
	3,51-3,75	Sangat Memuaskan
	>3,75	Pujian
Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.		

Sumber: [2]

## **BAB 3**

### **PEMBELAJARAN BERPUSAT PADA MAHASISWA**

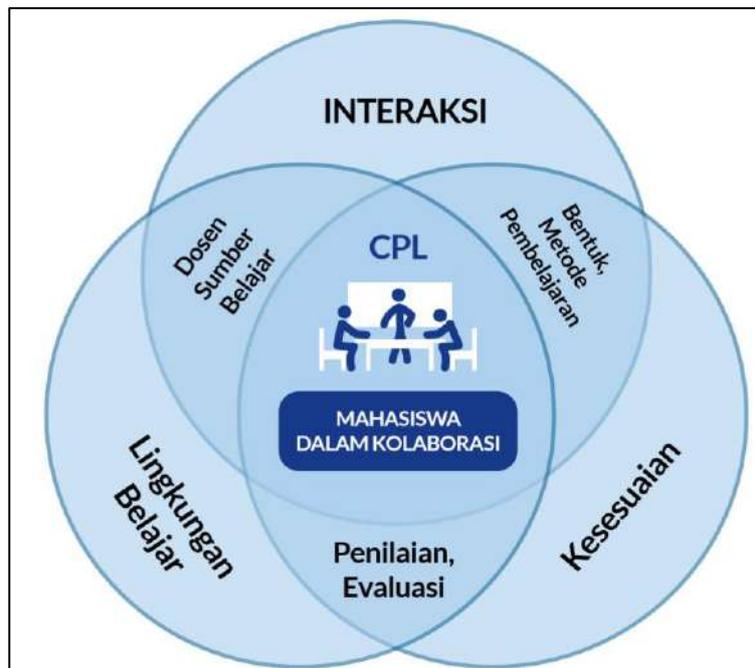
Di dalam SN-Dikti disebutkan bahwa salah satu karakteristik pembelajaran adalah berpusat pada mahasiswa atau *Student Centered Learning* (SCL). SCL dimaksudkan adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, kebutuhan mahasiswa, dan mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. SCL berkembang berdasarkan pada teori pembelajaran *constructivism* yang menekankan bahwa pembelajar wajib mengkonstruksikan pengetahuannya agar dapat belajar secara efektif [24]. Hal ini sejalan dengan lima prinsip SCL [25], yaitu:

- 1) mendorong pembelajaran aktif dan keterlibatan teman sejawat, serta pergeseran kekuatan/kekuasaan pembelajaran dari dosen ke mahasiswa,
- 2) menempatkan dosen sebagai fasilitator dan kontributor,
- 3) menumbuhkan pemikiran kritis yang digunakan sebagai alat untuk mengembangkan pengetahuan,
- 4) memberikan tanggung jawab pembelajaran kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat menemukan kekuatan dan kelemahannya, serta mengarahkan konstruksi pengetahuannya,
- 5) menggunakan penilaian yang memotivasi pembelajaran, serta menginformasikan atau memberikan petunjuk praktis masa depan.

Terkait dengan penilaian, di samping sebagai alat untuk menguji tingkat ketercapaian capaian pembelajaran, juga penting untuk mengkondisikan mahasiswa selalu terlibat dalam pembelajaran (*student engagement on learning*). Di dalam SN-Dikti Pasal (14) disebutkan beberapa metode pembelajaran yang sejatinya adalah untuk memfasilitasi SCL. Namun untuk mengkondisikan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran juga tergantung pada metode penilaiannya. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.

Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran adalah sebagai upaya mencari strategi yang tepat agar mahasiswa dapat memenuhi capaian pembelajarannya, dengan mengembangkan interaksi aktif antara mahasiswa, dosen, dan sumber belajar. Berdasar capaian pembelajaran ditentukan pula teknik, kriteria serta bobot penilaian yang sesuai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh mahasiswa selama proses pembelajaran. Lingkungan belajar saat ini juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Ketersediaan sumber belajar dengan keterjangkauan semakin luas dalam berbagai bentuk cetak maupun elektronik. Suasana belajar, sarana prasarana, keberagaman kondisi mahasiswa menjadi sumber belajar tersendiri yang men-

dorong mahasiswa untuk belajar berkolaborasi dan berempati. Gambar 3.1 menunjukkan proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa dan komponen- komponennya.



Sumber: [2]

Gambar 3.1. Proses Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa

Program MBKM yang terdiri dari ragam bentuk pembelajaran di luar program studi adalah perwujudan pembelajaran SCL yang sangat esensial [19]. Bentuk-bentuk pembelajaran tersebut memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas dan kepribadian (*intra dan interpersonal skills*), serta mengembangkan kemandirian dalam mencari, menemukan dan mengkonstruksikan pengetahuan pada dunia nyata.

Saat ini perguruan tinggi dihadapkan pada era industri 4.0 dan era digital memungkinkan pelaksanaan SCL dapat lebih efisien dan efektif. Pendekatan pembelajaran secara bauran (*blended learning*), sering pula disebut pembelajaran hibrid (*hybrid learning*), merupakan kombinasi pembelajaran konvensional berbasis kelas atau tatap muka langsung dan pembelajaran daring (*online*). Pembelajaran bauran melibatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan basis *internet of things* (IoT), jika dilaksanakan dengan baik maka secara alami adalah SCL.

Pembelajaran daring memungkinkan pembelajaran fleksibel terhadap waktu, tempat dan kecepatan pembelajaran, sehingga mahasiswa mempunyai peluang untuk mengendalikan pembelajarannya sendiri. Pembelajaran bauran sangat sesuai dengan gaya belajar generasi millennial dan generasi-z, dan memberikan kesempatan pada mahasiswa memanfaatkan TIK untuk

melakukan penelusuran informasi yang berbasis big data. Penggunaan pembelajaran bauran bagi mahasiswa akan memperkuat literasi digital dan literasi teknologi, tentu hal ini sangat sesuai dengan tuntutan kemampuan di era industri 4.0.

Di dalam menerapkan program MBKM, pembelajaran bauran juga sesuai diterapkan oleh program studi. Pembelajaran bauran tidak hanya dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa, tetapi juga potensial untuk diterapkan dalam memfasilitasi proses pembelajaran pada saat mahasiswa mengikuti kegiatan di luar program studi.

### 3.1 BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN

Bentuk pembelajaran diatur di dalam SN-Dikti pada pasal (14) dan konversinya dalam sks diatur pada pasal (19). Pemilihan bentuk pembelajaran dalam aktivitas belajar mahasiswa pada mata kuliah dapat digunakan untuk mengestimasi waktu belajar, yang selanjutnya dapat digunakan untuk menghitung bobot sks mata kuliah. Tabel 3.1 menunjukkan bentuk pembelajaran satu sks, proses pembelajaran, dan estimasi waktunya.

Tabel 3.1 . Bentuk Pembelajaran Satu SKS serta Kegiatan dan Estimasi Waktu Pembelajaran

No.	Bentuk dan kegiatan proses pembelajaran		Estimasi waktu (mnt/mg/smt)	
1	Kuliah, response atau tutorial	Kegiatan proses belajar	50	170
		Kegiatan penugasan terstruktur	60	
		Kegiatan mandiri	60	
2	Seminar atau bentuk lain yang sejenis	kegiatan proses belajar	100	170
		Kegiatan mandiri	70	
3	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer.		170	
	Di luar program studi-merdeka belajar: pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, kegiatan wirausaha, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset di lembaga penelitian, studi/proyek independen, membangun desa/KKN tematik atau Proyek kemanusiaan.			

Sumber: [5] dan [19]

Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai cara untuk memfasilitasi aktifitas pembelajaran mahasiswa yang berorientasi pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran yang dikembangkan pada setiap topik atau tahapan pembelajaran dari suatu mata kuliah, disesuaikan terhadap capaian pembelajaran dari topik tersebut (Sub-CPMK). Sub-CPMK ditulis berupa kemampuan-kemampuan akhir yang diharapkan menginternalisasi diri mahasiswa. Dengan demikian, metode pembelajaran dalam suatu mata kuliah adalah beragam (multi methods) tergantung pada orientasi CPMK. Di dalam SN-Dikti pasal 14 disebutkan

beberapa metode pembelajaran, yang intinya adalah berpusat pada mahasiswa, yaitu diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Bentuk dan metode pembelajaran dipilih sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan CPL. Contoh pemilihan bentuk, metode, dan penugasan pembelajaran ditunjukkan pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Contoh Pemilihan Bentuk, Metode, dan Penugasan Pembelajaran

No	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Contoh penugasan
1	Kegiatan Proses Belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi mahasiswa dalam kelas</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Debat</li> </ul>	Tugas Pemecahan masalah ( <i>Problem solving</i> ), Tugas kesenjangan informasi ( <i>information-gap task</i> ), Tugas kesenjangan penalaran ( <i>reasoning-gap task</i> ), Tugas kesenjangan pendapat ( <i>opinion-gap task</i> ), atau <i>minute paper</i> .
2	Kegiatan Penugasan Terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran berbasis proyek</li> <li>• Pembelajaran berbasis kasus</li> </ul>	Membuat proyek, mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif
3	Kegiatan mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinjauan pustaka (<i>literature review</i>)</li> <li>• Meringkas (<i>summarizing</i>)</li> </ul>	Membuat portfolio aktivitas mandiri
4	Praktikum	Kelompok kerja dan diskusi	Melaksanakan kegiatan dan pelaporan hasil kerja praktikum

Sumber: [2]

### 3.1.1 Pembelajaran Bauran (*Blended Learning*)

Pembelajaran bauran adalah pendekatan pembelajaran yang memadukan secara harmonis, terstruktur dan sistematis antara keunggulan pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan daring (*online*). Pembelajaran bauran menjadi populer seiring dengan pesatnya perkembangan TIK, yaitu perpaduan jaringan internet dan kemampuan komputasi (IoT) memungkinkan pembelajaran lebih efisien dan efektif dalam pengembangan capaian pembelajaran pada diri mahasiswa. Sebelumnya telah disebutkan bahwa pembelajaran bauran memungkinkan mahasiswa terlibat (*engage*) dalam pembelajaran secara aktif, dan dengan demikian pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCL). Di dalam implementasi program MBKM, pembelajaran bauran menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk memfasilitasi mahasiswa pada saat mengikuti proses pembelajaran di luar program studinya.

Dalam pembelajaran bauran, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar saat didampingi dosen di kelas ataupun di luar kelas, namun juga mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas secara mandiri. Saat belajar di kelas bersama dosen, mahasiswa mendapatkan materi pembelajaran dan pengalaman belajar (orientasi, latihan dan umpan balik), praktik baik, contoh, dan motivasi langsung dari dosen. Sedangkan pada saat belajar secara daring mahasiswa akan dapat mengendalikan sendiri waktu belajarnya, dapat belajar di mana saja, kapan saja dan tidak terikat dengan metode pengajaran dosen. Mahasiswa dapat belajar secara mandiri atau berinteraksi baik dengan dosen maupun sesama mahasiswa serta memiliki akses ke berbagai sumber belajar daring yang dapat diperoleh dengan menggunakan gawai dan aplikasi-aplikasi yang ada dalam genggamannya secara mudah. Ragam objek pembelajaran lebih kaya, dapat berupa buku-buku elektronik atau artikel- artikel elektronik, simulasi, animasi, *augmented reality* (AR), *virtual reality* (VR), video-video pembelajaran atau multimedia lainnya yang dapat diakses secara daring. Klasifikasi pembelajaran bauran ditinjau dari pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran tersaji pada Tabel 3.3.

Batasan definisi proporsi pembelajaran daring di dalam pembelajaran bauran dapat dilihat pada Tabel 3.3 [26] Pembelajaran bauran dapat melibatkan 30-79% proporsi pembelajaran daring. Namun secara substansial penyampaian materi dan proses pembelajaran, termasuk asesmen, dominan dilaksanakan secara daring (*online*). Modus pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan daring dilaksanakan secara terintegrasi dan sistematis berorientasi pada capaian pembelajaran. Dengan batasan seperti pada Tabel 3.3, penggunaan laman (*webpage*) hanya untuk meletakkan RPS, materi pembelajaran dan instrumen pembelajaran lainnya tidak dikatakan sebagai pembelajaran bauran, namun dapat disebut pembelajaran terfasilitasi web. Berbeda dengan pembelajaran tunggal secara daring, proses pembelajaran secara terstruktur dan sistematis dilaksanakan sepenuhnya secara daring.

Pembelajaran bauran dalam pelaksanaannya, baik dalam perspektif dosen maupun mahasiswa, memiliki beberapa model praktik baik. Program studi dapat menerapkan berbagai model pembelajaran bauran, seperti *rotation model*, *flex model*, *self-blend model*, *enriched virtual model* atau *flipped learning*, yang sesuai dengan lingkungan pembelajarannya. Salah satu model rotasi (*rotation model*), yaitu *flipped learning* (*flipped classroom*) dijelaskan secara ringkas di bawah ini, sedangkan penjelasan khusus tentang model-model pembelajaran bauran akan dibuatkan panduan khusus terpisah tentang pembelajaran daring.

Tabel 3.3 Batasan Definisi Pembelajaran Bauran dan Bukan Bauran

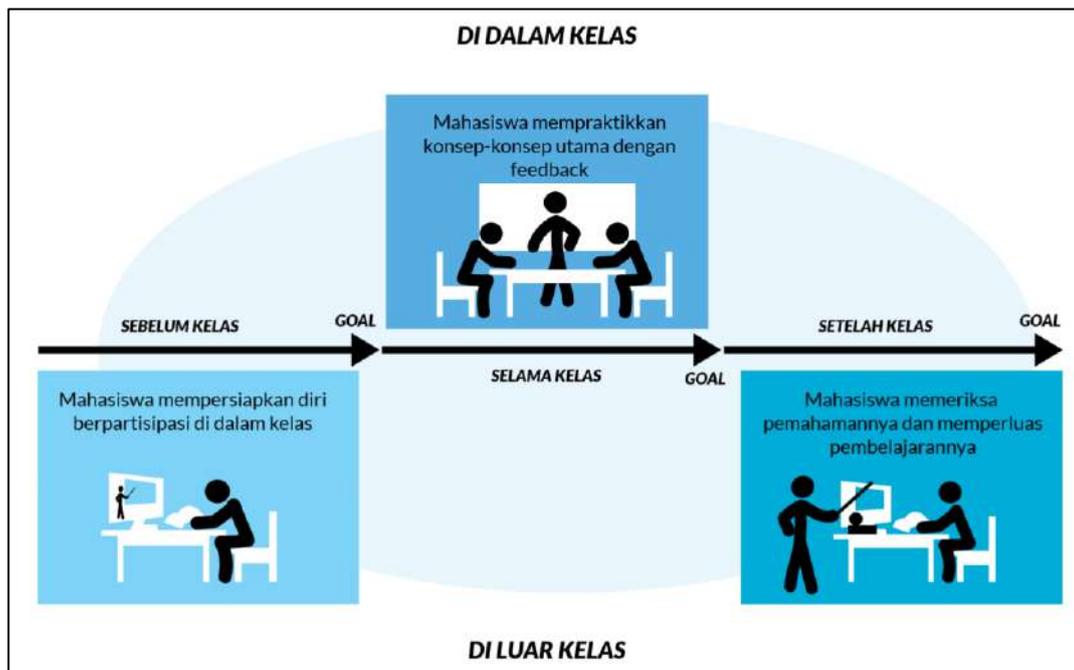
Proporsi pembelajaran daring	Bentuk pembelajaran	Deskripsi
0%	Tatap Muka	Perkuliahan tanpa menggunakan teknologi <i>online</i> . Materi pembelajaran disampaikan secara tertulis atau oral.
1% - 29%	Terfasilitasi jaringan ( <i>web enhanced</i> )	Perkuliahan yang dilaksanakan berbasis teknologi jejaring terutama hal-hal dianggap penting saja sebagai tambahan untuk memperkuat fasilitasi pembelajaran secara tatap muka. Contohnya menggunakan <i>webpage</i> untuk meletakkan RPS, materi pembelajaran dan tugas-tugas
30% - 79%	Bauran ( <i>Blended</i> )	Pembelajaran dilaksanakan secara bauran baik secara daring maupun tatap muka. Secara substansial proporsi penyampaian materi pembelajaran dan proses pembelajaran, termasuk asesmen dilaksanakan secara daring. Umumnya pelaksanaan pembelajaran daring dan tatap muka adalah terintegrasi secara sistematis berorientasi pada capaian pembelajaran.
$\geq 80\%$	Daring Penuh ( <i>Fully online</i> )	Pembelajaran hampir sepenuhnya atau sepenuhnya terjadi secara daring, sudah tidak terjadi lagi tatap muka secara terstruktur. Semua materi dan proses pembelajaran dilakukan secara daring.

Sumber: [https://wp.nyu.edu/Allen et al. \(2007\). Blending in the Extent and Promise of Blended Education in the United States dalam \[2\].](https://wp.nyu.edu/Allen%20et%20al.%20(2007).%20Blending%20in%20the%20Extent%20and%20Promise%20of%20Blended%20Education%20in%20the%20United%20States%20dalam%20[2].)

### 3.1.2 Pembelajaran Bauran (*Blended Learning*) Model *flipped learning*

Model *flipped learning* adalah salah satu model rotasi dari pembelajaran bauran. Mahasiswa belajar dan mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan rencana pembelajaran yang diberikan oleh dosen secara daring di luar kelas. Kemudian saat berikutnya mahasiswa belajar tatap muka di kelas, mahasiswa melakukan klarifikasi-klarifikasi dengan kelompok belajarnya apa yang telah dipelajari secara daring, dan juga mendiskusikannya dengan dosen. Tujuan model *flipped learning* ini untuk mengaktifkan kegiatan belajar mahasiswa di luar kelas, mahasiswa akan didorong untuk belajar menguasai konsep dan teori-teori materi baru di luar kelas dengan memanfaatkan waktu 2x60 menit penugasan terstruktur dan belajar mandiri setiap satu sks nya. Belajar di luar kelas dilakukan oleh mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi informasi, misalnya menggunakan *learning management system* (LMS) Sistem Pembelajaran Daring (SPADA). SPADA adalah *platform* pembelajaran daring yang disediakan oleh Kemendikbud. Belajar di luar kelas juga dapat menggunakan video pembelajaran, buku elektronika, dan sumber-sumber belajar lainnya yang dapat diperoleh mahasiswa dari internet. Pada tahap selanjutnya mahasiswa akan belajar di dalam kelas mendemonstrasikan hasil belajar dari tahap sebelumnya,

berdiskusi, melakukan refleksi, presentasi, mengklarifikasi, dan pendalaman dengan dosen dan teman belajar dengan memanfaatkan waktu 50 menit per satu sks. Model *flipped learning* ini dapat dilakukan untuk tiap tahapan belajar yang memerlukan waktu satu minggu, dua minggu, atau lebih sesuai dengan tingkat kesulitan pencapaian kemampuan akhir (Sub-CPMK). Ilustrasi mengenai model rotasi pembelajaran *flipped learning* dapat dilihat pada Gambar 3.2



Sumber: [2]

Gambar 3.2 Model Rotasi Pembelajaran Flipped Learning

## **BAB 4**

### **STRATEGI IMPLEMENTASI KURIKULUM DALAM PROGRAM MBKM**

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka - yang selanjutnya disingkat MBKM - dilandasi oleh Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran, khususnya pada pasal 15 s/d 18. MBKM bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di luar program studi dan/atau di luar kampus-nya, serta meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Sedangkan bagi perguruan tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan MBKM. Hal ini diilustrasikan melalui Gambar 4.1. Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak) yaitu sebagai berikut :

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi paling lama sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks).
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak 1 semester (setara dengan 20 sks).

Paling tidak empat hal yang penting diperhatikan dalam mengembangkan dan menjalankan kurikulum dengan implementasi MBKM yaitu :

- 1) Tetap fokus pada pencapaian SKL/CPL, Kedua, dipastikan untuk pemenuhan hak belajar maksimum 3 semester,
- 2) Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dengan kompetensi tambahan yang gayut dengan CPL Prodi-nya.
- 3) Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di dunia nyata sesuai dengan profil atau ruang lingkup pekerjaannya, dengan implementasi MBKM
- 4) Keempat, kurikulum yang dirancang dan dilaksanakan bersifat fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perkembangan IPTEKS (*scientific vision*) dan tuntutan bidang pekerjaan (*market signal*).



Sumber: [2]

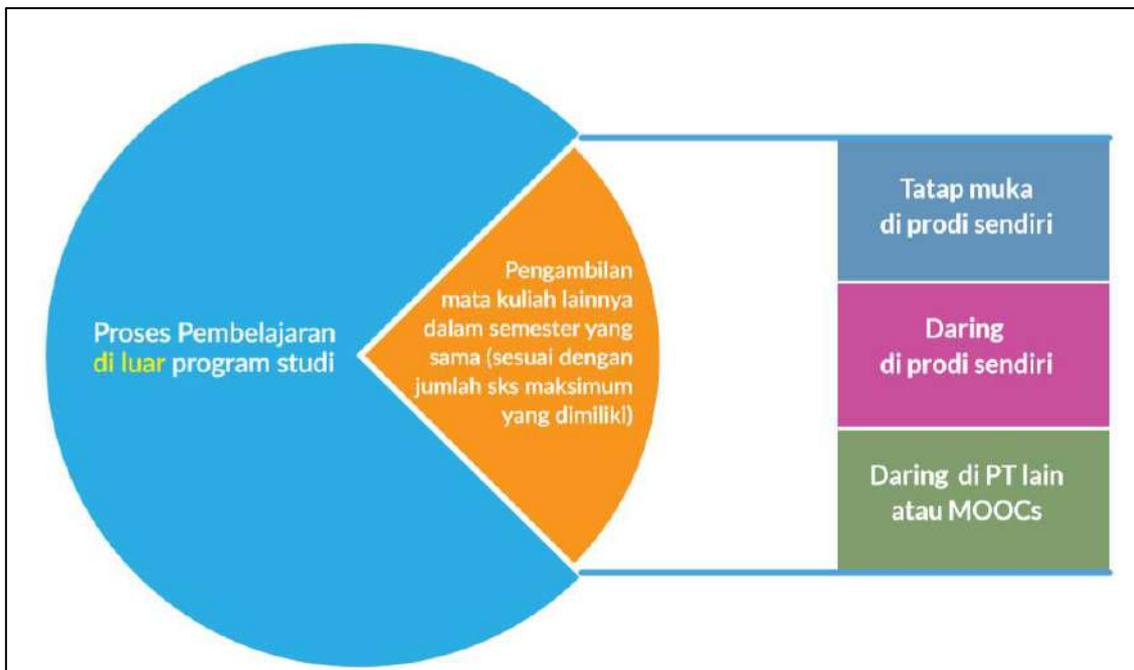
Gambar 4.1. Hak Belajar Mahasiswa Program Sarjana (S) dan Sarjana Terapan (ST) Maksimum 3 Semester dalam Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

#### 4.1 PEMBELAJARAN DARING UNTUK MEMFASILITASI MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA

Program MBKM memungkinkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi, baik di dalam perguruan tinggi yang sama, maupun di luar perguruan tinggi asal mahasiswa. Sesuai dengan buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, terdapat berbagai jenis kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan mahasiswa di luar program studinya, seperti: pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di suatu satuan pendidikan, penelitian/riset di suatu instansi/ institusi, melakukan proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, atau membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Kegiatan- kegiatan tersebut dapat diambil oleh mahasiswa tersebar dalam maksimum 3 (tiga) semester.

Pada berbagai kegiatan yang disebutkan di atas, mahasiswa tetap dapat memiliki kesempatan untuk mengikuti proses pembelajaran lainnya (baik di program studi sendiri atau di sumber belajar lainnya) sesuai dengan jumlah maksimum beban sks yang dimiliki oleh mahasiswa pada suatu semester. Dalam hal ini, program studi perlu pula menyiapkan berbagai moda dan strategi pembelajaran untuk mengakomodir proses pembelajaran mahasiswa selama mereka melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran di luar program studinya. Sebagai contoh

ilustrasi, Gambar 4.2. dan Gambar 4.3 menjelaskan beberapa skenario yang mungkin dilakukan oleh mahasiswa di dalam menjalankan merdeka belajar.

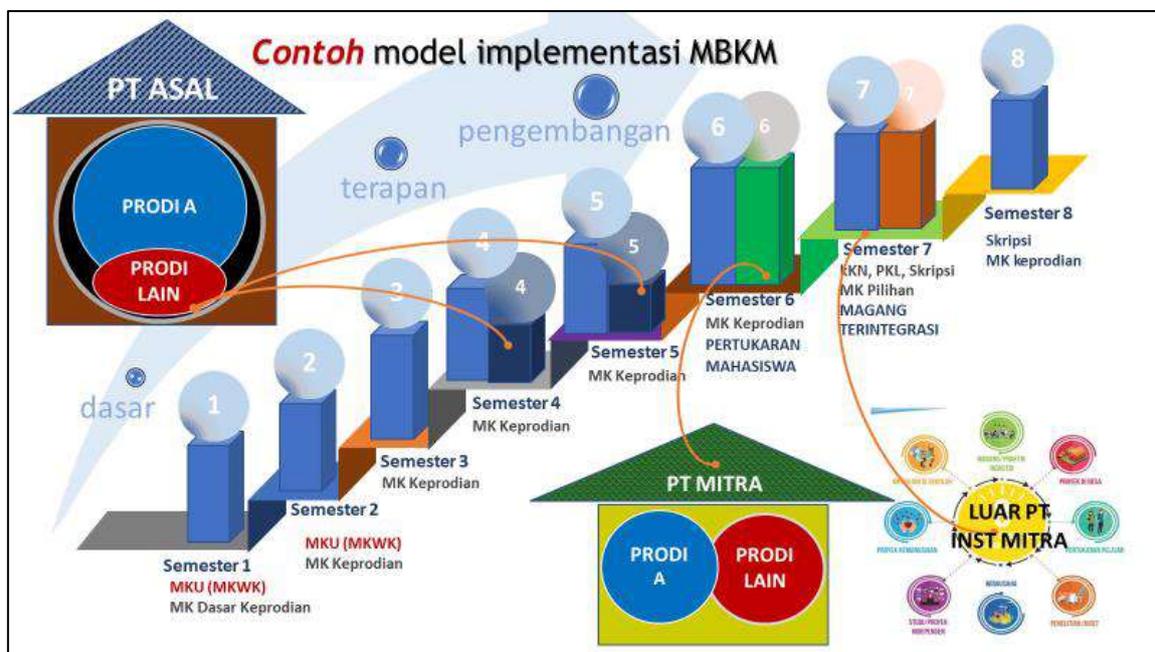


Sumber: [2]

Gambar 4.2 . Proses Pembelajaran dalam 1 (Satu) Semester Program MBKM

Gambar 4.2. menjelaskan bahwa dalam 1 (satu) semester, bila mahasiswa masih memiliki sejumlah sks yang diijinkan, di luar jumlah sks suatu kegiatan pembelajaran di luar program studi yang diambil, maka mahasiswa tersebut dapat mengambil beberapa mata kuliah di dalam program studi (secara tatap muka atau daring) dan/atau di luar program studi (secara daring). Untuk mata kuliah yang diikuti di luar program studi mahasiswa dapat mengikutinya secara daring pada suatu institusi/perguruan tinggi lain atau mengambil mata kuliah yang tersedia pada suatu penyelenggara *Massive Open Online Courses* (MOOCs) yang diakui oleh program studi asal mahasiswa. Dengan demikian, meskipun mahasiswa sedang mengikuti proses pembelajaran di luar program studi, mahasiswa tersebut tetap dapat mengikuti perkuliahan mata kuliah yang diambil di program studinya atau di luar program studi. Hal ini akan berdampak pada lama masa studi yang dapat ditempuh oleh seorang mahasiswa. Mahasiswa tetap dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan di luar program studinya, namun tidak mempengaruhi masa studi yang harus ditempuh. Gambar 4.3. memberikan contoh struktur kurikulum dengan skenario model implementasi MBKM yang memfokuskan pada semester satu (1) sampai dengan semester lima (5) untuk MK keprodian tahap dasar maupun terapan, dan tahap pengembangan dengan menerapkan MBKM di semester 6 dan 7, serta tetap bisa memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengikuti

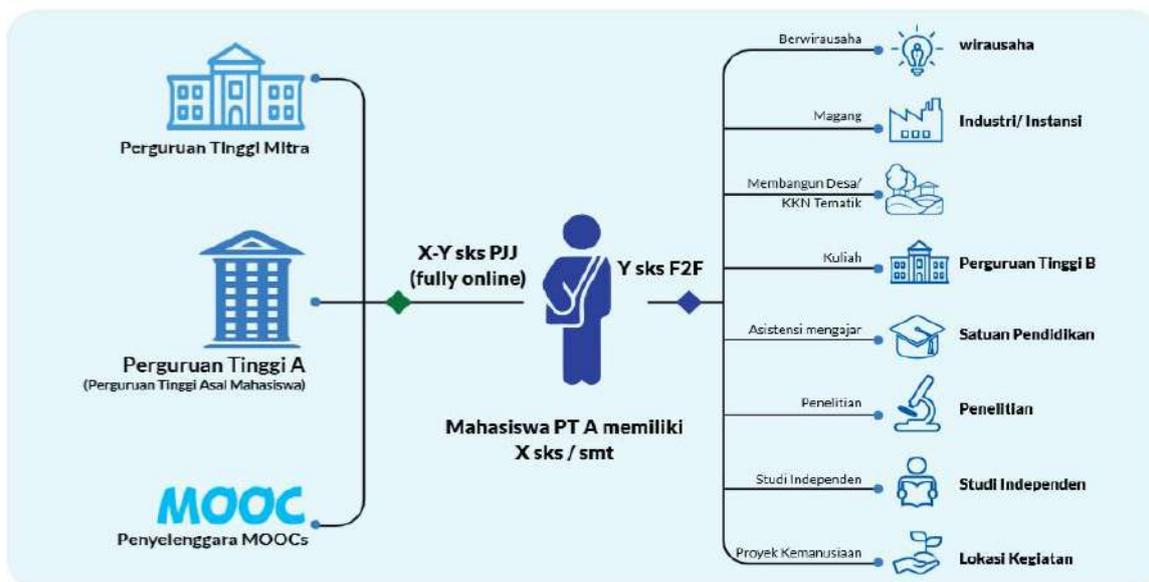
mata kuliah di dalam program studi (secara tatap muka atau daring) dan/atau di luar program studi (secara daring) di semester 4 atau 5.



Sumber: [20]

Gambar 4.3. Contoh Skenario Kurikulum Program MBKM

Khusus untuk kegiatan proses pembelajaran yang berupa perolehan kredit di luar program studi (baik secara daring maupun tatap muka di perguruan tinggi sendiri maupun perguruan tinggi lain), mahasiswa juga tetap dimungkinkan untuk dapat mengambil mata kuliah sesuai dengan skenario di atas (mengambil beberapa mata kuliah dari perguruan tinggi lain/penyelenggara MOOCs), selama jumlah maksimum sks yang diizinkan dalam semester terkait masih dipenuhi. Hal ini secara ringkas digambarkan pada skenario yang diberikan pada Gambar 4.4. Ilustrasi pada Gambar 4.4. menunjukkan, sebagai contoh, seorang mahasiswa (yang berasal dari Perguruan Tinggi A) pada suatu semester memiliki maksimum 21 sks (X sks), dan mahasiswa tersebut ingin mengambil 1 (satu) mata kuliah dengan bobot 3 sks (Y sks) di suatu Perguruan Tinggi B secara tatap muka (*face to face*), maka 18 sks sisanya masih dapat diikuti oleh mahasiswa tersebut dengan mengambil beberapa mata kuliah dari perguruan tinggi asal mahasiswa tersebut dengan mengambil beberapa mata kuliah dari perguruan tinggi asal mahasiswa (PT A) secara daring. Sebaliknya, bila Y sks yang akan diambil secara daring dari perguruan tinggi lain (PT B) atau mengambil melalui penyelenggara MOOCs, maka mahasiswa tersebut, tetap dapat mengikuti perkuliahan sejumlah (X-Y) sks secara tatap muka di perguruan tinggi asalnya (PT A).



Sumber: [2]

Gambar 4.4. Skenario Pembelajaran dalam 1 (Satu) Semester Program MBKM

Skenario di atas perlu dipersiapkan oleh program studi atau perguruan tinggi terkait, terutama untuk memfasilitasi pembelajaran secara daring yang diambil oleh mahasiswa dari prodinya sendiri. Ini semua memerlukan kesiapan terkait aplikasi (seperti Sistem Pengelola Pembelajaran/*Learning Management Systems*) dan infrastruktur yang memadai, yang memungkinkan mahasiswa dapat mengakses dan mengikuti proses pembelajaran secara daring.

Pendidikan Tinggi sangat berperan pada perubahan sosial masyarakat dan kemajuan suatu bangsa. Pada era digital seperti sekarang ini tidak bisa dihindarkan adanya potensi-potensi baru yang akan digunakan untuk percepatan kemajuan tersebut, salah satunya adalah *Massive Open Online Courses (MOOCs)*. Seperti sudah dijelaskan sebelumnya bahwa MOOCs mempunyai potensi peran dalam berbagai aktivitas pembelajaran di pendidikan tinggi.

Panduan secara lengkap pelaksanaan MBKM untuk program studi dalam lingkup Universitas Trisakti dapat dilihat pada Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Universitas Trisakti, Juli 2020, yang telah disahkan dalam Peraturan Rektor Universitas Trisakti Nomor : 11 Tahun 2020 Tentang Merdeka Belajar.

## 4.2 PENGAKUAN KREDIT DALAM TRANSKRIP DAN SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH (SKPI)

### 4.2.1 Pengakuan Kredit dalam Transkrip

Pasal 5 (Ayat 1) Permendikbud No. 59 Tahun 2018 menyebutkan bahwa Ijazah diterbitkan perguruan tinggi disertai dengan Transkrip Akademik dan Surat Keterangan

Pendamping Ijazah (SKPI). Transkrip Akademik adalah dokumen resmi institusi pendidikan tinggi sebagai bukti sah akumulasi kegiatan akademik atau hasil pembelajaran setiap mata kuliah bersamabobotsks, serta Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), yang dilaksanakan mahasiswa berdasarkan kurikulum yang berlaku dari suatu program studi mulai dari semester awal sampai pada semester akhir. Sebagai dokumen sah, Transkrip Akademik dibuat melalui prosedur operasional baku dan sebagai bagian penting sistem penjaminan mutu perguruan tinggi. Standar-standar yang digunakan wajib mengacu pada SN-Dikti. Satuan Kredit Semester (sks) dengan sendirinya juga mendapatkan pengakuan sah karena sks menunjukkan bobot waktu pembelajaran dari setiap mata kuliah di dalam transkrip akademik.

Bobot sks dari setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan CPL yang dibebankan kepada mata kuliah, yang diformulasikan lebih spesifik menjadi CPMK dan Sub-CPMK, serta pengalaman belajar mahasiswa melalui bentuk-bentuk, metode-metode dan asesmen pembelajaran selama 16 minggu pembelajaran. Setiap mata kuliah dengan bobot sks dimasukkan ke dalam struktur kurikulum yang terdiri atas sejumlah semester tertentu tergantung pada jenjang program studi. Mata kuliah di dalam struktur kurikulum dengan bobot sks adalah bagian penting dokumen kurikulum program studi. Dokumen kurikulum selanjutnya disahkan di internal program studi/fakultas dan dijadikan dasar untuk pembukaan dan akreditasi program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Dalam program MBKM mahasiswa diberikan kebebasan mengambil sks di luar program studi berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Pengambilan mata kuliah di luar program studi, baik di dalam maupun diluar perguruan tinggi dapat untuk memenuhi capaian pembelajaran yang sudah tertuang di dalam struktur kurikulum, ataupun untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan. Target program studi di dalam atau di luar perguruan tinggi dalam lingkup nasional adalah dari program studi target yang telah terakreditasi oleh BAN-PT, sehingga secara langsung nilai sks mata kuliah mendapatkan pengakuan. Selain itu, perguruan tinggi menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi tersebut dan mengembangkan kerjasama melalui nota kesepahaman (MoU) dengan mitra perguruan tinggi di dalam dan luar negeri. Kerjasama dapat dilakukan secara nasional dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi). Klaster (berdasarkan akreditasi, atau zonasi (berdasarkan wilayah). Program studi melaporkan pengakuan sks dalam program transfer kredit ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. Kegiatan pembelajaran di luar Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring).

Sedangkan program MBKM 2 semester di luar program studi dengan bentuk kegiatan belajar pilihan seperti magang/ praktek kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan

proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan/atau mengikuti program kemanusiaan, penentuan bobot sks adalah berdasarkan atas susunan capaian pembelajaran yang dapat dikategorikan sebagai penguasaan Pengetahuan, Sikap, keterampilan Umum dan/atau Keterampilan Khusus, serta waktu yang dibutuhkan membangun pengalaman belajar untuk menginternalisasi capaian pembelajaran tersebut. Satu sks adalah setara dengan 170 menit/minggu/semester pengalaman belajar mahasiswa (berdasarkan SN-Dikti). Penyusunan capaian pembelajaran bentuk kegiatan pembelajaran di atas dan rasionalisasi bobot sks berdasarkan SN-Dikti, dilakukan oleh tim kurikulum prodi, selanjutnya disahkan oleh prodi/fakultas. Berdasarkan susunan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, bentuk-bentuk kegiatan belajar tersebut dibuatkan RPS yang mengacu pada SN-Dikti, selanjutnya RPS disahkan oleh Prodi/ Fakultas untuk diimplementasikan. Dengan demikian sks dari bentuk- bentuk kegiatan belajar secara sah dan mendapat pengakuan tercantum di dalam transkrip akademik. Setelah mendapat pengakuan dan kesetaraan dari program studi atas kegiatan pembelajaran MBKM yang dilakukan mahasiswa, Program studi melaporkan pengakuan sks dalam program transfer kredit ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

#### **4.2.2 Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)**

Durasi pendidikan dan kisaran satuan kredit beragam antar Negara pada aras pendidikan yang sama. Seperti aras pendidikan *Bachelor* di Indonesia ditempuh selama 4 tahun dengan kisaran kredit 144-166, di Malaysia ditempuh selama dengan kredit 120, di Thailand ditempuh selama 4 tahun dengan kisaran kredit 120-180, dan di Jepang ditempuh selama 4 tahun dengan kredit 120. Perbedaan durasi pendidikan dan kisaran kredit ini untuk level pendidikan atau kualifikasi yang sama menimbulkan kesulitan dalam melakukan penyetaraan atau program kerjasama bergelar, kalau hanya disertai ijazah dan transkrip akademik. Untuk itu deskripsi capaian pembelajaran yang dituangkan dalam suatu Surat Pendamping Ijazah (SKPI) menjadi sangat penting sebagai cara komunikasi antar kualifikasi. Adanya SKPI ini sangat mendukung penerapan KKNi serta pengakuan penyetaraan kualifikasi antar Negara.

Di dalam Permenristekdikti No. 59 tahun 2018 disebutkan bahwa SKPI adalah surat pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi, berisi informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar [26]. Kualifikasi lulusan dinarasikan secara deskriptif yang menyatakan capaian pembelajaran lulusan pada jenjang KKNi yang relevan, dalam suatu format standar yang mudah dipahami oleh masyarakat umum. SKPI bukan pengganti dari ijazah dan bukan transkrip akademik. SKPI juga bukan media yang secara otomatis memastikan pemegangnya mendapatkan pengakuan.

UNESCO dalam konvensi tentang Pengakuan Studi, Diploma dan Gelar tentang Pendidikan Tinggi di Negara-negara Eropa tahun 1979, menyebutkan bahwa pengembangan kerjasama antar bangsa di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, budaya dan komunikasi, memainkan peran penting dalam mendorong dan memajukan perdamaian, dan pemahaman internasional. Pada tahun 2005, ijazah atau lulusan perguruan tinggi di Eropa sudah dilengkapi SKPI atau *diploma supplement*. Demikian pula yang lulus dari sekolah vokasi menerima sejenis SKPI yang disebut *Europass Certificate Supplement*. *Europass Certificate Supplement* sangat membantu pemberi kerja atau institusi pendidikan tinggi di luar Eropa untuk memahami kemampuan kerja dari pemegang sertifikat atau posisi kualifikasinya dalam *European Qualification Framework* sehingga mudah disandingkan dengan kualifikasi orang lain yang berasal dari sistem pendidikan yang berbeda.

#### **4.2.2.1 Manfaat SKPI**

Selain bertujuan untuk penyetaraan kualifikasi, SKPI juga memberikan manfaat penting bagi lulusan dan institusi pendidikan tinggi.

##### **Manfaat SKPI bagi lulusan:**

- a) Sebagai dokumen tambahan yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap/moral seorang lulusan yang lebih mudah dimengerti oleh pihak pengguna di dalam maupun luar negeri dibandingkan dengan membaca transkrip.
- b) Sebagai penjelasan yang obyektif dari prestasi dan kompetensi pemegangnya.
- c) Meningkatkan kelayakan kerja (*employability*) terlepas dari kekakuan jenis dan jenjang program studi.

##### **Manfaat SKPI bagi institusi pendidikan tinggi:**

- a) Sebagai penjelasan terkait dengan kualifikasi lulusan, yang lebih mudah dimengerti oleh masyarakat dibandingkan dengan membaca transkrip.
- b) Wujud akuntabilitas penyelenggaraan program dengan pernyataan capaian pembelajaran suatu program yang transparan. Pada jangka menengah dan panjang, hal ini akan meningkatkan “trust” dari pihak lain dan sustainability dari institusi.
- c) Menyatakan bahwa institusi pendidikan berada dalam kerangka kualifikasi nasional yang diakui secara nasional dan dapat disandingkan dengan program pada institusi luar negeri melalui *qualification framework* masing-masing negara.

## BAB 5

### PENJAMINAN MUTU

Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP (*PDCA*) yakni : (i) **Penetapan** kurikulum (**P**) (*Plan*), (ii) **Pelaksanaan** Kurikulum (**P**) (*Do*), (iii) **Evaluasi** Kurikulum (**E**) dan (iv) **Pengendalian** Kurikulum (**P**) (*Check*), dan (v) **Peningkatan** kurikulum (**P**) (*Act*). Keseluruhan proses penjaminan mutu ini membutuhkan dokumentasi untuk dapat membuktikan telah berlangsungnya Proses PPEPP tersebut. (Gambar 5.1)



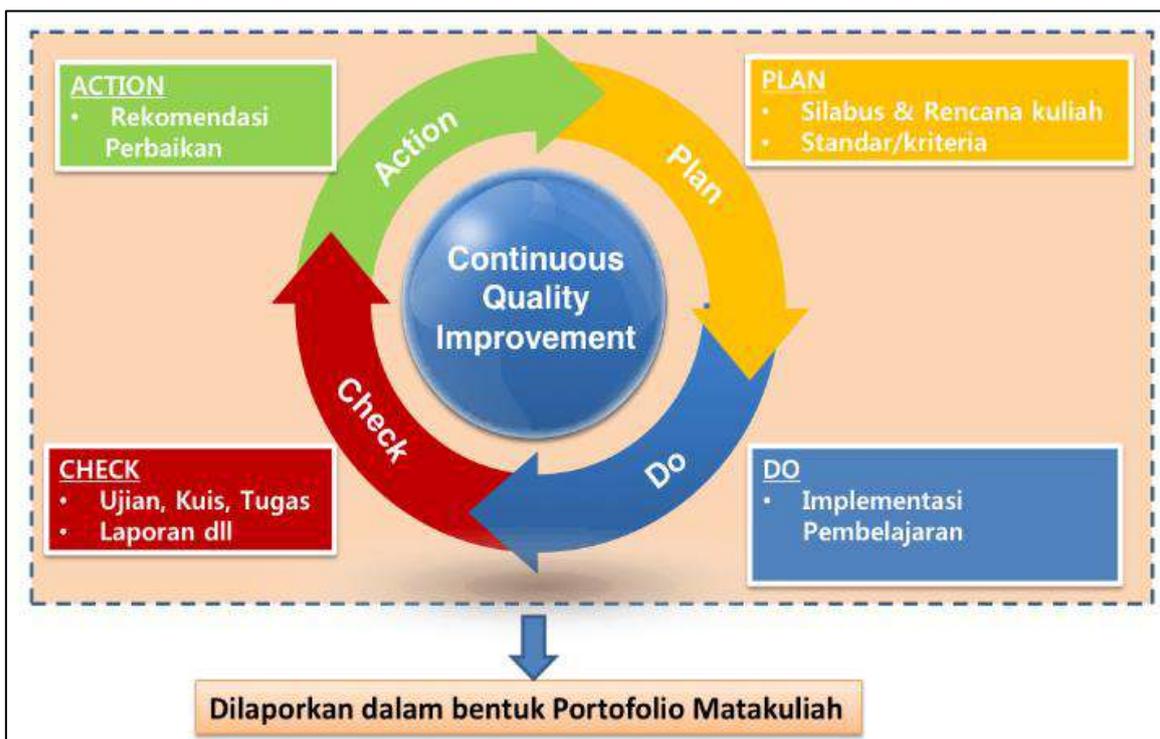
Sumber: [16]

Gambar 5.1 Siklus Penjaminan Mutu

Peninjauan kurikulum dilakukan setiap minimal 2 tahun sekali dan dilakukan pengembangan setiap 4 tahun sekali oleh Program Studi dalam lingkup Universitas Trisakti. Peninjauan kurikulum dilakukan dengan menetapkan Kualifikasi Profil / Tujuan Pendidikan Program Studi, CPL, dan selanjutnya merencanakan mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi.

Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level Mata Kuliah (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah, melalui penjaminan mutu mata kuliah sebagai tanggung jawab dari setiap dosen pengampu mata kuliah. Penyusunan

portofolio mata kuliah merupakan bagian dari penjaminan mutu mata kuliah (Gambar 5.2). Dokumen portofolio digunakan untuk perbaikan berkelanjutan dari kinerja dosen maupun sebagai panduan untuk perbaikan pelaksanaan kuliah serta sebagai referensi menunjang kontinuitas dan konsistensi proses pembelajaran. Dokumen portofolio mata kuliah harus disimpan dan dipelihara dan merupakan keharusan dalam kriteria akreditasi berdasar luaran (*Outcome Based Education*). Template Portofolio pembelajaran dapat dilihat pada Lampiran K.



Sumber: [27]

Gambar 5.2 Siklus Penjaminan Mutu Mata Kuliah

Evaluasi kurikulum bertujuan untuk melaksanakan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor oleh Ketua Jaminan Mutu

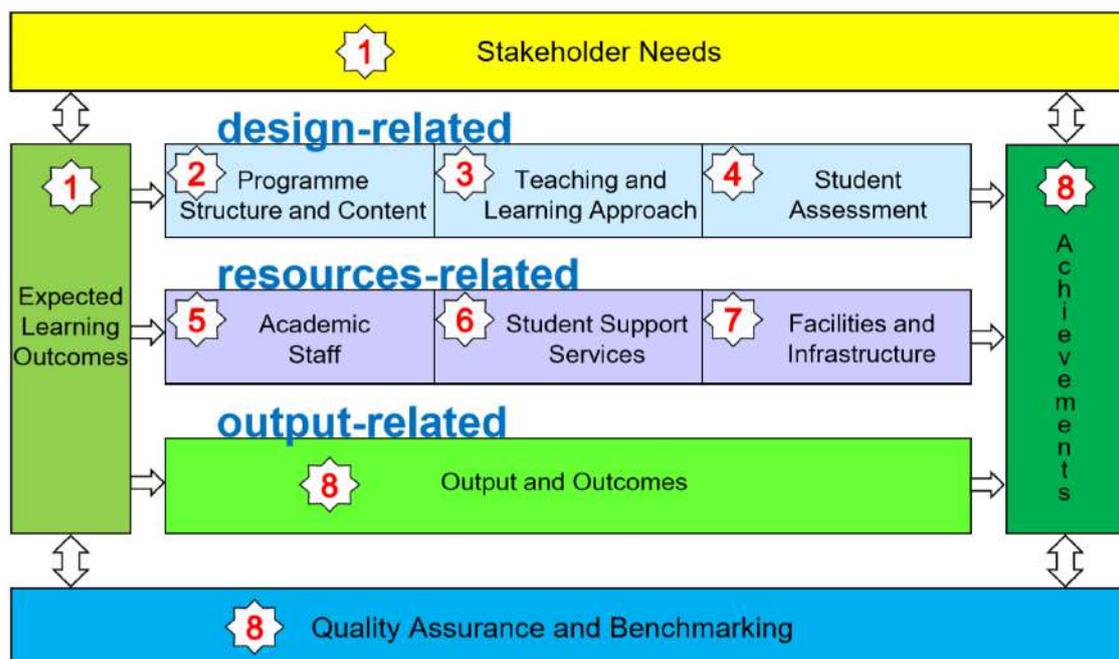
Fakultas (KaJMF) serta Badan Jaminan Mutu (BJM) Universitas Trisakti dalam bentuk audit mutu internal.

Peningkatan kurikulum, di dasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif. Siklus penjaminan mutu kurikulum selengkapnya dapat mengacu pada Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi pada Gambar 1.2

Seluruh proses penjaminan mutu memerlukan pengelolaan bukti pelaksanaan siklus PPEPP berupa dokumentasi sebagai berikut :

- a) **Dokumentasi proses pembelajaran** terdiri dari dokumentasi rekaman monitoring dan evaluasi, menjadi bukti dari klaim yang ditetapkan, menunjukkan adanya proses penilaian, evaluasi dan siklus perbaikan yang lengkap.
- b) **Dokumentasi assessmen (penilaian) terdiri dari :**
  - Adanya penilaian yang terukur
  - Adanya indikator kinerja mahasiswa dan hasil penilaiannya dari CPMK
  - Penilaian CPL hendaknya tidak menggunakan nilai akhir
- c) **Dokumentasi evaluasi**
  - Proses perbaikan harus berdasarkan informasi dari data yang telah diolah (rangkuman hasil kuisisioner mahasiswa, laporan *Tracer Study* dll)
  - Hasil evaluasi mencukupi untuk perbaikan
  - Hasil valuasi menunjukkan CPL dapat terpenuhi sesuai level yang ditetapkan
- d) **Dokumentasi hasil**
  - Terlaksananya rencana perbaikan yang ditetapkan berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi sebelumnya
  - Hasil evaluasi CPL digunakan untuk meningkatkan CPL di siklus berikutnya
  - Membuktikan proses perbaikan dari hasil penilaian dan evaluasi.

Gambar 5.3 menunjukkan diagram model standar proses penjaminan mutu *ASEAN University Network-Quality Assurance* (AUN-QA) pada tingkat Program Studi. AUN-QA didirikan sebagai jaringan penjaminan mutu ASEAN di perguruan tinggi dengan tanggung jawab mempromosikan penjaminan mutu di lembaga pendidikan tinggi, meningkatkan mutu pendidikan tinggi, dan bekerja sama dengan badan regional maupun internasional untuk kepentingan komunitas ASEAN. Semua negara di ASEAN yang berjumlah 10 negara menjadi anggota AUN-QA. Universitas Trisakti telah menjadi *Associate Member* AUN-QA yang ke 26 sejak 7 Maret 2019, dan pada tahun 2021 dan empat (4) Program Studi di Universitas Trisakti telah mendapatkan sertifikasi AUN-QA.



Sumber: [22]

Gambar 5.3 AUN-QA Program Assessment V.4

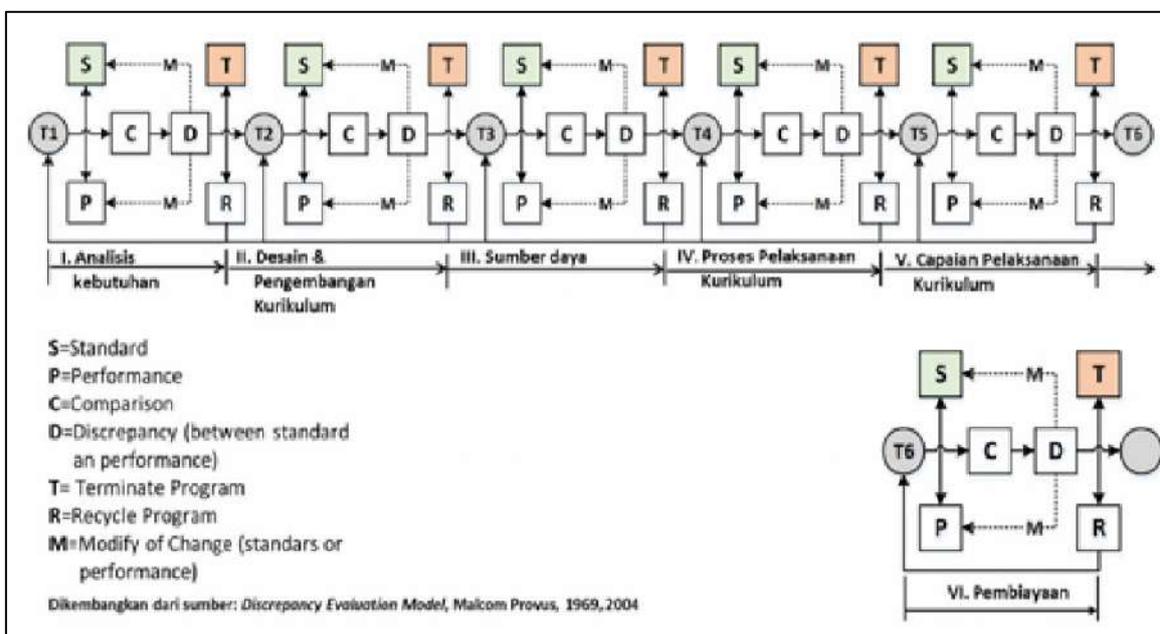
Model penjaminan mutu AUN-QA pada Gambar 5.3 dimulai dari standarisasi tujuan utama Program Studi yaitu menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam menghadapi dunia kerja, perkembangan ilmu serta memberikan kepuasan bagi kebutuhan pemangku kepentingan untuk merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) (Kolom 1). Selanjutnya bagaimana Capaian Pembelajaran yang diharapkan diterjemahkan ke dalam program dan bagaimana hal itu dapat dicapai melalui penyelarasan perencanaan kurikulum, proses pembelajaran, serta asesmen/penilaian mahasiswa sesuai dengan CPL yang direncanakan (baris ke-1). Baris ke-2 menyiapkan sumberdaya ke dalam proses yaitu dosen dan tenaga kependidikan, kualitas dan dukungan mahasiswa; serta sarana dan prasarana. Dukungan diperlukan dari keselarasan mutu input / sumber daya, baik mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, sarana prasarana serta ditunjang dengan suasana akademik dan penyediaan pengalaman belajar yang optimal. Pada akhirnya hasil penjaminan mutu berfokus pada output program termasuk tingkat kelulusan dan tingkat putus sekolah, waktu rata-rata untuk lulus, kelayakan kerja lulusan, kegiatan penelitian dan kepuasan pemangku kepentingan. Keselarasan tersebut perlu dijaga dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara menerus sebagai dasar rencana perbaikan, serta melakukan benchmarking untuk mencari praktek terbaik dalam rangka peningkatan mutu yang berkelanjutan.

## BAB 6

### EVALUASI KURIKULUM

Perubahan kurikulum dilakukan didasari oleh beberapa hal, antara lain perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, kebutuhan pengguna lulusan, dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan. Terdapat beberapa model yang dapat digunakan dalam mengevaluasi kurikulum antara lain 1) Model Evaluasi Formatif-Sumatif; 2) Model Evaluasi Dikrepansi Provus; 3) Model Evaluasi Daniel Stufflebeam's CIPP (*Context, Input, Process, Product*); 4) Model Evaluasi Empat Level Donald L. Kirkpatrick; dan lainnya, setiap model memiliki kelebihan dan kekurangan. Buku panduan penyusunan kurikulum ini menggunakan contoh Model Evaluasi Dikrepansi Provus untuk mengevaluasi kurikulum berdasarkan pada standar nasional pendidikan tinggi, dengan alasan bahwa setiap perguruan tinggi memiliki standar pendidikan yang disusun berdasarkan SN-Dikti [2].

Model evaluasi kurikulum dengan menggunakan metode dikrepansi Provus, terdiri dari enam tahapan yang saling terkait satu tahapan menuju tahapan berikutnya, seperti ditunjukkan pada Gambar 6.1

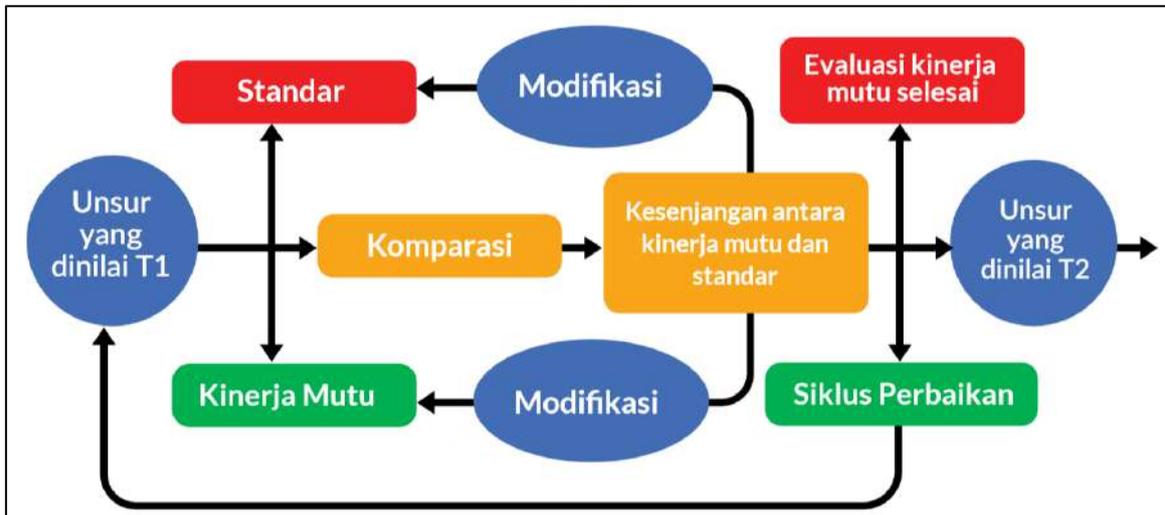


Sumber: Provus, 1969 dalam [2]

Gambar 6.1 Evaluasi Dikrepansi Provus

Gambar 6.1 menjelaskan bahwa setiap tahapan dilakukan evaluasi dengan membandingkan capaian kinerja mutu unsur yang dievaluasi terhadap standar yang telah ditetapkan. Kesenjangan antara kinerja mutu terhadap standar menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan modifikasi. Modifikasi dilakukan terhadap kinerja yang tidak sesuai dengan

standar yang telah ditetapkan, atau dapat juga standar yang dimodifikasi jika kinerja telah melampauinya. Selanjutnya diputuskan apakah dilakukan perbaikan terhadap kinerja mutu atau standar, atau kinerja mutu tersebut dianggap selesai dalam proses evaluasi.



Sumber: [2]

Gambar 6.2 Mekanisme Evaluasi Model Evaluasi Dikrepansi Provus

Selanjutnya, pada contoh evaluasi kurikulum sesuai dengan siklus kurikulum pendidikan tinggi pada Gambar 6.2 setiap program studi atau institusi perguruan tinggi dapat memilih unsur-unsur kinerja mutu yang dievaluasi berbeda dari contoh berikut. Pada contoh Tabel 6.1 terdapat enam (6) tahapan evaluasi mulai dari analisis kebutuhan, desain dan pengembangan kurikulum, sumber daya, proses pelaksanaan kurikulum, capaian pelaksanaan kurikulum, dan pembiayaan. Masing-masing tahapan bisa terdiri dari satu atau beberapa unsur yang dievaluasi sesuai dengan tahapannya, seperti dijelaskan pada Tabel 6.1.

Gambar 6.2 adalah salah satu contoh mekanisme evaluasi CPL Prodi dengan mengambil standar Deskriptor KKNI, SN-Dikti, dan Profil Lulusan. CPL Prodi yang telah dirumuskan dibandingkan dengan standar, dalam hal ini adalah Deskriptor KKNI, SN-Dikti, dan Profil lulusan yang telah ditetapkan. Rumusan CPL Prodi apakah telah sesuai dengan deskriptor KKNI sesuai jenjang prodinya? khususnya pada aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan khusus. Apakah CPL Prodi juga sudah mengadopsi SN-Dikti sesuai dengan jenjang program studinya? khususnya pada aspek sikap, dan keterampilan umum. Secara keseluruhan apakah CPL Prodi menggambarkan profil lulusan yang telah ditetapkan? Jika ada perbedaan atau ketidak-sesuaian dengan standar, maka rumusan CPL Prodi perlu dilakukan modifikasi atau revisi, atau jika tidak sesuai sama sekali maka CPL Prodi tersebut tidak digunakan. Tentu saja evaluasi CPL Prodi dilakukan pada tiap-tiap butir CPL Prodi. Setelah dilakukan revisi, selanjutnya CPL

Prodi ditetapkan, dan menjadi salah satu rujukan pada proses evaluasi selanjutnya, misalnya evaluasi terhadap mata kuliah (MK).

Tabel 6.1 Contoh Tahapan Evaluasi Kurikulum dengan Model Ketidaksesuaian Provus

Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Standar Kinerja Mutu
<b>I Analisis Kebutuhan</b>	1. Profil lulusan; 2. Bahan kajian;	1. Renstra PT, Asosisasi Prodi/Profesi; 2. Renstra PT, Asosisasi Prodi/Profesi, Konsorsium Bidang Ilmu;
<b>II Desain dan Pengembangan Kurikulum</b>	3. CPL Prodi (KKNI & SN-Dikti); 4. Mata kuliah (sks, bahan kajian, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran); 5. Perangkat Pembelajaran RPS, RT, Instrumen Penilaian, bahan ajar, media pembelajaran);	3. Deskriptor KKNI & SN-Dikti, Profil Lulusan; 4. Standar Isi & Proses SN-Dikti & SP-Usakti, CPL Prodi & Bahan kajian; 5. Standar Isi & Proses SN-Dikti & SP-Usakti, Panduan-Panduan, Mata kuliah;
<b>III Sumber Daya</b>	6. Dosen & Tendik (Kualifikasi & Kecukupan); 7. Sumber belajar; 8. Fasilitas belajar;	6. UU no.12/thn.2012, SN-Dikti; SP-Usakti 7. SN-Dikti, SP- Usakti; 8. SN-Dikti, SP-Usakti;
<b>IV Proses Pelaksanaan Kurikulum</b>	9. Pelaksanaan pembelajaran; 10. Kompetensi dosen; 11. Kompetensi tendik; 12. Sumber belajar; 13. Fasilitas belajar;	9. SN-Dikti, SPMI-PT, RPS-MK; 10. SN-Dikti, SP-Usakti, RPS-MK; 11. SN-Dikti, SP-Usakti; 12. SN-Dikti, SP-Usakti; 13. SN-Dikti, SP- Usakti;
<b>V Capaian Pelaksanaan Kurikulum</b>	14. Capaian CPL; 15. Masa Studi; 16. Karya ilmiah;	14. CPL Prodi, Kurikulum Prodi; 15. SN-Dikti, SP- Usakti, Kurikulum Prodi; 16. SN-Dikti, SP- Usakti, Kurikulum Prodi;
<b>VI Pembiayaan</b>	17. Biaya kurikulum (penyusunan, pelaksanaan, evaluasi).	17. Standar pembiayaan: SN-Dikti, SP-Usakti.

Sumber: [2]

Evaluasi kurikulum pada setiap unsur kinerja mutu akan terjadi secara berantai dalam enam tahapan seperti yang tersaji pada Gambar 6.1. Namun demikian, tahapan evaluasi kurikulum dapat didasarkan pada urutan sesuai Standar Pendidikan Universitas Trisakti (SP-Usakti) yang mengacu pada SN-Dikti: (1) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL); (2) Standar isi pembelajaran; (3) Standar proses pembelajaran; (4) Standar penilaian pembelajaran, dan seterusnya.

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

Kurikulum merupakan amanah institusi yang harus dilaksanakan dan seyogyanya mampu mendorong peningkatan mutu pembelajaran yang berkelanjutan, adaptif terhadap tuntutan kemajuan zaman, memotivasi semangat belajar sepanjang hayat, serta dapat mewujudkan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Hal ini memperoleh peluang lebih terbuka lagi dengan ditetapkannya kebijakan MBKM bagi mahasiswa melalui aktivitas pembelajaran di luar program studi sehingga memungkinkan untuk dihasilkan lulusan yang memiliki kompetensi serta pengalaman di dunia kerja dan/atau masyarakat secara luas. Implementasi program MBKM, pembelajaran bauran, dan/atau pembelajaran daring menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk memfasilitasi mahasiswa pada saat mengikuti proses pembelajaran di luar program studinya.

Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) di Era Industri 4.0 Universitas Trisakti ini disusun secara sistematis dan terstruktur. Buku ini merupakan penjabaran dari Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 untuk Mendukung program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2020 [2]. Disamping itu, buku panduan ini dilengkapi dengan berbagai referensi kriteria akreditasi internasional serta kriteria sertifikasi penjaminan mutu Pendidikan tinggi dari ASEAN University Network (AUN-QA). agar dapat menjadi salah satu referensi bagi Program Studi dalam lingkup Universitas Trisakti pada proses penyusunan dan pengembangan kurikulum. Namun demikian, perlu disadari bahwa penyusunan kurikulum tidak berhenti hanya sampai tersusunnya dokumen kurikulum, namun harus diikuti dengan implementasi secara konsisten dalam proses pembelajaran dan evaluasi secara berkala.

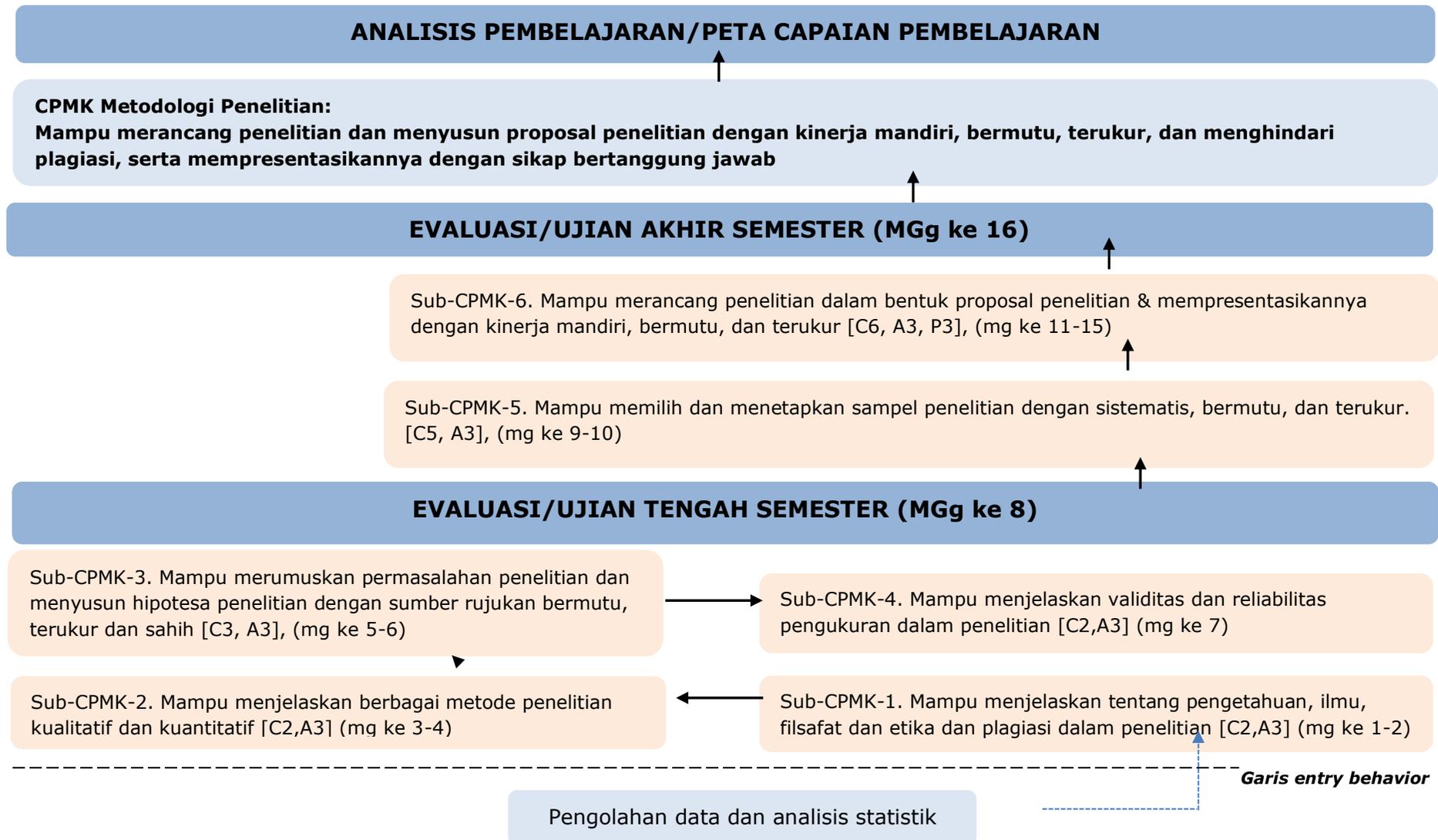
Kurikulum sesungguhnya mencerminkan spirit, kesungguhan, dan tanggung jawab pendidik untuk menyajikan pembelajaran secara profesional untuk melahirkan lulusan yang bermutu serta mampu mengatasi tantangan terkini yaitu perubahan yang cepat (*volatility*), ketidakpastian (*uncertainty*), kompleksitas (*complexity*), dan kerancuan (*ambiguity*).

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Anderson, L., & Krathwohl, *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman., 2001.
- [2] S. P. Junaidi, A., Wulandari, D., Arifin, S., Soetanto, H., Kusumawardani, S. S., Wastutiningsih, *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- [3] R. W. Tyler and P. S. Hlebowitsh, *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. University of Chicago Press, 2013.
- [4] A. C. Ornstein and F. P. Hunkins, *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues*. Pearson, 2013.
- [5] Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. 2020.
- [6] S. M. Brookhart and A. J. Nitko, *Educational assessment of students (7th ed.)*. New Jersey: Pearson, 2015.
- [7] M. Tohir, "Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka," 2020, doi: 10.31219/osf.io/ujmte.
- [8] *Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003.
- [9] *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. 2012.
- [10] Presiden Republik Indonesia, *Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)*. 2012.
- [11] R. S. Zais, *Curriculum: Principles and Foundations*. Crowell, 1976.
- [12] J. M. Ascher Williamand Heffron, "Rethinking Culture and Development," in *Cultural Change and Persistence: New Perspectives on Development*, J. M. Ascher Williamand Heffron, Ed. New York: Palgrave Macmillan US, 2010, pp. 1–23.
- [13] D. Palfreyman and D. L. McBride, *Learning and teaching across cultures in higher education*. 2007.
- [14] P. Caligiuri and I. Tarique, "Dynamic cross-cultural competencies and global leadership effectiveness," *J. World Bus.*, vol. 47, no. 4, 2012, doi: 10.1016/j.jwb.2012.01.014.
- [15] Rada, M. (2017). "Industry 5.0 Definition". Access mode: <https://medium.com/@michael.rada/industry-5-0-definition-6a2f9922dc48> (assessed on 20.10. 2019)".
- [16] P. Edusquad Training Group, "Bahan Tayang Priorities Training, Program for Redesigning and Implementing Outcomes, Curriculum, Teaching-Learning-Assesment And Evaluation Systematically."
- [17] R. W. Tyler, *Basic Principle of Curriculum and Instruction*. Chicago and London: The University of Chicago Press, 2013.

- [18] L. W. Anderson *et al.*, *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Longman, 2001.
- [19] M. Tohir, *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*, 2020th ed. Dirjen Dikti, KEMENDIKBUD, 2020.
- [20] D. Tim KPT Dit BELMAWA, "Bahan presentasi Bimtek Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk mendukung MBKM," 2021.
- [21] R. M. Gagne, L. J. Briggs, and W. W. Wager, *Principles of Instructional Design (4th ed.)*. New York: Harcourt Brace College Publishers, 1992.
- [22] T. K. Cuan, "Bahan Tayangn PPT- An Introduction - Guide to A U N - Q A Assessment Program Level v 4.0," 2021.
- [23] BJM, *Pedoman Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan Universitas Trisakti Tahun 2018*, 2019th ed. Universitas Trisakti.
- [24] A. Attard, E. Di Iorio, K. Geven, R. Santa, and E. S. U. (ESU) (Belgium), *Student-Centred Learning: Toolkit for Students, Staff and Higher Education Institutions*. ERIC Clearinghouse, 2010.
- [25] M. Weimer, *Learner-Centered Teaching: Five Key Changes to Practice*. Wiley, 2002.
- [26] Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI, *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2018 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Tata Cara Penulisan Gelar Di Perguruan Tinggi*. 2018.
- [27] P. Arifin, "Bahan Presentasi Penjaminan Mutu Outcome Based Education," 2018.

## Lampiran A Penurunan CPL yang dibebankan pada MK Metodologi Penelitian, menjadi CPMK dan Sub-CPMK



**Lampiran B** Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Model 1 MK Pembelajaran Bauran (*Blended Learning*)

	UNIVERSITAS TRISAKTI					Kode Dokumen
	FAKULTAS DEPARTEMEN/JURUSAN/PROGRAM STUDI					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT		SEMESTER	Tagl Penyusunan
Metodologi Penelitian	TF 181703	Mata Kuliah Umum	T = 2	P = 0	6	23 – 07 - 2020
OTORISASI/PENGESAHAN	Dosen Pengembang PRS		Koordinator RMK		Ka Prodi	
	TTG		(Jika ada) Tandatangan		Tanda tangan	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1 (S4)	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri				
	CPL2(P3)	Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta memformulasi penyelesaian masalah procedural di Industri.				
	CPL3(KU2)	Mampu menunjukkan kinerja, bermutu, dan terukur.				
	CPL4(KK4)	Mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan IPTEKS				
	Capaian Pem, belajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CPL1)				
	CPMK2	Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta memformulasi penyelesaian masalah procedural di teknik (CPL2)				
	CPMK3	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CPL3)				
	CPMK4	Mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar terkait dengan pengembangan bidang teknik (CPL4)				
	Kemampuan Akhir tiap tahapan belajar (sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	Mampu menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dalam penelitian. [C2,A3] (CPMK2)				
	Sub-CPMK2	Mampu menjelaskan berbagai metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. [C2,A3] (CPMK4)				

	Sub-SPMK3	Mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis dengan sumber rujukan bermutu, terukur, dan sahih. [C3.A3] (CPMK2)					
	Sub-CPMK4	Mampu menjelaskan validasi reliabilitas pengukuran dalam penelitian. [C2.A3] (CPMK4)					
	Sub-CPMK5	Mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dengan sistematis, bermutu dan terukur. [C3.A3] (CPMK4)					
	Sub-CPMK6	Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikannya dengan tanggungjawab dan etika. [C6.A3.P3](CPMK1, CPMK3, CPMK4).					
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK						
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6
	CPMK1						√
	CPMK2	√		√			
	CPMK3						√
	CPMK4		√		√	√	√
Deskripsi singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metoda penelitian yang digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, dan etika dalam penelitian, merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilihnya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan penyusunan proposal penelitian.						
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan, ilmu dan filsafat: Pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian.</li> <li>2. Perumusan masalah dan tinjauan pustaka: Identifikasi permasalahan, tinjauan pustaka, perumusan masalah.</li> <li>3. Metodologi penelitian: penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian pengembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperiemantal semu, penelitian tindakan.</li> <li>4. Kerangka Teoritis dan penyusunan hipotesis: dasar teori, variable hipotesis.</li> <li>5. Pemilihan sampel: terminology yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode penentuan sampel, desain sampel.</li> <li>6. Pengembangan instrument pengumpulan data: spesifikasi instrument, pengujian instrument, analisis hasil pengujian, validasi dan reliabilitas instrument, penentuan perangkat akhir instrument.</li> <li>7. Rancangan eksperimental sederhana: anatomi proposal penelitian dan format penyusunannya.</li> </ol>						

Pustaka	Utama	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Creswell, J. W. (2012). Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (4 ed.). Boston: PEARSON.</li> <li>2. Sugiyono. (2013): Metodeologi Penelitian Kombinasi (Mixed Method). Bandung: Alfabeta.</li> <li>3. Tuckman, B. W., &amp; Harper, B. E. (February 9, 2012). Conducting Educational Research (6 ed.) Maryland, USA: Rowman &amp; Littlefield Publishers.</li> <li>4. Thiel, D. V. (2014). Research Method for Engineers. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press.</li> <li>5. Sugiyono. (2012). Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.</li> <li>6. Soetrisno, &amp; Rita. (2007). Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Andi Offset.</li> </ol>	
	Pendukung	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Katz., M. (2006). From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing. London: Springer.</li> <li>8. Kothari, C. R. (2004). Research Methodology: Methods and Techniques (Second Revised ed.). New Delhi: New Age International (P) Limited.</li> <li>9. Singh, Y. (2006). Fundamental or Research Methodology and Statistics. New York: New Age International.</li> </ol>	
Dosen Pengampu	Dr. Ir. Syamsul Arifin, M.T., Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, M.T.	
Mata Kuliah Syarat	Statistika & Stokastik	

Mg Ke-	Kemampuan Akhir tiap tahapan belajar (sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian
		Indikator	Pengalaman Belajar / Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK1: Mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dalam penelitian [C2, A3]	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat.</li> <li>1.2. Ketepatan menjelaskan pengertian etika dalam penelitian.</li> <li>1.3. Ketepatan menjelaskan pengertian plagiasi,</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran (marking Scheme).</p> <p><b>Teknik non-test:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• meringkas materi kuliah.</li> <li>• Kuis 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah</li> <li>• Diskusi, [PB: 1x(2x50'')]</li> <li>• Tugas -1: Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat</li> </ul>	e-learning:	Pengertian Pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. Etika dalam penelitian.  [6] hal: 10-40.	15

Mg Ke-	Kemampuan Akhir tiap tahapan belajar (sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian
		Indikator	Pengalaman Belajar / Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		dan konsekwensi tindakan plagiasi.		beserta contohnya. [PT+KM:(1+1)x(2x60")] • Kuliah • Diskusi dalam kelompok, [PB: 1x(2x50")] • Tugas -2: Makalah: studi kasus etika dalam penelitian terkait dengan plagiasi [PT+KM:(1+1)x(2x60")]			
3,4	Sub-CPMK2: Mampu menjelaskan tahapan metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2, A3]	2.1. Ketepatan membedakan pengertian dan karakteristik penelitian kualitatif dan kuantitatif. 2.2. Ketepatan menjelaskan tahapan metodologi penelitian kualitatif fan kuantitatif.	Kriteria: Rubrik holostik Teknik non-test dan test: Menyusun diagram alir tahapan penelitian.	• Kuliah • Diskusi, [PB: 1x(2x50")] • Tugas -3: Menyusun tahapan/metodologi penelitian dalam bentuk diagram alir sesuai dengan masalah yang dipilih, beserta penjelasannya pada setiap	e-learning:	Penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan,	15

Mg Ke-	Kemampuan Akhir tiap tahapan belajar (sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian
		Indikator	Pengalaman Belajar / Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				tahapan penelitian. <b>[PT+KM:(1+1)x(2x60")]</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah</li> <li>• Diskusi, <b>[PB: 1x(2x50")]</b></li> <li>• Tugas -4: Menyusun tahapan/metodologi penelitian dalam bentuk diagram alir sesuai dengan masalah yang dipilih, beserta penjelasannya pada setiap tahapan penelitian. <b>[PT+KM:(1+1)x(2x60")]</b></li> </ul>		penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan. <b>[2] hal. 3-49</b>	
5,6	Sub-CPMK3: Mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sah [C3, A3]	5.1. Ketepatan sistematika dan mensarikan artikel journal; 5.2. Ketepatan dan kesesuaian merumuskan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif,	Kriteria: portofolio showcase <b>Teknik non-test:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ringkasan artikel journal dan road mapnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliah</li> <li>• Discovery learning, Diskusi dalam kelompok, <b>[PB: 1x(2x50")]</b></li> <li>• Tugas -5: mengkaji dan mensarikan artikel journal</li> </ul>	e-learning:	Kajian pustaka mengidentifikasi permasalahan, perumusan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan	15

Mg Ke-	Kemampuan Akhir tiap tahapan belajar (sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian
		Indikator	Pengalaman Belajar / Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		asosiatif dan komparatif-asosiatif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rumusan masalah dan hipotesis penelitian.</li> </ul>	dan merumuskan masalah penelitian. <b>[PT+KM:(1+1)x(2x60")]</b>		komparatif-asosiatif.  [1] hal. 58-139 [2] hal. 53-108 [4] hal. 27-112	
7	Sub-CPMK4: mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian [C2, A3]	4.1. Ketepatan menjelaskan pengertian validitas beserta contohnya.  4.2. Ketepatan menjelaskan pengertian reliabilitas beserta contohnya.	<b>Kriteria:</b> pedoman penskoran (Marking Scheme) <b>Teknik test:</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah</li> <li>Diskusi <b>[PB: 1x(2x50")]</b></li> <li>Tugas -6: studi pustaka dan meringkas pengertian validitas dan reliabilitas instrument penelitian <b>[PT+KM:(1+1)x(2x60")]</b></li> </ul>	e-learning:	Validitasi dan reliabilitas instrument penelitian.  <b>[2] hal.361-374</b> <b>[5] hal 348-367</b>	
8	ETS/Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.						
9,10	Sub-CPMK5: mampu memilih, menetapkan, dan menjelaskan teknik mengolah data sampel penelitian dengan sistematis, bermutu, dan terukur.	5.1. Ketepatan menjelaskan perbedaan populasi dan sampel;  5.2. Ketepatan menjelaskan berbagai teknik penentuan sampel  5.3. Ketepatan menentukan jumlah sampel	<b>Kriteria:</b> rubrik deskriptif  <b>Teknik non-test:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Review dokumen proposal penelitian;</li> <li>Presentasi mandiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah</li> <li>Studi kasus, <b>[PB: 1x(2x50")]</b></li> <li>Tugas -7: studi kasus: memilih dan mendesain sampel berdasarkan variable penelitian, serta</li> </ul>	e-learning:	Terminologi yang sering digunakan, jenis data (kuantitatif, kualitatif), data sekunder, data primer, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, teknik penentuan	

Mg Ke-	Kemampuan Akhir tiap tahapan belajar (sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian
		Indikator	Pengalaman Belajar / Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		5.4. Ketepatan menjelaskan teknik mengolah data.		teknik mengolah data sampel. [PT+KM:(1+1)x(2x60'')]		sampel, desain sampel. Teknik mengolah data sampel.  [1] hal. 140-173, 175-264. [2] hal. 119-134, 119-266. [5] hal. 29-83, 61-280.	
	Flipped Cassroom						
11	Sub-CPMK6: mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikannya dengan kinerja mandiri, bermutu dan terukur [C6, A3, P3]	6.1. Ketepatan sistematika proposal; 6.2. Ketepatan tat tulis proposal; 6.3. Konsistensi penulisan proposal; 6.4. Kerapian sajian proposal; 6.5. Penguasaan materi proposal; 6.6. Kompleksitas berfikir; 6.7. Efektifitas presentasi; 6.8. Tepat waktu & kesesuaian dengan rencana tugas.	Kriteria: Rubrik deskriptif. Teknik non-test: penilaian dokumen penentuan sampel penelitian.	On-Classroom (Luring) • Tutorial • Diskusi kelompok; penjelasan & diskusi tentang kerangka proposal penelitian. [PB: 1x(2x50'')]	Off-Classroom (Daring) • Tugas 8A & belajar mandiri, menggali permasalahan penelitian dan merumuskan masalah penelitian melalui: youtube atau beberapa web yang relevan. [PT+KM:(1+1)x(2x60'')]	Rancangan penelitian; anatomi proposal penelitian; sistematika dan tata tulis proposal penelitian sesuai dengan standar internasional.  [1] hal. 265-291, 293-336 [2] hal. 267-276, 375-386	40
12,13		Tidak melakukan: • Fabrikasi data; • Falsifikasi data;		On-Classroom (Luring)	Off-Classroom (Daring)		

Mg Ke-	Kemampuan Akhir tiap tahapan belajar (sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian
		Indikator	Pengalaman Belajar / Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Plagiasi;</li> <li>Menggunakan rujukan yang dapat dipertanggungjawabkan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Responsi</li> <li>Technical Assistance: Presentasi &amp; diskusi tentang Rumusan masalah &amp; kerangka Proposal penelitian.</li> </ul> <p>[PB: 1x(2x50'')]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas 8B &amp; belajar mandiri, menyusun draft proposal penelitian, melakukan literasi jurnal sebagai rujukan dengan membuat ringkasan menggunakan: <a href="https://www.sciencedirect.com">https://www.sciencedirect.com</a></li> </ul> <p>[PT+KM:(1+1)x(2x60'')]</p>		
14,15				On-Classroom (Luring) <ul style="list-style-type: none"> <li>Responsi</li> <li>Presentasi &amp; diskusi: Presentasi &amp; diskusi draft proposal penelitian.</li> </ul> <p>[PB: 1x(2x50'')]</p>	Off-Classroom (Daring) <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas 8C dan Belajar Mandiri. Finalisasi proposal penelitian, digitalisasi, disertai ppt dan video presentasi, dikumpulkan</li> </ul>		

Mg Ke-	Kemampuan Akhir tiap tahapan belajar (sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian
		Indikator	Pengalaman Belajar / Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					melalui: Google Classroom. [PT+KM:(1+1)x(2x60'')]		
16	EAS/Evaluasi akhir semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.						

Catatan:

1. Capaian pembelajaran lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: kuliah, response, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studi, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

9. Metode pembelajaran: small group discussion, role-play & simulation, discovery learning, self-directed learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual learning, project based learning, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
12. PB = proses belajar, PT = Penugasan Terstruktur, KM = Kegiatan Mandiri.

### Lampiran C Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot (%)		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mhs (0-100)	((Nilai mhs)x(bobot)*)	Ketercapaian CPL pd MK (%)
1-2	CPL2	CPMK2	Sub-CPMK1	I-1.1 I-1.2 I-1.3	Tugas-1 Tugas-2 Soal Esay Kuis-1	5 5 5	15			
3-4	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK2	I-2.1 I-2.2	Tugas-3 Tugas-4 Soal Esay UTS	5 5 5	15			
5-6	CPL2	CPMK2	Sub-CPMK3	I-3.1 I-3.2	Tugas-5 Soal Esay UTS	10 5	15			
7	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK4	I-4.1 I-4.2	Tugas-6	5	5			
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester (ETS)</b>									
9-10			Sub-CPMK5	I-5.1 I-5.2 I-5.3 I-5.4	Tugas-7 Soal Esay UAS	5 5	10			
11-12- 13-14- 15	CPL1	CPMK1	Sub-CPMK6	I-6.1 I-6.2 I-6.3 I-6.4 I-6.5	Tugas-8ABC	40	40			
	CPL3	CPMK3		I-6.6				Soal Esay UAS		
	CPL4	CPMK3		I-6.7	Observasi					
				I-6.8	Observasi					
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester (EAS)</b>									
Total Bobot (%)						100	100			
Nilai Akhir Mahasiswa ( $\sum(\text{Nilai mhs}) \times (\text{Bobot}\%)$ )										

Catatan: CLO – Courses Learning Outcomes, LLC = Lesson Learning Outcomes

## Lampiran D Contoh Format Rencana Tugas Menyusun Proposal Tugas Akhir

### Rencana Tugas: Menyusun Proposal TA

	<b>UNIVERSITAS TRISAKTI</b>				
	<b>FAKULTAS ....</b>				
	<b>JURUSAN/PROGRAM STUDI ....</b>				
<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b>					
MATA KULIAH	Metodologi Penelitian				
KODE	TF141361	sks	2	SEMSETER	6
DOSEN PENGAMPU	Dr. Ir. Syamsul Arifin, M.T.				
<b>Dosen Pengampu/ Koordinator Mata Kuliah</b>  (.....)			<b>Diperiksa dan Disetujui : Kaprosdi / KBK</b>  (.....)		
<b>BENTUK TUGAS</b>					
Final Project					
<b>JUDUL TUGAS</b>					
Tugas-8ABC Final Project: Menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan secara mandiri					
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>					
Sub-CPMK6: Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikannya dengan tanggungjawab dan etika. [C6,A3,P3] (CPMK1, CPMK3, CPMK4 – CPL1, CPL3 ).					
<b>DISKRIPSI TUGAS</b>					
Tugas ini bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian sesuai dengan standar internasional. Mahasiswa belajar membaca dan meringkas artikel jurnal sesuai dengan tema penelitian yang diinginkan. Kemudian merumuskan permasalahan, dan membuat hipotesis, menyusun kerangka penelitian, dan akhirnya membuat proposal penelitian. Kemudian mahasiswa mendesain slide presentasi proposal dan mempresentasikan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah dalam bentuk presentasi.					
<b>METODE Pengerjaan Tugas</b>					
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memilih dan mengkaji minimal 10 journal nasional &amp; internasional sesuai bidang yang diminati.</li> <li>2. Membuat ringkasan dari minimal 10 journal yang terpilih.</li> <li>3. Menentukan judul proposal penelitian</li> <li>4. Merumuskan masalah dan hipotesis penelitian</li> <li>5. Memilih dan merancang metodologi penelitian</li> <li>6. Menyusun proposal penelitian</li> <li>7. Menyusun bahan &amp; slide presentasi proposal penelitian</li> <li>8. Presentasi proposal penelitian di kelas.</li> </ol>					
<b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b>					
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Obyek Garapan: Penyusunan proposal penelitian skripsi (Tugas Akhir)</li> <li>b. Bentuk luaran:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kumpulan ringkasan jurnal ditulis dengan MS Word dengan sistematika penulisan ringkasan jurnal, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistematika nama file: (Ringkasan-9-ringkasan-no nrp mhs-nama depan mhs.rtf);</li> </ol> </li> </ol>					

<p>2. Proposal ditulis dengan MS Word dengan sistematika dan format sesuai dengan standar panduan penulisan proposal, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistematika nama file: (Tugas-9-Proposal-no nrp mhs-nama depan mhs.rtf);</p> <p>3. Slide presentasi powerpoint, terdiri dari: text, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video clips, minimum 10 slide. Dikumpulkan dengan format ekstensi (*.ppt), dengan sistematika nama file: (Tugas-9-Slide-no nrp mhs-nama depan mhs.ppt);</p>	
<b>INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN</b>	
<p>a. Ringkasan hasil kajian Jurnal (bobot 20%) Ringkasan jurnal dengan sistematika dan format yang telah ditetapkan, kemutakhiran jurnal (5 tahun terakhir), kejelasan dan ketajaman meringkas, konsistensi dan kerapian dalam sajian tulisan.</p> <p>b. Proposal Penelitian (30%)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan sistematika penyusunan proposal sesuai dengan standar panduan penulisan proposal.</li> <li>2. Ketepatan tata tulis proposal sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia yang benar dan sesuai dengan standar APA dalam penyajian tabel, gambar, penulisan rujukan dan penisan sitasi.</li> <li>3. Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna (jika ada) simbol dan lambing.</li> <li>4. Kerapian sajian buku proposal yang dikumpulkan.</li> <li>5. Kelengkapan penggunaan fitur-fitur yang ada dalam MS Word dalam penulisan dan sajian proposal penelitian.</li> <li>6. Proposal ditulis dalam format A4, margin 3-2-2-2, huruf Cambria, ukuran 12 (teks utama), 11 (keterangan gambar, tabel, grafik, isi tabel).</li> <li>7. Penyajian warna dalam proposal hanya jika diperlukan saja.</li> </ol> <p>c. Penyusunan slide presentasi (20%) Jelas dan konsisten, sederhana &amp; inovatif, menampilkan gambar &amp; blok system, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan video clip yang relevant.</p> <p>d. Presentasi (bobot 30%) Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (10 menit + 5 menit diskusi), kejelasan &amp; ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.</p> <p>e. Bobot penilaian 30% dari keseluruhan penilaian mata kuliah ini.</p>	
<b>JADWAL PELAKSANAAN</b>	
Penetapan Judul dan Kerangka Penelitian	1 Mei 2020
Meringkas Jurnal	25 April – 1 Mei 2020
Menyusun proposal & asistensi	25 April – 9 Mei 2020
Presentasi proposal	17 – 24 Mei 2020
Pengumpulan Luaran Tugas	17 Mei 2020
<b>LAIN-LAIN</b>	
Bobot penilaian tugas ini adalah 30% dari 100% penilaian mata kuliah ini; Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara mandiri.	
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<p>Creswell, J. W. (2012). Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (4 ed.). Boston: PEARSON.</p> <p>Katz, M. (2006). From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing. London: Springer.</p> <p>Kothari, C. R. (2004). Research Methodology: Methods and Techniques (Second Revised ed.). New Delhi: New Age International (P) Limited.</p> <p>Singh, Y. (2006). Fundamental of Research Methodology and Statistics. New York: New Age International.</p>	

### Lampiran E Contoh format Rencana Tugas Mahasiswa

	<b>UNIVERSITAS TRISAKTI</b>					
	<b>FAKULTAS ....</b>					
	<b>JURUSAN/PROGRAM STUDI ...</b>					
<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b>						
MATA KULIAH	Metodologi Penelitian					
KODE	TF141361	sks	2	SEMSETER	6	
DOSEN PENGAMPU						
<b>Dosen Pengampu/ Koordinator Mata Kuliah</b>				<b>Diperiksa dan Disetujui :</b> <b>Kaprodi / KBK</b>		
(.....)				(.....)		
<b>BENTUK TUGAS</b>				<b>WAKTU Pengerjaan Tugas</b>		
Final Project				3 Minggu		
<b>JUDUL TUGAS</b>						
Tugas-11: Final Project: Menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan secara mandiri						
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>						
Sub-CPMK6: Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikannya dengan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. [C6,A3,P3]; 3 minggu.						
<b>DISKRIPSI TUGAS</b>						
Tuliskan obyek garapan tugas, dan batas-batasnya, relevansi dan manfaat tugas						
<b>METODE Pengerjaan Tugas</b>						
<ol style="list-style-type: none"> <li>Memilih dan mengkaji minimal 10 journal nasional &amp; internasional sesuai bidang yang diminati.</li> <li>Membuat ringkasan dari minimal 10 journal yang terpilih.</li> <li>Menentukan judul proposal penelitian</li> <li>Merumuskan masalah dan hipotesis penelitian</li> <li>Memilih dan merancang metodologi penelitian</li> <li>Menyusun proposal penelitian</li> <li>Menyusun bahan &amp; slide presentasi proposal penelitian</li> <li>Presentasi proposal penelitian di kelas.</li> </ol>						
<b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b>						
<ol style="list-style-type: none"> <li>Obyek Garapan: Penyusunan proposal penelitian skripsi (Tugas Akhir)</li> <li>Bentuk luaran: <ol style="list-style-type: none"> <li>Kumpulan ringkasan jurnal ditulis dengan MS Word dengan sistematika penulisan ringkasan jurnal, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistematika nama file: (Ringkasan-9-ringkasan-no nrp mhs-nama depan mhs.rtf);</li> <li>Proposal ditulis dengan MS Word dengan sistematika dan format sesuai dengan standar panduan penulisan proposal, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.rtf), dengan sistematika nama file: (Tugas-9-Proposal-no nrp mhs-nama depan mhs.rtf);</li> <li>Slide presentasi powerpoint, terdiri dari: text, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video clips, minimum 10 slide. Dikumpulkan dengan format ekstensi (*.ppt), dengan sistematika nama file: (Tugas-9-Slide-no nrp mhs-nama depan mhs.ppt);</li> </ol> </li> </ol>						

<b>INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN</b>	
<p>a. Ringkasan hasil kajian Jurnal (bobot 20%) Ringkasan jurnal dengan sistematika dan format yang telah ditetapkan, kemutakhiran jurnal (5 tahun terakhir), kejelasan dan ketajaman meringkas, konsistensi dan kerapian dalam sajian tulisan.</p> <p>b. Proposal Penelitian (30%)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan sistematika penyusunan proposal sesuai dengan standar panduan penulisan proposal.</li> <li>2. Ketepatan tata tulis proposal sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia yang benar dan sesuai dengan standar APA dalam penyajian tabel, gambar, penulisan rujukan dan penisan sitasi.</li> <li>3. Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna (jika ada) simbol dan lambing.</li> <li>4. Kerapian sajian buku proposal yang dikumpulkan.</li> <li>5. Kelengkapan penggunaan fitur-fitur yang ada dalam MS Word dalam penulisan dan sajian proposal penelitian.</li> </ol> <p>c. Penyusunan slide presentasi (20%) Jelas dan konsisten, sederhana &amp; inovatif, menampilkan gambar &amp; blok system, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan video clip yang relevant.</p> <p>d. Presentasi (bobot 30%) Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (10 menit + 5 menit diskusi), kejelasan &amp; ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.</p>	
<b>JADWAL PELAKSANAAN</b>	
Penetapan Judul dan Kerangka Penelitian	1 Mei 2020
Meringkas Jurnal	25 April – 1 Mei 2020
Menyusun proposal & asistensi	25 April – 9 Mei 2020
Presentasi proposal	17 – 24 Mei 2020
Pengumpulan Luaran Tugas	17 Mei 2020
<b>LAIN-LAIN</b>	
Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari 100% penilaian mata kuliah ini; akan dipilih 3 proposal terbaik. Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara mandiri.	
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<p>Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON.</p> <p>Katz, M. (2006). <i>From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing</i>. London: Springer.</p> <p>Kothari, C. R. (2004). <i>Research Methodology: Methods and Techniques</i> (Second Revised ed.). New Delhi: New Age International (P) Limited.</p> <p>Singh, Y. (2006). <i>Fundamental or Research Methodology and Statistics</i>. New York: New Age International.</p> <p>Tuckman, B. W., &amp; Harper, B. E. (February 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.) Maryland, USA: Rowman &amp; Littlefield Publishers.</p>	

**Lampiran F Contoh RPS Model-2 Mata Kuliah *Flipped Learning***

	<b>NAMA PERGURUAN TINGGI</b> <b>FAKULTAS</b> <b>DEPARTEMEN/JURUSAN/PROGRAM STUDI</b>					<b>Kode</b> <b>Dokumen</b>
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT		SEMESTER	Tagl Penyusunan
Kimia Organik Fisik	TF 181703	Mata Kuliah Umum	T = 2	P = 0	6	23 – 07 - 2020
OTORISASI/PENGESAHAN	<b>Dosen Pengembang PRS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ka Prodi</b>	
	TTG		(Jika ada) Tandatangan		Tanda tangan	
Mata Kuliah:	Semester: 4	Sks: 2	Kode MK: .....			
Program Studi: KIMIA	Dosen Pengampuh/Penagnggungjawab: .....					
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sikap CPL-1 (S1) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri CPL-2 (S11) Menginternalisasi sikap apresiatif dan peduli dalam pelesetarian lingkungan hidup, seni, dan nilai-nilai social budaya yang berkembang di masyarakat. Ketrampilan Umum CPL-3 (KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur Pengetahuan CPL-4 (PI) Menguasai pengetahuan tentang struktur, sifat molekul, identifikasi, pemisahan, karakterisasi, tarnsformasi, sintesis senyawa organic dan anorganik beserta aplikasinya. Ketrampilan Khusus CPL-5 (KK4) Mampu mengaplikasikan penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) untuk mendukung pelaksanaan tugas/peranannya.					

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	<p>CPMK-1 Menginternalisasi sikap ilmiah, bertanggungjawab, mandiri, dan peduli lingkungan melalui kajian aplikasi konsep green chemistry dalam proses industry kimia yang terkait reaksi organic. (CPL-1, CPL-2)</p> <p>CPMK-2 Menganalisis mekanisme reaksi organic berdasar konsep sifat-sifat intramolekuler, energetika, kinetika, katalis dan stereokimianya (CPL-4)</p> <p>CPMK-3 Terampil menggunakan program aplikasi kimia untuk menjelaskan mekanisme reaksi organic (CPL-3, CPL-5)</p>
Deskripsi Mata Kuliah	Melalui mata kuliah ini mahasiswa mempelajari konsep sifat-sifat intramolekuler, energetika, kinetika, katalis, dan stereokimia dalam kaitannya dengan mekanisme reaksi organic serta aplikasinya konsep green chemistry dalam proses reaksi organic dan mekanisme reaksi. Keterampilan menggunakan aplikasi kimia untuk pemodelan mekanisme reaksi memperkuat kemampuan representasi. Dikembangkan sikap kolaboratif dalam menyelesaikan tugas dan komunikatif dalam diskusi dan presentasi.

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk, Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
1-2	Mengelola waktu belajar sesuai lingkungan dan tugas dalam perkuliahan KOF  Sub-CPMK 1 Menjelaskan konsep dasar reaksi organic (CPMK-2)	Kontrak perkuliahan dan pendahuluan kimia organic fisik. Review: Hibridisasi, resonansi, konjugasi, hiperkonjugasi, reaksi dasar organic.	Kuliah, Diskusi-latihan Flipped Classroom Learning Dalam tugas terstruktur dan mandiri. Mahasiswa mempelajari dan menyiapkan bahan presentasi materi hibridisasi, resonansi, konjugasi, hiperkonjugasi dan reaksi dasar senyawa organic dan sumber yang tersedia di LMS.	Kpb 4x50 Km 4x60 Kpt 4x60	1. Tes tertulis Ujian tengah semester dan tes formatif 2. Penilaian tugas terstruktur a. Kelompok Penilaian presentasi materi b. Individu Penilaian optimasi struktur dan spesi reaksi,	I-1 dapat menjelaskan konsep ketersediaan electron dalam molekul terkait reaksi organic.	5

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk, Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
3-4	Sub-CPMK 2 Menjelaskan kaitan kinetika, energetika, sterokimia, dengan mekanisme reaksi organic (CPMK-2)	kinetika, energetika, sterokimia, dan mekanisme reaksi. Peran gugus fungsional dalam reaksi organic.	Kuliah Diskusi-latihan	Kpb 4x50 Km 4x60 Kpt 4x60	diagram energi, latihan soal	I-2 dapat menjelaskan kaitan kinetika, energetika, stereokimia, dengan mekanisme reaksi organic.	10
5	Sub-CPMK 3 Menerapkan konsep kinetika, termodinamika, dan sterokimia dalam menjelaskan mekanisme substitusi dalam reaksi substitusi nukleofilik.  Sub-CPMK 4 Menunjukkan sikap ilmiah dalam presentasi dan diskusi reaksi substitusi dengan media yang reaktif. (CPMK-1, CPMK-2, CPMK-3)	Reaksi substitusi: SN1, SN2, SNI	Kuliah Diskusi Kelompok Mahasiswa membuat paparan secara berkelompok, berdasar referensi yang disarankan dan jurnal internasional terkait reaksi, menyajikan di dalam kelas dan mendiskusikannya. Bimbingan dan motivasi dosen dilakukan untuk memberi penekanan	pb 4x50 Km 4x60 Kpt 4x60		I-3 dapat menggunakan data kinetika, stereokimia dan energetika untuk menjelaskan mekanisme substitusi nukleofilik.  I-4 aktif dalam presentasi dan membuat bahan presentasi yang kreatif.	10
6	Sub-CPMK 5 Menerapkan konsep kinetika, termodinamika,	Reaksi Eliminasi: E1, dan E2.	pada materi substnsial dan menyimpulkan.	pb 4x50 Km 4x60 Kpt 4x60		I-5 dapat menggunakan data kinetika, stereokimia, dan	15

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk, Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
	<p>dan stereokimia dalam menjelaskan mekanisme dan selektivitas reaksi eliminasi.</p> <p>Sub-CPMK 6 Menunjukkan sikap ilmiah dalam presentasi dan diskusi reaksi eliminasi dengan media yang kreatif.</p> <p>(CPMK-1, CPMK-2, CPMK-3)</p>		<p>Kuliah, PJBL (Project based learning) Mahasiswa secara kolaboratif menunjukkan kreativitas dalam menyiapkan presentasi, aktivitas berdiskusi. Memanfaatkan program aplikasi komputasi dari menginstal program, mengoptimasi,</p>			<p>energetika untuk menjelaskan mekanisme reaksi eliminasi.</p> <p>I-6 aktif dalam presentasi dan membuat bahan presentasi yang kreatif.</p>	
7	<p>Sub-CPMK 7 Menganalisis struktur, pereaksi, dan kondisi reaksi untuk menentukan mekanisme.</p> <p>Sub-CPMK 8 Terampil dalam membuat diagram energi berdasar data komputasi kimia.</p> <p>(CPMK-2, CPMK-3)</p>	Faktor-Faktor yang menentukan mekanisme reaksi	<p>membuat diagram energi. Mendeskripsikan data untuk memperkuat penjelasan mekanisme reaksi organik sederhana.</p>	<p>pb 4x50 Km 4x60 Kpt 4x60</p>		<p>I-7 menganalisis data struktur pereaksi, pereaksi, kondisi reaksi, pelarut untuk menentukan mekanisme reaksi bersaing.</p> <p>I-8 membuat diagram energi reaksi berdasar data optimasi spesi reaksi</p>	10

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk, Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
8	Ujian Tengah Semester			90	Tes Tertulis	Ujian Tengah Semester	
9-10	<p>Sub-CPMK 9 Menerapkan konsep kinetika, termodinamika, dan stereokimia dalam menjelaskan mekanisme dan selektifitas reaksi radikal bebas.</p> <p>Sub-CPMK 10 Menunjukkan sikap ilmiah dalam presentasi dan diskusi rekasi radikal bebas dengan media yang kreatif.</p> <p>(CPMK-1, CPMK-3)</p>	Mekanisme reaksi radikal bebas	<p>Kuliah, Diskusi Kelompok Mahasiswa membuat paparan secara berkelompok, berdasar referensi yang disarankan dan jurnal internasional terkait reaksi, menyajikan di dalam kelas dan mendiskusikannya. Bimbingan dan motivasi dosen dilakukan untuk memberi penekanan pada materi substansial dan menyimpulkan.</p> <p>Mahasiswa bekerjasama dalam penyelesaian soal-soal latihan, memilih jurnal internasional yang sesuai, menarik,</p>	<p>pb 4x50 Km 4x60 Kpt 4x60</p>	<p>3. Tes Tertulis 4. Penilaian Tugas terstruktur c. Kelompok Penilaian presentasi materi d. Individu Review jurnal, latihan soal, prosedur proses dengan menerapkan green chemistry</p>	<p>I-9 dapat menjelaskan kinetika, stereokimia dan mekanisme reaksi radikal bebas.  I-10 aktif dalam presentasi dan membuat bahan presentasi yang kreatif</p>	10
11-12	<p>Sub-CPMK 11 Menerapkan konsep kinetika, termodinamika, dan stereokimia dalam menjelaskan mekanisme dan selektifitas reaksi adisi pada ikatan tak jenuh karbo-karbon dengan berbagai pereaksi.</p>	Reaksi Adisi pada alkena	<p>Mahasiswa bekerjasama dalam penyelesaian soal-soal latihan, memilih jurnal internasional yang sesuai, menarik,</p>	<p>pb 4x50 Km 4x60 Kpt 4x60</p>		<p>I-11 dapat menjelaskan kaitan struktur, katalis, dan kondisi reaksi dengan mekanisme reaksi adisi alkena.  I-12 memilih artikel dan menyusun artikel review sederhana tentang adisi ikatan tak jenuh karbon-karbon.</p>	10

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk, Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
	Sub-CPMK 12 Menelaah beberapa artikel tentang mekanisme reaksi pada reaksi adisi ikatan tak jenuh karbon-karbon  (CPMK-2, CPMK-3)		menterjemahkan dan mereviewnya.				
13	Sub-CPMK 13 Menerapkan konsep kinetika, termodinamika, dan stereokimia dalam menjelaskan mekanisme dan selektifitas reaksi adisi pada reaksi gugus karbonil.  Sub-CPMK 14 Menelaah beberapa artikel tentang mekanisme reaksi pada reaksi adisi gugus karbonil.  (CPMK-2, CPMK-3)	Reaksi adisi pada gugus karbonil		pb 4x50 Km 4x60 Kpt 4x60		I-13 dapat menggunakan data kinetika, stereokimia dan energetika untuk menjelaskan mekanisme reaksi adisi pada senyawa tak jenuh.  I-14 Memilih artikel dan menyusun artikel review sederhana tentang adisi gugus karbonil.	10
14	Sub-CPMK 15 Menjelaskan jenis reaksi periskilik dan	Reaksi Periskilik dan Polimerisasi		pb 4x50 Km 4x60 Kpt 4x60		I-15 dapat menentukan jenis reaksi periskilik dan polimerisasi serta	5

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk, Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)
	polimerisasi dan faktor-faktor yang menentukan mekanisme jalannya reaksi. (CPMK-2)					menjelaskan mekanismenya.	
15	Sub-CPMK 16 Menganalisis proses produksi dengan reaksi organik yang menerapkan prinsip green chemistry kaitannya dengan konservasi lingkungan.  Sub-CPMK 17 Menunjukkan sikap peduli lingkungan.  (CPMK-1, CPMK-2)	Aplikasi Green Chemistry dalam reaksi organik	Kuliah PJBL Mahasiswa juga mengenali penerapan prinsip green chemistry dalam suatu proses kimia dari jurnal internasional atau informasi ilmiah yang lain dan merangkum prosedurnya dalam diagram yang komunikatif dan kreatif.	pb 4x50 Km 4x60 Kpt 4x60		I-16 dapat membuat diagram alir prosedur proses kimia yang menerapkan prinsip green chemistry kaitannya dengan keonservasi lingkungan berdasar jurnal yang dipelajarinya. I-17 menunjukkan sikap peduli lingkungan.	15
16	Ujian Akhir semester			90	Tes Tertulis		

Keterangan:

Kegiatan proses belajar (Kpb), kegiatan penugasan terstruktur (Kpt), dan kegiatan mandiri (Km), seminar (S), Praktikum/Praktik lapangan (P)

## Daftar referensi:

1. Fessenden, Fessenden. 2010, *Kimia Organik 1*, Erlangga, Jakarta.
2. Sykes, P. 1985, *A Guide Book to Mechanism in Organic Chemistry*, Longman Scientific and Technical, New York.
3. Carey, F. A. 2004. *Organic Chemistry*, 4<sup>th</sup> ed., McGraw Hill, Boston.
4. Cahyono et al. (2010) *Kinetic study Cyclisation-acetylation of (R)-(+)-Citronellal by Modified Natural Zeolite as Solid Solvent*.
5. Cahyono et al. (2013) *Catalytic Activities of Fe<sup>3+</sup> and Zn<sup>2+</sup> Natural Zeolite on the Direct Cyclisation-Acetylation of (R)-(+)-Citronellal*.
6. Cahyono et al. (2014) *Acetylation of 2-ethoxynaphthalene with acetic Anhydride Over Zr<sup>4+</sup> Zeolite Beta*
7. Jurnal-jurnal dan media terkait.

## Rencana Tugas dan Penilaian

## 1. Tugas

Minggu ke	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Tugas	Waktu	Hasil Tugas dan Kriteria Penilaian	
1-2	Review: Hibridisasi, resonansi, konjugasi, hiperkonjugasi	Mandiri (Km)	Mempelajari buku Penuntun Mekanisme Reaksi (Peter Sykes) Halaman 1-100	2x120	-
		Terstruktur (Kpt)	Tugas 1 Menginstal dan praktek aplikasi kimia: Chem Draw, Gaussian, Gauss-View, HyperChem, optimasi beberapa struktur molekul organik sederhana.	2x120	-
3-4	Reaksi dasar organik, kinetika, energetika, stereokimia, dan mekanisme reaksi. Peran gugus fungsional dalam reaksi organik	Mandiri (Km)	Mempelajari buku Penuntun Mekanisme Reaksi (Peter Sykes) halaman 1-100	2x120	
		Terstruktur (Kpt)	Tugas 2 Menginstal dan praktek aplikasi kimia: Chem Draw, Gaussian, Gauss-View, HyperChem, optimasi molekul untuk menjelaskan mekanisme reaksi sederhana	2x120	Produk optimasi molekul organik sederhana. Tingkat kesulitan aplikasi dan metode perhitungan, serta ketepatan hasil
5	Reaksi Substitusi: SN1, SN2, SNi	Mandiri (Km)	Mempelajari mekanisme, kinetika, dan stereokimia reaksi substitusi.	120	-
		Terstruktur (Kpt)	Tugas 2 Menyiapkan presentasi untuk bahan diskusi dalam bentuk ppt yang	120	-

Minggu ke	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Tugas	Waktu	Hasil Tugas dan Kriteria Penilaian
				benar, jelas, dan kreatif dengan materi yang ditugaskan secara kelompok.
6	Reaksi Eliminasi: E1 dan E2	Mandiri (Km)		Mempelajari mekanisme, kinetika, dan stereokimia reaksi eliminasi
		Terstruktur (Kpt)	120	Tugas 2 Menyiapkan presentasi untuk bahan diskusi dalam bentuk ppt yang benar, jelas, dan kreatif dengan materi yang ditugaskan secara kelompok.
7	Faktor-faktor yang menentukan mekanisme reaksi	Mandiri (Km)	120	Tugas 3 Latihan soal bab Alkil halide dari buku Kimia Organik (Fessenden dan Fessenden), menyiapkan ujian tengah semester.
		Terstruktur (Kpt)	120	Latihan soal bab Alkil halide dari buku Kimia Organik (Fessenden dan Fessenden), menyiapkan ujian tengah semester.
9-10	Mekanisme reaksi radikal bebas	Mandiri (Km)	2 x 120	Latihan soal bab Alkil halide dari buku Kimia Organik (Fessenden dan Fessenden).
		Terstruktur (Kpt)	2 x 120	Tugas 4 praktek aplikasi kimia: Chem Draw, Gaussian, Gauss-View, HyperChem, dan menyusun dugaan mekanisme reaksi berdasar data energi molekul reaktan, keadaan transisi, hasil antara dan hasil reaksi.
11-13	Reaksi adisi pada alkena dan karbonil	Mandiri (Km)	6 x 120	Mempelajari mekanisme reaksi adisi dari buku referensi
		Terstruktur (Kpt)	6 x 120	Tugas 5 Mereview jurnal terkait kajian mekanisme reaksi
				Kreatifitas, ketepatan materi, presentasi Keaktifan dalam diskusi
				Jawaban soal latihan Ketepatan jawaban soal.
				Diagram energi berdasar data optimasi dan usulan mekanisme reaksi. Tingkat kesulitan aplikasi dan metode perhitungan, serta ketepatan hasil
				Review jurnal internasional

Minggu ke	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Tugas	Waktu	Hasil Tugas dan Kriteria Penilaian
				Kesesuaian dan kemenarikan artikel yang dipilih
14-15	Reaksi perisiklik dan Polimerisasi	Mandiri (Km)	Seaching jurnal internasional terkait aplikasi green chemistry dalam rekasi organic	4 x 120
		Terstruktur (Kpt)	Tugas 6 Membuat skema prosedur rekasi yang menerapkan prinsip green chemistry	4 x 120

## 2. Penilaian

### Aspek penilaian:

- Sikap : cara menyampaikan pendapat dalam diskusi, tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas, peduli kemanan lingkungan dengan mengenal penerapan prinsip green chemistry
- Pengetahuan: penguasaan materi yang ditunjukkan oleh jawaban latihan soal, tes formatif, UTS dan UAS.
- Ketrampilan: Kreatifitas membuat ppt, menggunakan program kimia komputasi, membuat diagram prosedur proses kimia

**Bobot Penilaian**

Bobot nilai Harian (NH) nilai tes formatif dan tugas terstruktur = 3

Bobot nilai UTS = 2

Bobot Nilai UAS = 3

**Nilai akhir = (3NH + 2UTS + 3UAS)/8****3. Portofolio Penilaian & Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa**

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator – Tingkat Taksonomi Bloom		Teknik Penilaian – Bobot(%)		Bobot(%) Sub-CPMK	Nilai mhs (0-100)	$\sum((\text{Nilai mhs}) \times (\text{bobot\%})^*)$	Ketercapaian CPL pd MK (%)
1-2	CPL-4	CPMK-2	Sub-CPMK-1	I-1	C2	TF-1	5	5			
3-4	CPL-4	CPMK-2	Sub-CPMK-2	I-2	C3, A2, P2	TF-2 Tugas 1	5 5	10			
5	CPL-1 CPL-2 CPL-3 CPL-4 CPL-5	CPMK-1 CPMK-2 CPMK-3	Sub-CPMK-3 Sub-CPMK-4	I-3 I-4	C3, A2, P2	TF-3 Tugas 2	5 5	5 5			
6	CPL-1 CPL-2 CPL-3 CPL-4 CPL-5	CPMK-1 CPMK-2 CPMK-3	Sub-CPMK-5 Sub-CPMK-6	I-5 I-6	C3, A2, P2	TF-4 Tugas 2	10 5	10 5			
7	CPL-4	CPMK-2	Sub-CPMK-7 Sub-CPMK-8	I-7 I-8	C4, C3	TF-5 Tugas 3	5 5	5 5			
8	UTS CPL-4	CPMK-4	Sub-CPMK-1, 2,3,5,7	I-1,2,3,5,7	C2 - C5						

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator – Tingkat Taksonomi Bloom		Teknik Penilaian – Bobot(%)		Bobot(%) Sub-CPMK	Nilai mhs (0-100)	$\sum((\text{Nilai mhs}) \times (\text{bobot\%})^*)$	Ketercapaian CPL pd MK (%)
9-10	CPL-1 CPL-2 CPL-3 CPL-4 CPL-5	CPMK-1 CPMK-2 CPMK-3	Sub-CPMK-9 Sub-CPMK-10	I-9 I-10	C3, A2, P2	TF-6 Tugas 4	5 5	5 5			
11-12	CPL-3 CPL-4	CPMK-2 CPMK-3	Sub-CPMK-11 Sub-CPMK-12	I-11 I-12	C3, P2	TF-7 Tugas 5	5 5	5 5			
13	CPL-3 CPL-4	CPMK-2 CPMK-3	Sub-CPMK-13 Sub-CPMK-14	I-13 I-14	C3, P2	TF-8 Tugas 5	5 5	5 5			
14	CPL-4	CPMK-2	Sub-CPMK-15	I-15	C2	TF-9	5	5			
15	CPL-1 CPL-2 CPL-4	CPMK-1 CPMK-2	Sub-CPMK-16	I-16 I-17	C4, P2, A2	Tugas 6	10 5	10 5			
16	UAS CPL-4	CPMK-2	Sub-CPMK-3, 5,7 (30%) Sub CPMK-9, 11, 13, 15 (70%)	I-3,5,7,9, 11,13,15	C2 – C5						
Total Bobot (%)							100	100			
Nilai Harian Mahasiswa ( $\sum(\text{Nilai mhs}) \times (\text{bobot\%})$ )											
Nilai akhir Mata kuliah (3 x Tugas) + (2 x nilai UTS) + (3 x Nilai UAS)/8											

Catatan: CLO = Courses Learning Outcomes, LLC = Lesson Learning Outcomes

....., ..... - ..... – 2021

**Lampiran G Contoh RPS Model-3 Mata Kuliah Pembelajaran Bauran (*Blended Learning*)**

	<b>NAMA PERGURUAN TINGGI</b> <b>FAKULTAS</b> <b>DEPARTEMEN/JURUSAN/PROGRAM STUDI</b>				
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>					
No. DOKUMEN .....	TANGGAL TERBIT: 02 Januari 2020		REVISI: 02		JUMLAH HAL: 15
Nama Mata Kuliah: <b>Metode Ilmiah</b>	Kode Mata Kuliah: <b>FTPL009</b>	SKS: <b>2</b>	Rumpun MK: <b>Mata Kuliah Wajib</b>	Semester: <b>IV</b>	Mata kuliah Prs-syarat: <b>Tidak Ada</b>
Koordinator MK: .....	Anggota Tim Fasilitator: .....		Koordinator Program Studi: .....	TPPM PS TEP .....	
<b>CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah</b>	Aj	Menguasai prinsip-prinsip keteknikan untuk melakukan identifikasi, perumusan, dan pemecahan masalah			
	Ba	Mempau menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontes pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.			
	Bc	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.			
	Cf	Mampu melakukan penelitian, mengeksplorasi, mengembangkan dan mengaplikasikan IPTEKS dalam bidang teknik pertanian dan biosystem.			
	Cg	Mampu mendesiminasikan karya ilmiah di bidangnya			
	De	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain			
	Dh	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik			
	Di	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
	Keterangan: A = Penguasaan pengetahuan; B = Ketrampilan kerja umum; C = Ketrampilan kerja khusus; D = sikap				
CPMK 1	Mampu menjelaskan tentang teori dan konsep metode ilmiah, serta etika akademik (Aj, Ba)				

<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</b>	CPMK 2	Mampu menjelaskan praktik baik penerapan metode ilmiah dan etika akademik dalam penulisan proposal dan pelaksanaan penelitian, serta menyusun karya tulis ilmiah (Ba, Bc)			
	CPMK 3	Mampu menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan secara oral dengan baik (Bc, Cf, Dh)			
	CPMK 4	Mampu menyusun karya tulis ilmiah untuk maksud desiminasi dalam forum ilmiah dan jurnal ilmiah (Cg, De, Dh, Di)			
<b>Bahan Kajian</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan: capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).</li> <li>2. Teori dan konsep metode ilmiah</li> <li>3. Etika ilmiah dan plagiarism</li> <li>4. Penyusunan Proposal Penelitian</li> <li>5. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian</li> <li>6. Pengendalian eksperimen</li> <li>7. Penyusunan Artikel Ilmiah untuk Publikasi</li> <li>8. Presentasi Oral: Penyusunan bahan presentasi ilmiah dan teknik penyajiannya</li> </ol>				
<b>Rencana Pembelajaran</b>					
<b>Minggu I</b>					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 1)	Mahasiswa mampu menjelaskan CP Lulusan dan mata kuliah, dan cara pencapaiannya selama satu semester.				
Kriteria/Indikator Capaian	Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan				
Bahan Kajian	Pendahuluan: Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)				
	Sumber pembelajaran on-line				
	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	RPS, kontrakan perkuliahan dan instrument assesement	RPS Metode Ilmiah		RPS Metode Ilmiah	
Bentuk dan Metode Pembelajaran	On-line		Tatap Muka (aktivitas kelas)		
	Belajar Mandiri: Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya.		Aktivitas kelas: Presentasi singkat dan diskusi mahasiswa		

	Tugas terstruktur: Penulisan essay				
Beban waktu pembelajaran	On-line		TATAP MUKA (aktivitas kelas)		
	Belajar Mandiri: 2 x 60 menit Tugas struktur: 2 x 60 menit		Aktivitas kelas: 2 x 50 menit		
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		
	On-line	Tatap Muka	On-line	Tatap Muka	Bobot (%)
	Quiz	-	MP/TF/Matching	-	2,5
Pengalaman Belajar/ Aktivitas Mahasiswa	On-line		Tatap Muka (Aktivitas kelas)		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belajar Mandiri</li> <li>Berlatih menulis essay melalui assignment yang dikerjakan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Belajar berkelompok dan berdiskusi</li> </ul>		
Media Pembelajaran	On-line		Tatap Muka (Aktivitas kelas)		
	On-line: perangkat komputer/gadget dan akses internet		Pembelajaran di kelas: komputer, head projector (in focus) dan alat tulis.		
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 2)	Mahasiswa mampu dengan baik menjelaskan teori, konsep dan prosedur Metode Ilmiah (CPMK 1, CPMK 2)				
	Kemampuan analisis/ketepatan membandingkan dan membedakan Kerjasama dalam tim (Valuing)/tingkat partisipasi dan kontribusi dalam kelompok.				
Bahan Kajian	Teori dan Konsep Metode Ilmiah				
	Sumber pembelajaran on-line				
	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	Science dan Scientific Methods	Teori dan konsep Metil Tahapan Metil		Teori dan konsep Metil Tahapan Metil	<a href="https://www.thoughtco.com/introduction-to-the-scientific-method-2699437">https://www.thoughtco.com/introduction-to-the-scientific-method-2699437</a>
Bentuk dan Metode Pembelajaran	On-line		Tatap Muka (aktivitas kelas)		
	Kegiatan Mandiri: Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya, dan self assessment. Tugas terstruktur: literature review		Aktivitas kelas: Pemaparan singkat, diskusi kelompok, dan presentasi mahasiswa		
	On-line		Tatap Muka (aktivitas kelas)		

Beban waktu pembelajaran	Kegiatan Mandiri: 2 x 2 x 60 menit Tugas struktur: 2 x 2 x 60 menit		Aktivitas kelas: 2 x 2 x 50 menit		
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		
	On-line	Tatap Muka	On-line	Tatap Muka	Bobot (%)
	Literatur review Forum + Feedback	Presentasi (Group Work)	Rubrik holistic	Rubrik holistik	5
Pengalaman Belajar/ Aktivitas Mahasiswa	On-line		TATAP MUKA (Aktivitas kelas)		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Mandiri</li> <li>Berlatih mengkaji literatur dan melaporkan hasilnya secara berkelompok.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Berlatih berpresentasi dalam kelas</li> <li>Belajar berkelompok dan berdiskusi (interpersonal skills) dalam kelas</li> </ul>		
Media Pembelajaran	On-line		TATAP MUKA (Aktivitas kelas)		
	On-line: perangkat komputer/gadget dan akses internet		Pembelajaran di kelas: komputer, head projector (in focus) dan alat tulis.		
Minggu IV dan V					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 3)	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep plagiarisme dan mampu mendeteksi unsur plagiarisme dalam suatu artikel serta menulis artikel tanpa unsur plagiarisme (CPMK 1 dan CPMK 2).				
Kriteria/Indikator Capaian	<b>Kemampuan analisis</b> /ketepatan membandingkan dan membedakan <b>Kerjasama dalam tim (Valuing)</b> /tingkat partisipasi dan kontribusi dalam kelompok. <b>Tanggap kerja</b> /tingkat ketepatan menggunakan Turnitin untuk deteksi plagiarisme.				
Bahan Kajian	<b>Plagiarism: Konsep dan cara mendeteksi plagiarisme, paraphrase dan cara sitasi literatur</b>				
	Sumber pembelajaran on-line				
	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Undang-Undang tentang plagiarisme</li> <li>Plagiarism: what it is and how to avoid it</li> <li>Panduan penggunaan Turnitin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian plagiarisme</li> <li>Bagaimana menghindari Plagiarisme?</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian plagiarisme</li> <li>Bagaimana menghindari Plagiarisme?</li> </ul>	<a href="https://en.wikipedia.org/wiki/plagiarism">https://en.wikipedia.org/wiki/plagiarism</a>  <a href="https://www.youtube/watch?v=EF5eFeJMpIA">https://www.youtube/watch?v=EF5eFeJMpIA</a>
	On-line		Tatap Muka (aktivitas kelas)		

Bentuk dan Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Mandiri: Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya, dan self assessment.</li> <li>Tugas penugasan terstruktur: mereview plagiarisme suatu artikel ilmiah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas kelas: Pemaparan singkat dan diskusi kelompok</li> <li>Praktik: penggunaan Turnitin atau software lainnya untuk pengecekan plagiarism</li> </ul>			
Beban waktu pembelajaran	On-line	Tatap Muka (aktivitas kelas)			
	Kegiatan Mandiri: 2 x 2 x 60 menit Tugas struktur: 2 x 2 x 60 menit	Aktivitas kelas: 2 x 2 x 50 menit			
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		
	On-line	TATAP MUKA	On-line	Tatap Muka	Bobot (%)
	Kerja kelompok article review plagiarism Tes Quiz Forum	Observasi Praktik Turnitin	Rubrik penilaian teman sejawat Rubrik analitik Pilihan berganda Online forum	Q/A dan minute paper – end session.	7,5
Pengalaman Belajar/ Aktivitas Mahasiswa	On-line	Tatap Muka (Aktivitas kelas)			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Mandiri</li> <li>Berlatih mereview adanya unsur plagiarism pada suatu artikel ilmiah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belajar berkelompok dan berdiskusi (interpersonal skills) dalam kelas</li> <li>Melakukan praktik cara deteksi plagiarism menggunakan turnitin</li> </ul>			
Media Pembelajaran	On-line	Tatap Muka (Aktivitas kelas)			
	On-line: perangkat komputer/gadget dan akses internet	Pembelajaran di kelas: komputer, head projector (in focus) dan alat tulis.			
<b>Minggu VI, VII dan VIII</b>					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 4)	Menguasai konsep dan mampu menyusun proposal penelitian dengan baik (CPMK 3).				
Kriteria/Indikator Capaian	<b>Kemampuan mengkreasi</b> /tingkat kemampuan menyusun proposal <b>Kemampuan mengevaluasi</b> /Tingkat ketepatan argumentasi dalam critical review <b>kerjasama dalam tim (valuing)</b> /tingkat partisipasi dan kontribusi dalam kelompok				
Bahan Kajian	Penyusunan Proposal Penelitian: Konsep dan tahapan logic susunan proposal penelitian serta praktik penyusunan proposal				
	Sumber pembelajaran on-line				

	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Concept of scientific Research</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan laporan penelitian</li> <li>• How to write a research proposal</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan proposal penelitian</li> </ul>	<a href="https://www.adelaide.edu/graduatecentre/forms/admission/docs/admission-research-proposal-template-guide.pdf">https://www.adelaide.edu/graduatecentre/forms/admission/docs/admission-research-proposal-template-guide.pdf</a>
Bentuk dan Metode Pembelajaran	On-line		Tatap Muka (aktivitas kelas)		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar Mandiri: Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya, dan self assessment.</li> <li>• Tugas terstruktur: kerja kelompok pembuatan proposal dan feedback</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas kelas: Pemaparan singkat, diskusi kelompok dan presentasi.</li> </ul>		
Beban waktu pembelajaran	On-line		Tatap Muka (aktivitas kelas)		
	Kegiatan Mandiri: 3 x 2 x 60 menit Tugas terstruktur: 3 x 2 x 60 menit		Aktivitas kelas: 3 x 2 x 50 menit		
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		
	On-line	Tatap Muka	On-line	Tatap Muka	Bobot (%)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Self assessment dengan test quiz</li> <li>• forum</li> <li>• tugas pembuatan proposal (group work)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Presentasi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pilihan berganda</li> <li>• Online forum</li> <li>• Rubrik penilaian teman sejawat</li> <li>• Rubruk analitik</li> </ul>	Q/A dan minute paper – end session.	22,5
Pengalaman Belajar/ Aktivitas Mahasiswa	On-line		Tatap Muka (Aktivitas kelas)		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Mandiri</li> <li>• Berlatih mengkritisi contoh proposal secara berkelompok</li> <li>• Membuat proposal penelitian secara berkelompok melalui proses feedback dari fasilitator</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar berkelompok dan berdiskusi (interpersonal skills)</li> <li>• Presentasi oral secara berkelompok</li> </ul>		
Media Pembelajaran	On-line		Tatap Muka (Aktivitas kelas)		

	On-line: perangkat komputer/gadget dan akses internet	Pembelajaran di kelas: komputer, head projector (in focus) dan alat tulis.			
<b>Minggu IX</b>					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 5)	Mampu menjawab/menjelaskan pertanyaan tertulis dari fasilitator (CPMK 1, CPMK 2, dan CPMK 3).				
Kriteria/Indikator Capaian	<b>Kemampuan mengevaluasi</b> /ketepatan memilih dan membandingkan				
Bahan Kajian	Seluruh bahan kajian yang diberikan minggu sebelumnya				
Bentuk dan Metode Pembelajaran	On-line		Tatap Muka (aktivitas kelas)		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Mandiri: Mempelajari/mereview bahan yang telah diberikan dari minggu 2-8</li> <li>Ujian online: menjawab soal summative</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas kelas: diskusi kelompok dan Q/A</li> </ul>		
Beban waktu pembelajaran	On-line		Tatap Muka (aktivitas kelas)		
	Belajar: 3 x 60 menit Ujian on-line: 1 x 60 menit		Aktivitas kelas: 2 x 50 menit		
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		
	On-line	TATAP MUKA	On-line	Tatap Muka	Bobot (%)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Test on-line</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi kelas &amp; Q/A</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Soal pilihan berganda dan B/S</li> </ul>	-	20
Pengalaman Belajar/ Aktivitas Mahasiswa	On-line		Tatap Muka (Aktivitas kelas)		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belajar Mandiri</li> <li>Ujian summative secara online</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi kelompok</li> </ul>		
Media Pembelajaran	On-line		Tatap Muka (Aktivitas kelas)		
	perangkat komputer/gadget dan akses internet		Komputer/laptop, head projector (in focus)		
<b>Minggu X</b>					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 6)	Mahasiswa mampu mansitasi literature dengan baik, menyusun struktur serta mendeskripsikan isi suatu laporan penelitian yang baik (CPMK 2, CPMK 4)				

Kriteria/Indikator Capaian	<b>Kedalaman pemahaman/ketepatan</b> menjelaskan atau mendeskripsikan dan paraphrase				
Bahan Kajian	Penyusunan Hasil Laporan Penelitian; Struktys penulisan dan penggunaan Pustaka (Cara sitasi dalam body text dan pembuatan daftar pustaka)				
	Sumber pembelajaran on-line				
	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara mensitasi literatur</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasionalisasi struktur</li> <li>• Penulisan laporan hasil penelitian</li> </ul>	
Bentuk dan Metode Pembelajaran	On-line		Tatap Muka (aktivitas kelas)		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Mandiri: Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya, dan self assessment.</li> <li>• Tugas terstruktur: kerja kelompok pembuatan kerangka dan deskripsi laporan penelitian</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas kelas: diskusi kelompok</li> </ul>		
Beban waktu pembelajaran	On-line		Tatap Muka (aktivitas kelas)		
	Kegiatan Mandiri: 2 x 60 menit Tugas penugasan terstruktur: 2 x 60 menit		Aktivitas kelas: 2 x 50 menit		
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		
	On-line	Tatap Muka	On-line	Tatap Muka	Bobot (%)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• test quiz</li> <li>• tugas pembuatan struktur dan deskripsi laporan penelitian (group work)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi kelas</li> <li>• Q/A</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pilihan berganda</li> <li>• Online forum</li> <li>• Rubrik penilaian teman sejawat</li> <li>• Rubruk analitik</li> </ul>	Lembar pertanyaan	10
Pengalaman Belajar/ Aktivitas Mahasiswa	On-line		Tatap Muka (Aktivitas kelas)		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Mandiri</li> <li>• Melaksanakan tugas terstruktur</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul>		
Media Pembelajaran	On-line		Tatap Muka (Aktivitas kelas)		

	On-line: perangkat komputer/gadget dan akses internet	komputer, head projector (in focus) dan alat tulis.			
<b>Minggu XI</b>					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 7)	Mahasiswa mampu menjelaskan dengan baik pengendalian suatu eksperimen dalam pengujian hipotesis (CPMK 3)				
Kriteria/Indikator Capaian	<b>Kedalaman pemahaman/ketepatan penjelasan</b>				
Bahan Kajian	<b>Pengendalian eksperimen</b>				
	Sumber pembelajaran on-line				
	Teks	Slide (ppt)	Audio	Video	URL
	Pengendalian eksperimen untuk mengurangi variabilitas luar	Pengendalian eksperimen dalam pengujian hipotesis		Pengendalian eksperimen	
Bentuk dan Metode Pembelajaran	<b>On-line</b>		<b>Tatap Muka (aktivitas kelas)</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belajar Mandiri: Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya, dan self assessment.</li> <li>Tugas terstruktur: kerja kelompok membuat ringkasan tentang pengendalian eksperimen</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas kelas: diskusi kelompok dan presentasi singkat</li> </ul>		
Beban waktu pembelajaran	<b>On-line</b>		<b>Tatap Muka (aktivitas kelas)</b>		
	Kegiatan Mandiri: 2 x 60 menit Tugas penugasan terstruktur: 2 x 60 menit		Aktivitas kelas: 2 x 50 menit		
Assesment Pembelajaran	<b>Metode</b>		<b>Instrumen</b>		
	<b>On-line</b>	<b>Tatap Muka</b>	<b>On-line</b>	<b>Tatap Muka</b>	<b>Bobot (%)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>tugas pembuatan ringkasan pengendalian eksperimen (group Work)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi kelas</li> <li>Q/A</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Online Rubruk holistik</li> </ul>	Lembar pertanyaan	5
Pengalaman Belajar/	<b>On-line</b>		<b>Tatap Muka (Aktivitas kelas)</b>		

Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Mandiri</li> <li>Melaksanakan tugas terstruktur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi kelompok</li> </ul>			
Media Pembelajaran	<b>On-line</b>	<b>Tatap Muka (Aktivitas kelas)</b>			
	On-line: perangkat komputer/gadget dan akses internet	komputer, head projector (in focus) dan alat tulis.			
<b>Minggu XII dan XIII</b>					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 8)	Mahasiswa mampu melakukan assessment (critical review) dengan baik tulisan suatu artikel ilmiah (CPMK 4)				
Kriteria/Indikator Capaian	<b>Kemampuan mengevaluasi/tingkat ketepatan argumentasi dalam mereview artikel.</b> Kerjasama dalam tim (Valuing)/tingkat partisipasi				
Bahan Kajian	<b>Penyusunan artikel ilmiah dan publikasi</b>				
	Sumber pembelajaran on-line				
	Teks	Slide (ppt)	Video	URL	
	Bagaimana mempublikasikan artikel ilmiah	How to write a scientific article	Writing a scientific article		
Bentuk dan Metode Pembelajaran	<b>On-line</b>	<b>Tatap Muka (aktivitas kelas)</b>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belajar Mandiri: Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya, dan self assessment.</li> <li>Tugas terstruktur: mereview secara kritis mutu suatu artikel ilmiah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas kelas: diskusi kelompok</li> </ul>			
Beban waktu pembelajaran	<b>On-line</b>	<b>Tatap Muka (aktivitas kelas)</b>			
	Kegiatan Mandiri: 2 x 2 x 60 menit Tugas penugasan terstruktur: 2 x 2 x 60 menit	Aktivitas kelas: 2 x 2 x 50 menit			
Assesment Pembelajaran	<b>Metode</b>		<b>Instrumen</b>		
	<b>On-line</b>	<b>Tatap Muka</b>	<b>On-line</b>	<b>Tatap Muka</b>	<b>Bobot (%)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Forum diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi kelas</li> <li>Q/A</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Online forum</li> </ul>	Lembar pertanyaan	5

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas review suati artikel ilmiah</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Rubrik penilaian teman sejawat</li> <li>Rubrik analitik</li> </ul>		
Pengalaman Belajar/ Aktivitas Mahasiswa	On-line		Tatap Muka (Aktivitas kelas)		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Mandiri</li> <li>Melaksanakan tugas terstruktur</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi kelompok</li> </ul>		
Media Pembelajaran	On-line		Tatap Muka (Aktivitas kelas)		
	On-line: perangkat komputer/gadget dan akses internet		komputer, head projector (in focus) dan alat tulis.		
<b>Minggu XVI dan XV</b>					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 9)	Mahasiswa mampu menjelaskan teknis penyusunan bahan presentasi ilmiah serta melaksanakan presentasi ilmiah secara oral dengan baik (CPMK 4)				
Kriteria/Indikator Capaian	<b>Kemampuan kreasi/rancangan bagan presentasi terstruktur (relevan, logic, dan rasional) dengan baik</b> Kemampuan menyajikan/mampu berkomunikasi dalam menyajikan bahan presentasi dengan baik				
Bahan Kajian	<b>Presentasi Oral: Penyusunan bahan presentasi ilmiah dan teknik penyajian</b>				
	Sumber pembelajaran on-line				
	Teks	Slide (ppt)	Video	URL	
	Designing Science Presentation: A Visual Guide to Figure, papers, slides, posters, and More	Presentasi ilmiah secara afektif	Penyusunan Bahan presentasi ppt		
Bentuk dan Metode Pembelajaran	On-line		Tatap Muka (aktivitas kelas)		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belajar Mandiri: Mempelajari bahan pembelajaran tersedia dan lainnya, dan self assessment.</li> <li>Tugas terstruktur: menyusun bahan presentasi ilmiah ppt</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas kelas: presentasi singkat, diskusi dan presentasi kelompok.</li> </ul>		
Beban waktu pembelajaran	On-line		Tatap Muka (aktivitas kelas)		
	Kegiatan Mandiri: 2 x 2 x 60 menit Tugas penugasan terstruktur: 2 x 2 x 60 menit		Aktivitas kelas: 2 x 2 x 50 menit		

Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		
	On-line	Tatap Muka	On-line	Tatap Muka	Bobot (%)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas pembuatan bahan presentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi kelas</li> <li>Q/A</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rubrik penilaian teman sejawat</li> <li>Rubrik analitik</li> </ul>	Lembar pertanyaan	5
Pengalaman Belajar/ Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Mandiri</li> <li>Belajar kelompok, berdiskusi (interpersonal skill) dalam kelas</li> <li>Berlatih membuat poster ilmiah secara berkelompok dan mempresentasikannya</li> <li>Mengerjakan tes Quiz on-line</li> </ul>				
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>On-line: perangkat komputer/gadget dan akses internet</li> <li>Pembelajaran di kelas: komputer, head projector (in focus) dan alat tulis</li> </ul>				
<b>Minggu XVI</b>					
Kemampuan Akhir Mahasiswa (Sub-CPMK 10)	Mampu menjawab/menjelaskan pertanyaan tertulis dari fasilitator (CPMK 3 dan CPMK 4).				
Kriteria/Indikator Capaian	<b>Kemampuan mengevaluasi</b> /ketepatan memilih dan membandingkan				
Bahan Kajian	Seluruh bahan kajian yang diberikan minggu sebelumnya				
Bentuk dan Metode Pembelajaran	On-line		Tatap Muka (aktivitas kelas)		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Mandiri: Mempelajari/mereview bahan yang telah diberikan dari minggu 10-15</li> <li>Ujian online: menjawab soal summative</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas kelas: dikusi kelompok dan Q/A</li> </ul>		
Beban waktu pembelajaran	On-line		Tatap Muka (aktivitas kelas)		
	Belajar: 3 x 60 menit Ujian on-line: 1 x 60 menit		Aktivitas kelas: 2 x 50 menit		
Assesment Pembelajaran	Metode		Instrumen		
	On-line	Tatap Muka	On-line	Tatap Muka	Bobot (%)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Test on-line</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi kelas &amp; Q/A</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Soal pilihan berganda/ B/S, Matching dll.</li> </ul>	-	20
Pengalaman Belajar/	On-line		TATAP MUKA (Aktivitas kelas)		

Aktivitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar Mandiri</li> <li>• Ujian summative secara online</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul>
Media Pembelajaran	On-line	Tatap Muka (Aktivitas kelas)
	perangkat komputer/gadget dan akses internet	Komputer/laptop, head projector (in focus)

### Penilaian dan Ketercapaian CPL

Tahapan	Minggu	CPL	CPMK	Sub-CPMK	Assessment	Bobot (%)	Kategori
1	I	AJ	CPMK 1	Sub-CPMK 1	Quiz	2,5	Quiz per topik
2	II, III	AJ Ba	CPMK 1 CPMK 2	Sub-CPMK 2	Lit. Review	5	Tugas lainnya
3	IV, V	Ba Bc Bc	CPMK 1 CPMK 2 CPMK 2	Sub-CPMK 3	Quiz Quiz GW-Article review	1 1,5 5	Quiz per topik Quiz per topik Tugas lainnya
4	VI, VII, VIII	Bc Cf Dh	CPMK 3 CPMK 3 CPMK 3	Sub-CPMK 4	Quiz/End minutes paper Tugas proposal Tugas proposal	2,5 10 10	Quiz per topik Tugas Pembuatan proposal
5	IX	Ba Bc Cf Dh	CPMK 1, CPMK 2 CPMK 2, CPMK 3 CPMK 3 CPMK 3	Sub-CPMK 5	UTS UTS UTS UTS	5 5 5 5	UTS/Summative Test
6	X	Bc Cg Dh Di	CPMK 2 CPMK 4 CPMK 4 CPMK 4	Sub-CPMK 6	Quiz Tugas Review Artikel Tugas Review Artikel Tugas Review Artikel	2,5 2 2 1	Quiz per topik Tugas lainnya Tugas lainnya Tugas lainnya
7	XI	Cf Dh	CPMK 3 CPMK 3	Sub-CPMK 7	Tugas Essay	2,5 2,5	Tugas lainnya
8	XII, XIII	Cg De Dh Di	CPMK 2 CPMK 4 CPMK 4 CPMK 4	Sub-CPMK 8	Critical review	2 1 1 1	Tugas lainnya
9	XIV, XV	Cg Dh Di	CPMK 4 CPMK 4 CPMK 4	Sub-CPMK 9	Menyusun bahan presentasi ilmiah	2 1 2	Tugas lainnya
10	XVI	Cf Cg De Dh Di	CPMK 3 CPMK 4 CPMK 4 CPMK 3 CPMK 4	Sub-CPMK 10	UAS	4 4 4 4 4	UAS/Summative test

Kategori		PROPORSI
<b>Formative assessment</b>		
	Tugas Pembuatan Proposal	25%
	Tugas lainnya	25%
<b>Summative Assessment</b>		
	Quiz setiap topik	10%
	Ujian Tengah semester	20%
	Ujian Akhir semester	20%

**Grade Scale lihat Tabel 2.20. Kategori Penilaian**

#### Daftar Pustaka

- Basten, G. 2010. *Introduction to scientific Research Project*. Ventus Pub. Co.
- Bowen, M. 2009. *The Little Book of Plagiarism: What It Is and How to Avoid It*. <http://www.plagiarism.stir.ac.uk/> accessed on 20 April 2015
- Carter, M. 2013. *Designing Science Presentation*. Elsevier Inc, San Diego CA.
- Cmarinha-Matos, L. M. 2012. *Scientific Research Methodologies and Techniques*. Univ. Nova De Liboa, Portugal
- Kemenristekdikti. 2016. *Panduan Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi*
- Kim, J. 2006. *Introduction to Scientific Research*. Univ. of Stuttgart.
- McLelland, C. V. 2008. *The Nature of Science and Scientific Method*. The Geological Society of America, USA.
- Ryan, M. \_\_\_\_\_. *The Scientific Method*. Cooperative Ext., Fact Sheet-02-66, Uni. Nevada. Reno.
- Utama, I. M. S. 2017. *Bagaimana Menulis dan Mempublikasikan Artikel Ilmiah*. Handout Metode Ilmiah, PS-TEP, FTP-Unud.

## Lampiran H Template Soal Ujian

	<b>UNIVERSITAS TRISAKTI</b>		
	FAKULTAS .....		
	PROGRAM STUDI .....		
<b>LEMBAR SOAL UJIAN</b>			
UTS/UAS SEMESTER GANJIL / GENAP TAHUN AKADEMIK .....			
Mata Kuliah :		Kode / SKS :	
Hari / Tanggal :		Semester :	
Waktu Ujian :		Ruang :	
Dosen Pengampu :		Sifat Ujian : Buka / Tutup Buku	
<b>TTD</b> Dosen Pengampu/ Koordinator Mata Kuliah  (.....)		Diperiksa dan Disetujui : Kaprosdi / KBK  (.....)	
<b>No</b>	<b>CPL - CPMK</b>	<b>Soal</b>	<b>Bobot (%)</b>
1.	CPMK.....- CPL....		
2.	CPMK.....- CPL....		
3	CPMK.....- CPL....		
	dst		
<b>Total</b>			<b>100</b>

## Lampiran I Template Soal Tugas

	<b>UNIVERSITAS TRISAKTI</b>		
	FAKULTAS .....		
	PROGRAM STUDI .....		
<b>Mata Kuliah :</b>			
<b>Kode :</b>		<b>SKS:</b>	<b>Semester:</b>
<b>Dosen Pengampu :</b>			
<b>Dosen Pengampu/ Koordinator Mata Kuliah</b>  (.....)	<b>Diperiksa dan Disetujui :</b> <b>Kaprodi / KBK</b>  (.....)		
<b>JUDUL TUGAS</b>			
Tugas-11:			
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>			
Sub-CPMK6:..... [C6,A3,P3]; [CPMK.... - CPL...]			
<b>DISKRIPSI TUGAS</b>			
<b>DISKRIPSI TUGAS</b>			
<b>METODA Pengerjaan Tugas</b>			
<b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b>			
<b>INDIKATOR, KRITERIA BOBOT PENILAIAN</b>			
<b>JADWAL PELAKSANAAN</b>			
<b>LAIN-LAIN</b>			
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>			

## Lampiran J Template RPS

 UNIVERSITAS TRISAKTI Jakarta	Dokumen level : RPS	Kode/No. : DU1.2.4-KUR-04.RPS/kode MK
Judul Rencana Pembelajaran Semester		Tanggal dikeluarkan : DD/MM/YEAR
Ruang Lingkup Program Studi .....		No. Revisi :

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH .....

unakan untuk melengkapi :		Kurikulum Operasional Program Studi	
PROSES	PENANGGUNG JAWAB		
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Perumusan			
Pemeriksaan			
Persetujuan		Ketua Jaminan Mutu Fakultas	
Penetapan		Ketua Program Studi .....	
Pengendalian		Kepala Urusan Administrasi Jurusan / Prodi .....	



Kode:DU1.2.4-KUR-04.RPS/III-311

UNIVERSITAS TRISAKTI

FAKULTAS .....

PROGRAM STUDI .....

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

Program Studi :	Semester: Gasal/Genap	Jenis Mata Kuliah: Wajib/Pilihan	Kode:	SKS:			
Mata Kuliah :	Dosen :						
MK Prasyarat :-							
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):</b> CP..... CP..... dst							
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):</b> CPMK1 : ..... CPMK2 : ..... CPMK3 : ..... dst							
Peta CPL – CP MK	<i>Tuliskan peta matriks antara CPL dengan CPMK (Sub CP MK)</i>						
		<b>CPL1</b>	<b>CPL2</b>	<b>CPL3</b>	<b>CPL4</b>	<b>CPL5</b>	<b>CPL...</b>
	CPMK 1 / SUB CPMK 1	√	√				
	CPMK 2 / SUB CPMK 2		√				
	...					√	
CPMK M / SUB CPMK M				√			

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Materi Pembelajaran / Bahan Kajian	Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ <i>Estimasi Waktu</i> ] (4)		Pengalaman Belajar Mahasiswa/ Teknik Penilaian /Asessmen	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
			Tatap Muka / Luring	Daring			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<i>Tuliskan kemampuan tahap ke 1 dalam pembelajaran (Sub CPMK 1)</i>	<i>Tuliskan bahan kajian/ materi dan pustaka yang digunakan</i>	<i>Tuliskan bentuk pembelajaran dan waktu yg diperlukan dalm bentuk luring</i>	<i>Tuliskan aktifitas daring, dan berikan url nya</i>	<i>Tuliskan bentuk asesmen/penilaian/Tugas terhadap Sub CPMK1 Jumlah dan Bentuk asesmen untuk setiap Sub CPMK bisa lebih</i>	<i>Tuliskan indikator ketercapaian dari kemampuan Sub CPMK 1</i>	<i>Tuliskan besarnya bobot untuk pencapaian Sub CPMK 1</i>
2	<i>Tuliskan kemampuan tahap ke 2 dan dst dalam pembelajaran (Sub CPMK ..)</i>						
3							
4							
5							
6							

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Materi Pembelajaran / Bahan Kajian	Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu] (4)		Pengalaman Belajar Mahasiswa/ Teknik Penilaian /Asessmen	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
			Tatap Muka / Luring	Daring			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
7	Tuliskan bentuk evaluasi: dapat berupa: UTS / Evaluasi Tengah Semester;, dapat pula dituliskan Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaiki proses pembelajaran berikutnya						
8							
9 dst	Dengan cara yang sama spt pada baris ke 1, dituliskan sd Sub CM MK terakhir						
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16	Minggu ke 16 dapat digunakan untuk melakukan UAS / Evaluasi Akhir Semester yaitu Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>					

**Daftar referensi:  
Utama :**

*Tuliskan referensi utama dalam susunan berurut*

[1]

[2]

[3]

**Pendukung :**

*Tuliskan Pustaka penunjang , dituliskan secara berurut*

[1]

[2]

[3]

Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes.

8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.

## II. Rencana Penilaian / Asesmen & Evaluasi RAE), dan Rencana Tugas

### A. Rencana Asesmen dan Evaluasi

Tuliskan RAE (diambilkan dari bagian RPS)

Metode Penilaian, Teknik Penilaian dan Desain distribusi soal tiap bahan kajian dan asesmen CPMK (persentase CPMK, UTS dan UAS, Tugas, Project dsb).

	<b>RENCANA ASSESSMENT &amp; EVALUASI</b>		
	Tuliskan Nama Prodi <b>MK : Tuliskan Nama MK</b>		Tuliskan Kode Dok
Kode: <b>Tuliskan Kode</b>	Bobot sks (T/P): <b>Tuliskan bobot</b>	Rumpun MK: <b>Tuliskan Nama</b>	Smt: .....

Mg ke (1)	Sub CP-MK (2)	Bentuk Asesmen (Penilaian)	Bobot (%) (4)
...	Tuliskan Sub CP MK 1 (dari kolom 2 RPS)	Tuliskan bentuk asesmen (dari kolom 4 RPS)	Tuliskan besarnya bobot asesmen (kolom 8 dalam
<b>8</b>	Evaluasi Tengah Semester	Tuliskan bentuk evaluasi / dapat dituliskan dalam bentuk UTS/ validasi hasil asesmen	
<b>16</b>	Evaluasi Akhir	Tuliskan bentuk evaluasi / dapat dituliskan dalam bentuk UAS/ validasi hasil asesmen	
<b>Total bobot penilaian</b>			<b>100%</b>

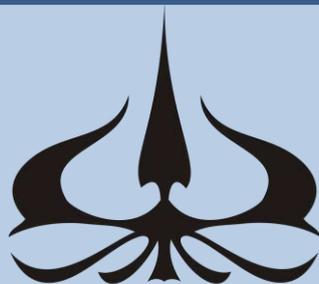
### B. Instrumen Penilaian / Rubrik

Lampirkan rencana Tugas dan rubrik penilaian untuk asesmen

**Lampiran K** Template Portofolio Pembelajaran**PORTOFOLIO PEMBELAJARAN****MATA KULIAH .....****KODE MK : .....****Semester : .....**

NAMA TIM DOSEN

- 1.
- 2.
- 3.

**PROGRAM STUDI ...****JURUSAN ...****FAKULTAS ...****UNIVERSITAS TRISAKTI**

## Daftar Isi

I.	Halaman Pengesahan Portofolio.....	1
II.	Rencana Pembelajaran Semester.....	3
III.	Rencana Penilaian / Asesmen & Evaluasi RAE), dan Rencana Tugas.....	8
A.	Rencana Asesmen dan Evaluasi .....	8
B.	Instrumen Penilaian / Rubrik.....	8
IV.	Laporan Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah.....	9
A.	Nilai akhir mata kuliah dan distribusinya .....	9
B.	Nilai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK dan distribusinya).....	10
C.	Analisis terhadap nilai yang diperoleh mahasiswa dan ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang telah ditetapkan.....	11
D.	Rekapitulasi terhadap kuesioner mahasiswa dan komentar terhadap kuesioner tersebut .....	11
E.	Refleksi terhadap pelaksanaan kuliah .....	11
F.	Rekomendasi perbaikan untuk kuliah berikutnya .....	11
G.	Rekomendasi perbaikan untuk institusi .....	11
VI.	LAMPIRAN .....	11
	Laporan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Mata Kuliah.....	11
A.	Bukti sosialisasi RPS (termasuk kriteria, komponen, dan bobot nilai) .....	11
B.	Daftar hadir mahasiswa.....	11
C.	Berita Acara Perkuliahan / Kegiatan Pembelajaran.....	11
E.	Bukti – Soal (Asesmen dan Tugas).....	11
F.	Bukti Jawaban Soal dan Hasil Tugas .....	11
G.	Materi kuesioner mahasiswa .....	11

### I. Halaman Pengesahan Portofolio

 UNIVERSITAS TRISAKTI	Dokumen Level: Formulir	Kode/No :
Judul Portofolio Mata Kuliah		Tanggal Dikeluarkan:
Ruang Lingkup <b>Program Studi</b> <b>Jurusan.....</b> <b>Fakultas....</b> <b>Universitas Trisakti</b>		No.Revisi : 00

Digunakan untuk melengkapi:		Kurikulum Operasional Program Studi Standar Penilaian Pendidikan	
PROSES	PENANGGUNG JAWAB		
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Penyusun		Koordinator Mata Kuliah	
2. Pemeriksaan		Koordinator/Ketua Kelompok MK	
3. Persetujuan		Koordinator Kurikulum	
4. Penetapan		Kaprodi	
5. Pengendalian		Kepala Urusan Administrasi Jurusan / Prodi .....	

## PORTOFOLIO MATA KULIAH

- NAMA MK** : *Isikan nama MK*
- KODE MK** : *Isikan Kode MK*
- BOBOT SKS** : *Isikan Kode MK*
- RUMPUN MATA KULIAH** : *Isikan Kode MK*
- SEMESTER** : *Isikan letak semester MK*
- NAMA DOSEN / TIM** : *Isikan seluruh nama Dosen MK*
- NAMA KOORDINATOR MK** : *Isikan nama koordinator MK (sebagai entry nilai di SIS)*
- DESKRIPSI SINGKAT MK** : *Tuliskan deskripsi singkat MK yang berisi materi / bahan kajian MK, dan relevansi nya kegunaan / manfaat MK dengan Kondisi Riil*
- MATERI / BAHAN KAJIAN MK** : *Tuliskan materi / bahan kajian MK, secara rinci, dengan penulisan secara berurut*
1. ...
  2. ...
  3. ....

## II. Rencana Pembelajaran Semester

Tuliskan RPS dalam bentuk format berikut / format lain (dengan syarat memenuhi SN DIKTI – permendikbud No 3/ 2020, pasal 12, dan memuat 9 unsur yang harus ada di dalam dokumen RPS)



**UNIVERSITAS TRISAKTI**

**FAKULTAS .....**

**PROGRAM STUDI .....**

**Kode:DU1.2.4-KUR-04.RPS/III-311**

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

<b>Program Studi :</b>	<b>Semester: Gasal/Genap</b>	<b>Jenis Mata Kuliah: Wajib/Pilihan</b>	<b>Kode:</b>	<b>SKS:</b>
<b>Mata Kuliah :</b>	<b>Dosen :</b>			
<b>MK Prasyarat :-</b>				
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):</b>				
CP.....				
CP.....				
dst				
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):</b>				
CPMK1 : .....				
CPMK2 : .....				
CPMK5 : .....				
dst				

<b>Peta CPL – CP MK</b>	<i>Tuliskan peta matriks antara CPL dengan CPMK (Sub CP MK)</i>						
		<b>CPL1</b>	<b>CPL2</b>	<b>CPL3</b>	<b>CPL4</b>	<b>CPL5</b>	<b>CPL...</b>
	CPMK 1 / SUB CPMK 1	√	√				
	CPMK 2 / SUB CPMK 2		√				
	...					√	
CPMK M / SUB CPMK M				√			

<b>Sesi Ke-</b>	<b>Kemampuan Akhir Yang Diharapkan</b>	<b>Materi Pembelajaran / Bahan Kajian</b>	<b>Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ Estimasi Waktu] (4)</b>		<b>Pengalaman Belajar Mahasiswa/ Teknik Penilaian /Asessmen</b>	<b>Kriteria Penilaian (Indikator)</b>	<b>Bobot Nilai</b>
			<b>Tatap Muka / Luring</b>	<b>Daring</b>			
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>
1	<i>Tuliskan kemampuan tahap ke 1 dalam pembelajaran (Sub CPMK 1)</i>	<i>Tuliskan bahan kajian/ materi dan pustaka yang digunakan</i>	<i>Tuliskan bentuk pembelajaran dan waktu yg diperlukan dalm bentuk luring</i>	<i>Tuliskan aktifitas luring, dan berikan url nya</i>	<i>Tuliskan bentuk asesmen terhadap Sub CPMK1 Jumlah dan Bentuk asesmen untuk setiap Sub CPMK bisa lebih dari 1</i>	<i>Tuliskan indikator ketercapaian dari kemampuan Sub CPMK 1</i>	<i>Tuliskan besarnya bobot untuk pencapaian Sub CPMK 1</i>

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Materi Pembelajaran / Bahan Kajian	Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ <i>Estimasi Waktu</i> ] (4)		Pengalaman Belajar Mahasiswa/ Teknik Penilaian /Asessmen	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
			Tatap Muka / Luring	Daring			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2	<i>Tuliskan kemampuan tahap ke 2 dan dst dalam pembelajaran (Sub CPMK ..)</i>						
3							
4							
5							
6							
7	<b>Tuliskan bentuk evaluasi: dapat berupa: UTS / Evaluasi Tengah Semester;, dapat pula dituliskan Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya</b>						
8							
9 dst	<i>Dengan cara yang sama spt pada baris ke 1, dituliskan sd Sub CM MK terakhir</i>						
10							
11							

Sesi Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Materi Pembelajaran / Bahan Kajian	Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [ <i>Estimasi Waktu</i> ] (4)		Pengalaman Belajar Mahasiswa/ Teknik Penilaian /Asessmen	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
			Tatap Muka / Luring	Daring			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
12							
13							
14							
15							
16	<i>Minggu ke 16 dapat digunakan untuk melakukan UAS / Evaluasi Akhir Semester yaitu Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan</i>	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>					

**Daftar referensi:****Utama :**

*Tuliskan referensi utama dalam susunan berurut*

[1]

[2]

[3]

**Pendukung :**

*Tuliskan Pustaka penunjang , dituliskan secara berurut*

[1]

[2]

[3]

Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.

### III. Rencana Penilaian / Asesmen & Evaluasi RAE), dan Rencana Tugas

#### A. Rencana Asesmen dan Evaluasi

Tuliskan RAE (diambilkan dari bagian RPS)

Metode Penilaian, Teknik Penilaian dan Desain distribusi soal tiap bahan kajian dan asesmen CPMK (persentase CPMK, UTS dan UAS, Tugas, Project dsb)



	<b>RENCANA ASSESSMENT &amp; EVALUASI</b>		
	Tuliskan Nama Prodi <b>MK : Tuliskan Nama MK</b>		Tuliskan Kode Dok
<b>Kode: Tuliskan Kode</b>	<b>Bobot sks (T/P): Tuliskan bobot</b>	<b>Rumpun MK: Tuliskan Nama Kelompok MK</b>	Smt: .....

Mg ke (1)	Sub CP-MK (2)	Bentuk Asesmen / Penilaian (3)	Bobot (%) (4)
...	Tuliskan Sub CP MK 1 (dari kolom 2 RPS)	Tuliskan bentuk asesmen (dari kolom 4 RPS)	Tuliskan besarnya bobot asesmen (kolom 8)
<b>8</b>	Evaluasi Tengah Semester	Tuliskan bentuk evaluasi / dapat dituliskan dalam bentuk UTS/ validasi hasil asesmen	
<b>16</b>	Evaluasi Akhir	Tuliskan bentuk evaluasi / dapat dituliskan dalam bentuk UAS / validasi hasil asesmen	
<b>Total bobot penilaian</b>			<b>100%</b>

#### B. Instrumen Penilaian / Rubrik

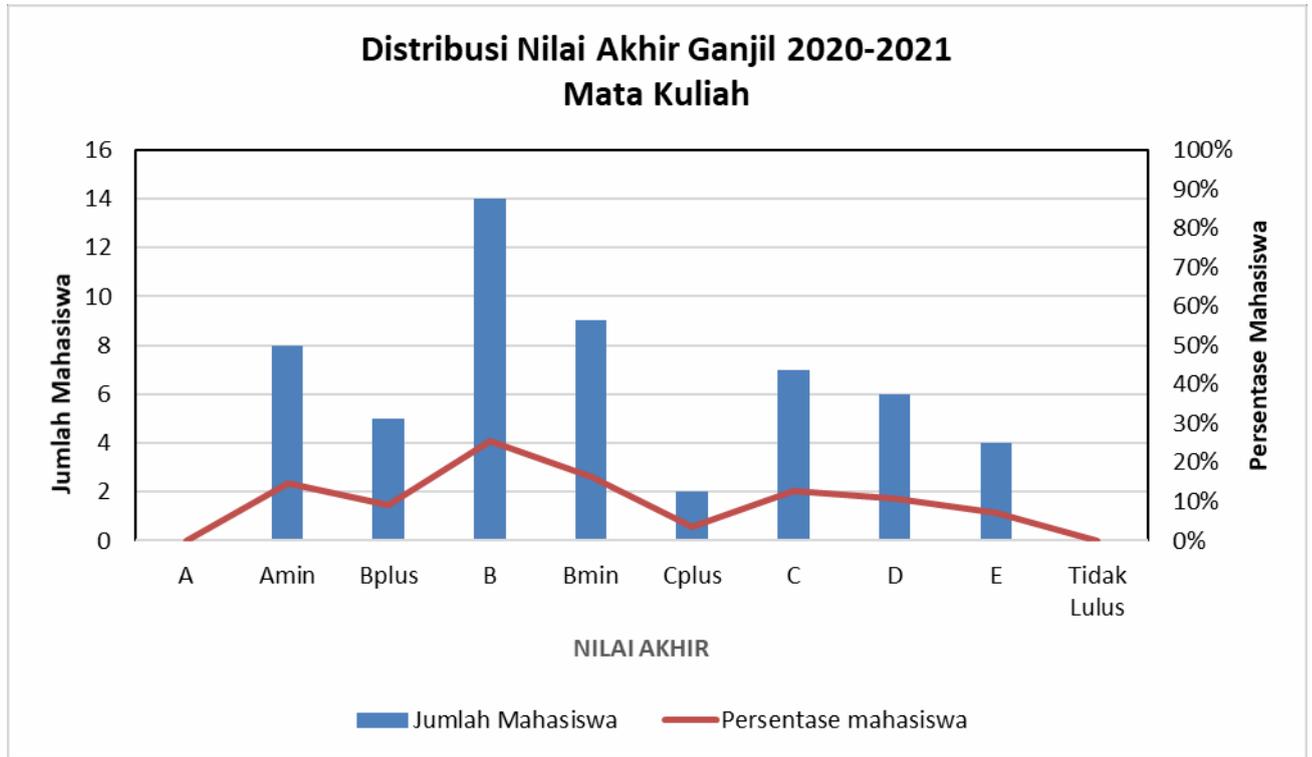
Lampirkan rencana Tugas dan rubrik penilaian untuk asesmen

**IV. Laporan Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah**

**A. Nilai akhir mata kuliah dan distribusinya**

**Contoh :**

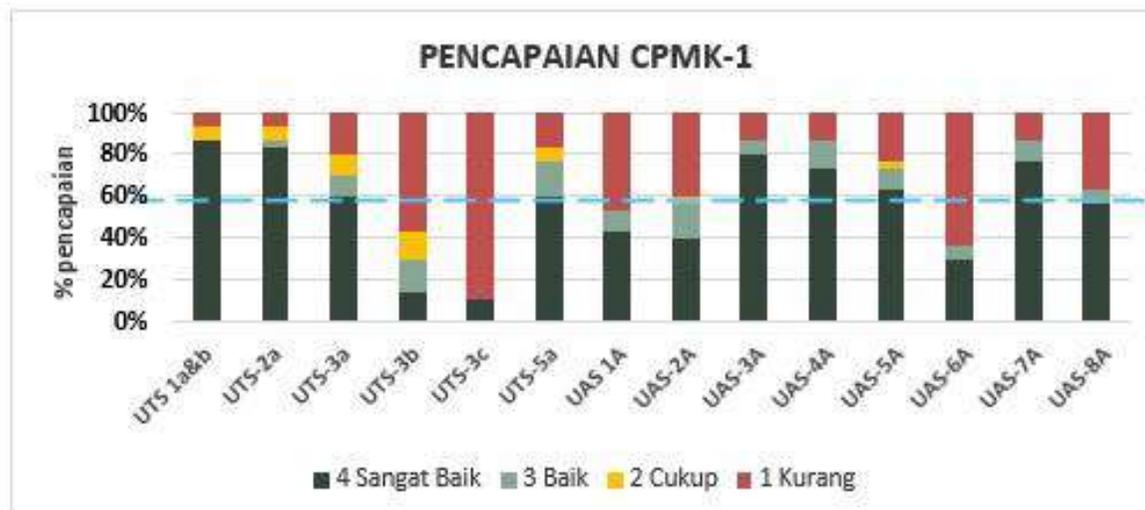
NILAI	Jumlah Mhs	%
A	0	0%
Amin	8	15%
Bplus	5	9%
B	14	25%
Bmin	9	16%
Cplus	2	4%
C	7	13%
D	6	11%
E	4	7%
Tidak Lulus	0	0%
<b>Total mahasiswa</b>	<b>55</b>	<b>100%</b>



## B. Nilai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK dan distribusinya)

### CONTOH Tabel Pencapaian CPMK

Pencapaian	CPMK-1	CPMK-1	CPMK-1	CPMK-1	CPMK-1	CPMK-1	CPMK-1	CPMK-1	CPMK-1	CPMK-1	CPMK-1	CPMK-1	CPMK-1	CPMK-1
	UTS 1a&b	UTS-2a	UTS-3a	UTS-3b	UTS-3c	UTS-5a	UAS 1A	UAS-2A	UAS-3A	UAS-4A	UAS-5A	UAS-6A	UAS-7A	UAS-8A
4 Sangat Baik	86,7%	83,3%	60,0%	13,3%	10,0%	60,0%	43,3%	40,0%	80,0%	73,3%	63,3%	30,0%	76,7%	56,7%
3 Baik	0,0%	3,3%	10,0%	16,7%	0,0%	16,7%	10,0%	16,7%	6,7%	13,3%	10,0%	6,7%	10,0%	6,7%
2 Cukup	6,7%	6,7%	10,0%	13,3%	0,0%	6,7%	0,0%	3,3%	0,0%	0,0%	3,3%	0,0%	0,0%	0,0%
1 Kurang	6,7%	6,7%	20,0%	56,7%	90,0%	16,7%	46,7%	40,0%	13,3%	13,3%	23,3%	63,3%	13,3%	36,7%
	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%



Dst untuk CPMK yang lain

- C. Analisis terhadap nilai yang diperoleh mahasiswa dan ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang telah ditetapkan.

**Tabel dan grafik nilai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) masing-masing mahasiswa beserta analisisnya**

- D. Rekapitulasi terhadap kuesioner mahasiswa dan komentar terhadap kuesioner tersebut.

- E. Refleksi terhadap pelaksanaan kuliah

- F. Rekomendasi perbaikan untuk kuliah berikutnya

- G. Rekomendasi perbaikan untuk institusi.

## **V. LAMPIRAN**

### **Laporan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Mata Kuliah**

- A. Bukti sosialisasi RPS (termasuk kriteria, komponen, dan bobot nilai)**

- B. Daftar hadir mahasiswa**

- C. Berita Acara Perkuliahan / Kegiatan Pembelajaran**

**Lampirkan berita acara kegiatan pembelajaran**

- E. Bukti – Soal (Asesmen dan Tugas)**

**Lampirkan bukti semua soal yang diberikan untuk asesmen:**

1. soal ujian (UAS / UTS dan / atau kuis)
2. soal tugas (project, praktikum dll)

- F. Bukti Jawaban Soal dan Hasil Tugas**

**Lampirkan hasil ujian atau tugas yang sudah dinilai dan memperoleh nilai terendah, di tengah, dan tertinggi masing-masing sebanyak 2 (dua) sampel.**

1. bukti jawaban soal ujian (UTS/UAS) dan / kuis
2. bukti hasil Sampel tugas, projek mahasiswa, dll

### **Materi kuesioner mahasiswa**



**UNIVERSITAS TRISAKTI**